

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
2015-2019**

DAFTAR ISI

	halaman	
KATA PENGANTAR		i
BAB I PENDAHULUAN	Bab 1	2
1.1 Latar Belakang	Bab 1	2
1.2 Landasan Penyusunan Rencana Strategis Fakultas	Bab 1	3
1.3 Metodologi dan Sistematika Penyusunan Rencana Strategis Fakultas.....	Bab 1	4
BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI	Bab 2	7
2.1. Sejarah Singkat Fakultas Hukum Universitas Andalas	Bab 2	7
2.2. Visi, Misi dan Tujuan	Bab 2	12
2.3. Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Hukum Universitas Andalas	Bab 2	30
BAB III KINERJA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS 2011-2014	Bab 3	42
3.1 Faktor Penentu Keberhasilan	Bab 3	42
3.2 Capaian Kinerja Fakultas Hukum Universitas Andalas	Bab 3	43
3.2.1 Bidang Pendidikan	Bab 3	43
3.2.2 Bidang Penelitian	Bab 3	56
3.2.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	Bab 3	60
3.2.4 Sumber Daya Manusia	Bab 3	61
3.2.5 Sarana dan Prasarana	Bab 3	64
3.2.6 Tata pamong dan Kerjasama	Bab 3	67
3.2.7 Penjaminan Mutu	Bab 3	71
BAB IV KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN	Bab 4	78
4.1 Kondisi Fakultas Hukum Universitas Andalas Pada Saat Ini (2015)	Bab 4	78
4.2 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman serta Strategi Pengembangan	Bab 4	79
BAB V PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN TAHUN 2015-2019	Bab 5	93
5.1. Bidang Pendidikan	Bab 5	93
5.2. Bidang Penelitian	Bab 5	101
5.3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	Bab 5	103
5.4. Sumber Daya Manusia	Bab 5	105
5.5. Sarana dan Prasarana	Bab 5	115
5.6. Organisasi dan Manajemen	Bab 5	119
BAB VI PENUTUP	Bab 6	120
6.1. Kesimpulan	Bab 6	120
6.2. Saran	Bab 6	120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika keberadaan Universitas Andalas melalui penetapan hukum yang dikeluarkan pemerintah merupakan hal yang mendasar untuk segera melakukan penyusunan Rencana strategis (Renstra) Fakultas Hukum Universitas Andalas 2015 – 2019.

Penetapan hukum yang dimaksud, berupa:

1. Perubahan Status Universitas Andalas menjadi Badan Layanan Umum (PK-BLU) Penuh ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 501/KMK.05/2009, tanggal 17 Desember 2009.
2. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas;
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 47 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas;
4. Keputusan BAN PT Nomor : 039/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 tertanggal 16 Januari 2014 menetapkan akreditasi Institusi A kepada Universitas Andalas untuk masa keberlakuan selama lima tahun (s/d 16 Januari 2019).

Penerapan PK-BLU dimaksudkan agar Universitas Andalas lebih leluasa dalam mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kontribusi bagi pencapaian cita-cita pendiriannya. Konsekuensi dari penerapan PK-BLU, Universitas Andalas diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan Rencana Strategis Bisnis (Renstrabis). Tindak lanjut bagi Fakultas Hukum sebagai bagian unit kerja Universitas Andalas, segera melakukan penyesuaian terhadap segala produk kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah tersebut. Dengan demikian Fakultas Hukum Universitas Andalas diharapkan mampu menjalankan organisasi yang sehat (*organizational health*), kemandirian (*autonomy*), dan tata kelola

fakultas yang baik (*good faculty governance*) guna tercapainya tujuan hakiki pendidikan tinggi hukum di Indonesia.

1.2 Landasan Penyusunan Rencana Strategis Fakultas

Dasar hukum penyusunan Renstra Fakultas Hukum Universitas Andalas mengacu kepada peraturan-peraturan berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- e. Undang-Undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- j. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- k. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66 tahun 2006 tentang Rencana Bisnis Anggaran;
- l. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 119 tahun 2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- m. Peraturan Mendiknas RI Nomor 25 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas;

- n. Kepmenkeu Nomor 501/KMK.05/2009, Tanggal 17 Desember 2009 tentang PK-BLU Universitas Andalas;
- o. Peraturan Mendikbud RI nomor 47 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas;
- p. Kepmendikbud No.155/u/1998 tentang organisasi kemahasiswaan;
- q. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 7 Tahun 2011 tentang Peraturan Akademik Program Sarjana Universitas Andalas;
- r. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 22 Tahun 2012 tentang Kurikulum Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas Andalas;
- s. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 7A Tahun 2010 tentang Kurikulum Program Magister Ilmu Hukum;
- t. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 11 Tahun 2010 tentang Kurikulum Program Magister Kenotariatan;
- u. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 11 Tahun 2010 tentang Kurikulum Program Doktor Ilmu Hukum;
- v. Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2009 tentang Student Activities Performance System (SAPS).

1.3 Metodologi dan Sistematisa Penyusunan Rencana Strategis Fakultas

Tahap awal penyusunan Renstra adalah pengumpulan informasi dari segenap *stakeholders*, baik internal maupun eksternal. Informasi yang diperoleh dari *stakeholders* dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan lima tahun ke depan. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang berada dalam lingkungan yang dinamis, Fakultas Hukum Universitas Andalas merancang visi dan misi sebagai turunan visi dan misi Universitas, sehingga diharapkan dapat direalisasikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan agar menemukan arah dan tujuan yang tepat.

Tahap kedua adalah membuat pernyataan visi dan misi yang didukung oleh kesamaan persepsi dan nilai-nilai sumberdaya manusia, yaitu adanya nilai-nilai dasar dan falsafah yang menjadi acuan bertindak

(code of conduct) bagi setiap anggota institusi. Hal ini mendorong komitmen dan integritas dosen dan tenaga kependidikan sebagai modal dasar yang dapat membangun etos kerja institusi dalam rangka menetapkan sasaran strategis.

Tahap ketiga menetapkan sasaran strategis dengan mempertimbangkan analisis lingkungan institusi, dimana terdapat faktor-faktor yang menjadikan kekuatan/kelemahan (faktor internal) dan kesempatan/peluang (faktor eksternal). Terakhir, sasaran strategis yang telah didisain akan dioperasionalisasikan dalam bentuk program-program yang akan dilaksanakan berdasarkan skala prioritas anggaran. Untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dicapai selama periode tahun berjalan, maka perlu ditetapkan ukuran tertentu terhadap output, dengan kata lain terdapat indikator kinerja.

Renstra Fakultas Hukum Universitas Andalas ini terdiri dari 6 bab. Isi masing-masing bab adalah sebagai berikut:

- BAB 1 : Merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dan alasan utama penyusunan Renstra, landasan hukum, metodologi dan sistematika penyajian dokumen.
- BAB 2 : Menjelaskan secara ringkas sejarah dan struktur organisasi serta tupoksi organisasi.
- BAB 3 : Membahas kinerja Fakultas Hukum Universitas Andalas pada tahun berjalan dan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menggambarkan situasi internal, mengukur kinerja, menilai kekuatan, kelemahan serta menentukan posisi internal Fakultas Hukum Universitas Andalas. Untuk mencapai tujuan ini, aspek yang dibahas meliputi kinerja sumberdaya manusia dan modal intelektual, kinerja organisasi, kinerja layanan dan sistem manajemen dan kinerja keuangan.

- BAB 4 : Menganalisis lingkungan Fakultas Hukum Universitas Andalas untuk mendeskripsikan keadaan atau posisinya saat dalam rangka merumuskan strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan. Metoda yang digunakan adalah analisis SWOT untuk mengukur kekuatan, kelemahan, kesempatan dan tantangan. Pada akhir bab ini ditetapkan posisi Fakultas Hukum Universitas Andalas dan strategis yang akan dilaksanakan.
- BAB 5 : Menjelaskan Program dan Rencana Kegiatan dari Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Andalas 2015-2019, rencana penerimaan dan belanja untuk melaksanakan program dan kegiatan yang direncanakan.
- BAB 6 : Merupakan penutup yang menjelaskan kesimpulan dan saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM FAKULTAS HUKUM

2.1. Sejarah Singkat Fakultas Hukum Universitas Andalas

Fakultas Hukum Universitas Andalas (selanjutnya disingkat FH Unand) adalah Fakultas Hukum yang tertua di luar Pulau Jawa. Fakultas ini didirikan pada tanggal 17 Agustus 1951 oleh Yayasan Sriwijaya dengan nama *Perguruan Tinggi Hukum Pancasila* (berdasarkan Akta Notaris *Hasan Qalbi* No. 10 tanggal 20 Maret 1951). Pada awal pendiriannya FH Unand berstatus swasta. Status negeri diperoleh pada tanggal 23 Desember 1955 berdasarkan surat keputusan Menteri P.P dan K dengan Nomor 80016/Kab. Dimana nama *Perguruan Tinggi Hukum Pancasila* berubah menjadi *Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat Universitas Andalas* tanggal 13 September 1956, ketika peresmian Universitas Andalas sebagai sebuah perguruan tinggi negeri di Sumatera. *Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat* ini diresmikan menjadi salah satu fakultas di lingkungan Universitas Andalas.

Saat ini keadaan Agustus 2015 FH Unand memiliki 101 orang dosen, dengan mahasiswa aktif sekitar 1755 orang per tahun. FH Unand telah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia selama empat periode dengan peringkat sebagai berikut:

- a. Tahun 1998, FH Unand yang memiliki program studi Ilmu Hukum untuk jenjang pendidikan Sarjana terakreditasi A berdasarkan Keputusan BAN PT No : 01270/Ak-1.1/UADIHK/VII/1998, tanggal 11 Agustus 1998 dibawah kepemimpinan *Firman Hasan, S.H., .LL.M.*, yang berlaku untuk selama lima tahun:
- b. Tahun 2003, FH Unand yang memiliki program studi Ilmu Hukum untuk jenjang pendidikan Sarjana terakreditasi A berdasarkan Keputusan BAN PT No : 0581/AK-VII-S1-024/UADIHK/VIII/2003, tanggal 22 Agustus 2003 dibawah kepemimpinan Prof. Dr. Takdir Rahmadi, *S.H., .LL.M.* berlaku untuk selama lima tahun:

- c. Tahun 2008, FH Unand yang memiliki program studi Ilmu Hukum untuk jenjang pendidikan Sarjana terakreditasi A berdasarkan Keputusan BAN PT No : 029/BAN-PT/AK-XI/2008, tanggal 13 November 2008 dibawah kepemimpinan Prof. Dr. Elwi Danil, SH., MH., yang berlaku untuk selama lima tahun:
- d. Tahun 2014, FH Unand yang telah menyelenggarakan pendidikan tinggi ilmu hukum untuk semua jenjang pendidikan dibawah kepemimpinan Prof. Dr. Yuliandri, SH., MH., telah terakreditasi sebagai berikut:
- i. Jenjang pendidikan Sarjana, program studi ilmu Hukum terakreditasi A berdasarkan Keputusan BAN PT No 182/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014 berlaku untuk selama lima tahun (berlaku s/d 27-6-2019);
 - ii. Jenjang pendidikan Magister, program studi ilmu Hukum terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN PT No 146/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2014 berlaku untuk selama lima tahun (berlaku s/d 19-5-2019);
 - iii. Jenjang pendidikan Magister, program studi Kenotariatan terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN PT No. 183/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2014 berlaku untuk selama lima tahun (berlaku s/d 27-6-2019);
 - iv. Jenjang pendidikan Doktor, program studi ilmu Hukum terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN PT No 282/SK/BAN-PT/Akred/D/VI/2014 berlaku untuk selama lima tahun (berlaku s/d 15-8-2019).

Saat ini proses belajar mengajar lebih diarahkan pada penguasaan ilmu hukum secara teoritis dan *legal skill* berdasarkan masing-masing strata pendidikan dengan sistem sks sebagai satuan pengukur beban studi mahasiswa dan beban tugas bagi dosen. Oleh karena itu terhadap dosen dituntut melakukan persiapan yang cukup untuk proses transfer ilmu dan keterampilan. Sebaliknya terhadap mahasiswa diharapkan keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar (PBM) mereka, terutama

dalam memberikan argumentasi saat menganalisis sebuah persoalan hukum. Dengan demikian strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa sangat diperlukan dalam PBM, seperti adanya evaluasi mid dan akhir semester. Di samping itu diselenggarakan evaluasi kemajuan studi pada akhir semester tertentu sesuai dengan rentang masa studi dari masing-masing strata pendidikan sebagai pelaksanaan ketentuan *Drop Out* (DO), serta predikat yudisium.

Keberadaan dosen pada penyelenggaraan pendidikan Sarjana (S1) program studi ilmu hukum FH Unand terdistribusi ke dalam lima bagian, yakni Bagian (1) Hukum Keperdataan; (2) Hukum Pidana; (3) Hukum Tata Negara; (4) Hukum Administrasi Negara, dan (5) Hukum Internasional yang pada awalnya terdiri dari 8 (delapan) bagian. Bagian-bagian yang ada tersebut dipimpin oleh seorang ketua dan sekretaris yang bertugas dan bertanggungjawab atas pengawasan dan penilaian kinerja dosen melalui Nilai Prestasi Kerja (dahulu DP3) serta mendistribusikan tugas-tugas pengajaran.

Masing-masing bagian mengelola sejumlah mata kuliah yang diasuh oleh dosen di bagian yang bersangkutan sebagaimana ditetapkan oleh Keputusan Rektor Nomor 22 Tahun 20012 tentang Kurikulum Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas Andalas. Meskipun demikian, substansi peraturan rektordimaksud tidak menutup kemungkinan bagi dosen pada suatu Bagian untuk mengasuh mata kuliah yang berada pada Bagian lain, karena pada dasarnya Fakultas Hukum hanya mengelola satu program studi. Misalnya, mata kuliah Hukum Lingkungan yang pengelolaannya berada di bagian Hukum Administrasi Negara, juga diasuh oleh dosen-dosen yang berasal dari bagian lain, seperti bagian Hukum Internasional dan Hukum Perdata. Hal demikian dimungkinkan sepanjang dosen yang bersangkutan memenuhi kualifikasi untuk mengajar pada mata kuliah yang telah diprogramkan.

Khusus dalam penyelenggaraan pendidikan program Magister dan Doktor, keberadaan dosen dikoordinir oleh Ketua Program dalam

mendistribusikan beban tanggung jawab penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kualifikasi tertentu menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas rutin dalam penyelenggaraan pendidikan pada FH Unand dibantu oleh tenaga kependidikan lainnya yang meliputi bidang tugas pengembangan dan pengawasan di bawah kewenangan dan tanggungjawab dari Wakil Dekan II Bidang Sumber Daya (d/h Pembantu Dekan II). Tenaga kependidikan dimaksud terdiri atas tenaga administrasi, teknisi dan pustakawan yang ditempatkan pada dua sub bagian, yaitu:

- a. Sub bagian akademik dan kemahasiswaan;
- b. Sub bagian umum dan keuangan,

Masing-masing sub bagian dipimpin oleh kepala sub bagian yang merupakan atasan langsung dari tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas, pembinaan, dan pengembangan. Kepala bagian tata usaha merupakan penanggungjawab teknis dan administrasi keseharian dalam pengelolaan tenaga kependidikan yang juga merupakan atasan langsung dari para kepala sub bagian. Komposisi tenaga kependidikan tersebut relatif memadai memenuhi kebutuhan proses penyelenggaraan program studi, baik segi jumlah dan kesesuaian dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Suasana akademik yang kondusif menjadi penting dalam penyelenggaraan program studi. Interaksi dosen dengan mahasiswa, tidak saja dalam kegiatan tatap muka dalam perkuliahan, seminar, diskusi, pelatihan keterampilan dan keahlian, melainkan juga dalam bimbingan akademik, dan pembimbingan dalam tugas akhir. Interaksi dosen dengan mahasiswa juga terdapat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta kegiatan ekstrakurikuler di bidang ilmiah, seperti lomba karya tulis, lomba debat ilmiah, lomba peradilan semu dan sebagainya.

Interaksi dosen dengan dosen diperlihatkan dalam *team teaching*, seminar, diskusi ilmiah, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Demikian pula interaksi mahasiswa dengan mahasiswa terjadi tidak saja dalam kegiatan perkuliahan, tetapi juga dalam kegiatan kemahasiswaan. Sedangkan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen relatif konstan setiap tahunnya yang didanai oleh berbagai sumber, baik dari dana universitas, maupun dana luar universitas.

Tugas akhir mahasiswa pada jenjang pendidikan sarjana di FH Unand diwujudkan dalam bentuk penulisan hukum berupa skripsi, memorandum hukum dan studi kasus sebagaimana diatur dalam Keputusan Dekan FH Unand Nomor 356/SIP.X/FHUK-2003 tentang Pedoman Penulisan dan Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir Mahasiswa sebagai peraturan pelaksana Keputusan Rektor Nomor 22 Tahun 2012 tentang Kurikulum Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas Andalas. Sedangkan tugas akhir mahasiswa pada jenjang pendidikan Magister di FH Unand diwujudkan dalam bentuk penulisan hukum berupa Tesis. Tugas akhir mahasiswa pada jenjang pendidikan Doktor di FH Unand diwujudkan dalam bentuk penulisan hukum berupa Disertasi.

Sistem pengendalian mutu masih bertumpu kepada evaluasi internal dalam lingkup program studi, demikian juga evaluasi eksternal dalam rangka pengendalian mutu yang dilakukan, seperti temu alumni, *sharing* pengalaman dari para user yang telah memanfaatkan para lulusan, serta hasil pantauan dari lembaga tempat lulusan mahasiswa untuk kemajuannya kedepan perlu dilakukan evaluasi eksternal yang lebih sistemik dan menyeluruh perlu dilakukan.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada umumnya FH Unand juga telah berperan, sebagai pemberi bantuan hukum secara cuma-cuma kepada anggota masyarakat yang tidak mampu ataupun memberikan penyuluhan-penyuluhan di bidang hukum kepada anggota masyarakat yang tidak mampu, baik melalui dana yang disediakan oleh Universitas Andalas maupun swadana dari Fakultas Hukum sendiri. Khusus untuk kegiatan pendampingan dan advokasi masyarakat di

koordinasikan di bahwa Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) FH Unand.

2.2. Visi, Misi dan Tujuan

2.2.1. Visi dan Misi

Univ/Fak./Prodi	Visi	Misi
Univ. Andalas	(Renstra Bisnis 2014-2018) “Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat”	(Renstra Bisnis 2014-2018) <ul style="list-style-type: none"> a. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berkarakter serta berkesinambungan; b. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk menunjang kemandirian bangsa; c. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (<i>good university governance</i>), menuju tata kelola yang unggul (<i>excellent university governance</i>), serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis; d. Menjalin jaringan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional.
Fak. Hukum	Menjadi Institusi pendidikan tinggi hukum termuka dan bermartabat serta mampu bersaing pada tingkat Nasional dan global.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi hukum yang berkualitas, berkarakter serta berkesinambungan; b. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk menunjang kemandirian bangsa;

		<p>c. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (<i>good faculty governance</i>), menuju tata kelola yang unggul (<i>excellent faculty governance</i>), serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;</p> <p>d. Menjalin jaringan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan tinggi hukum, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional.</p>
S1 IH	Menjadi program pendidikan sarjana hukum terkemuka dan bermartabat serta mampu bersaing pada tingkat nasional dan global.	<p>a. Menyelenggarakan pendidikan akademik program sarjana hukum yang berkualitas, berkarakter serta berkesinambungan;</p> <p>b. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk menunjang kemandirian bangsa;</p> <p>c. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola program sarjana yang baik, menuju <i>tata kelola yang unggul</i>, serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;</p> <p>d. Menjalin jaringan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga penyelenggara pendidikan sarjana hukum, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional.</p>
S2 MKn	Menjadi program pendidikan Magister	<p>a. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan</p>

	<p>Kenotariatan terkemuka dan bermartabat serta mampu bersaing pada tingkat nasional dan regional.</p>	<p>profesi Notaris yang berkualitas, berkarakter serta berkesinambungan;</p> <p>b. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk menunjang kemandirian bangsa;</p> <p>c. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola program Magister Kenotariatan yang baik, <i>menuju tata kelola yang unggul, serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;</i></p> <p>d. Menjalin jaringan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan program Magister Kenotariatan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional.</p>
<p>S2 IH</p>	<p>Menjadi program pendidikan Magister Ilmu Hukum terkemuka dan bermartabat serta mampu bersaing pada tingkat nasional dan regional.</p>	<p>a. Menyelenggarakan pendidikan akademik program Magister Ilmu Hukum yang berkualitas, berkarakter serta berkesinambungan;</p> <p>b. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk menunjang kemandirian bangsa;</p> <p>c. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik pada Program Magister Ilmu Hukum, <i>menuju tata kelola yang unggul, serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;</i></p> <p>d. Menjalin jaringan kerja sama yang produktif</p>

		dan berkelanjutan dengan lembaga penyelenggara pendidikan program Magister ilmu hukum, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional.
S3 IH	Menjadi program pendidikan Doktor Ilmu Hukum terkemuka dan bermartabat serta mampu bersaing pada tingkat nasional dan regional.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyelenggarakan pendidikan akademik program doktor Ilmu hukum yang berkualitas, berkarakter serta berkesinambungan; b. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk menunjang kemandirian bangsa; c. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik pada program doktor Ilmu Hukum, <i>menuju tata kelola yang unggul, serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;</i> d. Menjalin jaringan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga penyelenggara pendidikan program doktor Ilmu Hukum, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional.

2.2.2. Tujuan

Univ/Fak./Prodi	Tujuan
Univ. Andalas	<ul style="list-style-type: none"> a) Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai spirit kewirausahaan dan berkarakter; b) Meningkatkan dukungan untuk mahasiswa dalam rangka pemerataan dan perluasan akses pendidikan; c) Mengembangkan dan memanfaatkan iptek dan

	<p>seni yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan berhasil guna;</p> <p>d) Meningkatkan percepatan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan;</p> <p>e) Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Unand;</p> <p>f) Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif dan bermanfaat bagi masyarakat;</p> <p>g) Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri;</p> <p>h) Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerja sama dan pengembangan unit usaha untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan.</p>
Fak. Hukum	<p>a) Menghasilkan lulusan berkualitas yang menguasai hukum nasional dan internasional dan ketrampilan hukum, berintegritas atau berakhlak mulia, serta mampu bersaing memasuki pasar kerja di era globalisasi dan perdagangan bebas;</p> <p>b) Memiliki tenaga dosen yang mempunyai kemampuan akademik dan keahlian praktis di tingkat regional, nasional maupun internasional yang ditandai dengan kuantitas dan kualitas hasil karya di bidang penelitian maupun pengabdian masyarakat;</p> <p>c) Mewujudkan lingkungan dan iklim akademis yang dapat mendukung kinerja proses belajar dan mengajar guna menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagaimana dimaksud pada angka 1;</p> <p>d) Memiliki sistem pengelolaan informasi atau data yang menyeluruh, akuntabel dan akurat;</p> <p>e) Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang berkelanjutan.</p>
S1 IH	<p>a) Menghasilkan lulusan berkualitas yang menguasai hukum nasional dan hukum</p>

	<p>internasional serta keterampilan hukum, berintegritas atau berakhlak mulia serta mampu bersaing memasuki pasar kerja di era globalisasi dan perdagangan bebas.</p> <p>b) Memiliki tenaga dosen yang mempunyai kemampuan akademik dan keahlian praktis di tingkat nasional maupun internasional, yang didukung dengan hasil karya bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>c) Mewujudkan lingkungan dan iklim akademis yang dapat mendukung kinerja proses belajar mengajar guna menghasilkan lulusan yang berkualitas.</p> <p>d) Memiliki sistem pengelolaan informasi atau data yang menyeluruh, akuntabel, dan akurat.</p> <p>e) Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang berkelanjutan.</p>
S2 MKn	<p>a) Menghasilkan Magister Kenotariatan yang memiliki kemampuan mengembangkan ilmu hukum pada umumnya dan hukum kenotariatan pada khususnya.</p> <p>b) Menghasilkan Magister Kenotariatan yang memiliki kemampuan menggunakan pendekatan secara multi-dimensional dalam memecahkan masalah-masalah hukum kenotariatan.</p> <p>c) Menghasilkan Magister Kenotariatan yang memiliki keahlian dalam pembuatan akta secara profesional.</p> <p>d) Menghasilkan Magister Kenotariatan yang menjunjung tinggi kode etik dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.</p>
S2 IH	<p>a) Menghasilkan Magister Ilmu Hukum yang memiliki kemampuan mengembangkan ilmu hukum pada umumnya dan kemampuan memberikan alternatif solusi atas persoalan hukum yang dihadapkan kepadanya.</p> <p>b) Menghasilkan Magister Ilmu Hukum yang memiliki kemampuan menggunakan pendekatan secara multi-dimensional untuk menjembatani dalam memecahkan masalah-masalah hukum di tingkat Nasional dan Internasional.</p> <p>c) Menghasilkan Magister Ilmu Hukum yang menjunjung tinggi kode etik dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.</p>
S3 IH	<p>a) Menghasilkan Doktor Ilmu Hukum yang memiliki kemampuan mengembangkan ilmu hukum pada umumnya dan hukum kenotariatan pada khususnya.</p> <p>b) Menghasilkan Doktor Ilmu Hukum yang memiliki</p>

	<p>kemampuan menggunakan pendekatan secara multi-dimensional dalam memecahkan masalah-masalah hukum dalam tataran teoritis maupun praktis (kebutuhan praktek penerapan hukum, kebutuhan masyarakat dan pembangunan) di tingkat nasional dan Internasional,</p> <p>c) Menghasilkan Doktor Ilmu Hukum yang menjunjung tinggi kode etik profesional dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.</p>
--	---

Strategi Tahapan Pencapaian Visi Misi dan Tujuan

Tonggak-Tonggak Capaian (*Milestones*) Fakultas Hukum Unand

Fakultas Hukum telah menetapkan tonggak-tonggak capaian (*milestones*) tujuan sebagai Rpenjabaran atau pelaksanaan Visi Misi dan Tujuan. Hal ini mengacu pada Rencana Induk Pengembangan Unand 2011-2028 yang diterjemahkan menjadi Rencana Strategis Fakultas. Tonggak-tonggak capaian tersebut dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Rumusan Tujuan Bertahap

Fakultas Hukum Unand memiliki tujuan untuk menjadi Fakultas yang mempunyai reputasi nasional dan internasional pada tahun 2028. Tujuan jangka panjang ini kemudian dijabarkan menjadi tahapan-tahapan yang disesuaikan dengan kondisi baseline dan target milestone yang direncanakan secara sistematis. Tahapan itu disusun dalam rangka menuju status dan kinerja Fakultas yang mempunyai Prodi terakreditasi Internasional.

Tahapan menuju tujuan jangka panjang tersebut, disusun dalam kerangka target jangka menengah setiap 5 tahun. Tiap tahapan ditandai dengan dengan deskripsi sasaran yang jelas dan milestone yang telah ditetapkan. Strategi pencapaiannya disusun dan kemudian dicapai dengan program yang berkesinambungan.

Berikut tujuan bertahap Fakultas:

1. Tujuan tahap I pada akhir tahun 2013 adalah mantapnya tatakelola dan manajemen kelembagaan fakultas, serta terpenuhinya standar Pendidikan Nasional. Tahapan ini telah berhasil dilalui oleh fakultas dengan mampu mempertahankan akreditasi prodi S1 Ilmu Hukum dengan level "A", dan meningkatnya Akreditasi program S2 ilmu hukum menjadi B serta terakreditasinya program studi S3 ilmu hukum dan S2 Prodi Magister kenotariatan.
2. Tujuan tahap II pada akhir tahun 2019 adalah mantapnya transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, SDM (Sumber Daya Manusia), dan pada tahap ini fakultas berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan level Akreditasi A.
3. Tujuan tahap III pada akhir tahun 2023 Fakultas hukum menargetkan prodi S1

ilmu hukum terakreditasi Internasional.

4. Tujuan tahap IV pada akhir tahun 2028 semua prodi yang di kelola oleh fakultas hukum mempunyai reputasi internasional.

Untuk mencapai tujuan-tujuan bertahap tersebut telah ditetapkan tonggak-tonggak tujuan (*milestones*) fakultas hukum Unand yang diuraikan di bawah ini.

2. Tonggak-Tonggak Capaian Tujuan

Merujuk pada pengalaman Fakultas hukum yang telah maju diperlukan waktu antara 15-20 tahun untuk masuk dalam peringkat Fakultas bereputasi internasional. Oleh sebab itu, pentahapan pengembangan Fakultas yang didokumentasikan dalam Renstra fakultas 2005 – 2015 dan 2015- 2028. Berdasarkan tujuan-tujuan bertahap di atas, disusun tonggak-tonggak capaian (*milestone*) tujuan fakultas dalam setiap periode kepemimpinan. Berikut uraian *milestones* fakultas:

I. Tahap Pertama, periode 2010 - 2014

Pada periode ini fakultas telah memiliki sistem tatakelola dan manajemen kelembagaan fakultas yang baik, serta terpenuhinya standar Pendidikan Nasional. Tahapan ini telah berhasil dilalui oleh fakultas dengan mempertahankan akreditasi A untuk prodi S1 dan akreditasi B untuk prodi S2 MIH, S2 Mkn dan S3 IH.

II. Tahap kedua adalah periode tahun 2015 – 2019

Pada periode ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumberdaya manusia. Targetnya adalah tercapainya semua prodi di fakultas hukum memperoleh level A. Hasil akhir yang diharapkan adalah fakultas menjadi salah satu Institusi pendidikan tinggi hukum terkemuka di tingkat nasional dengan indikasi meningkatnya minat masuk fakultas Hukum unand untuk semua prodi. Target ini cukup realistis mengingat posisi fakultas hukum Unand dalam tahun 2015 mempertahankan akreditasi A untuk prodi S1 dan akreditasi B untuk prodi S2 MIH, S2 Mkn dan S3 IH. Selain itu pada periode ini prodi S2 ilmu hukum telah bekerja sama dengan Kejaksaan Agung RI untuk melaksanakan Pendidikan program magister ilmu hukum konsentrasi bidang studi perdata dan tata usaha negara.

III. Tahap ketiga adalah periode tahun 2019 - 2023:

Pada periode ini, fakultas menargetkan prodi S1 ilmu hukum terakreditasi Internasional. Dengan capaian tersebut berarti prodi S1 ilmu hukum mendapat pengakuan oleh lembaga Internasional atas reputasi yang dicapai baik nasional maupun internasional.

IV. Tahap keempat adalah periode tahun 2024 - 2028:

Periode ini merupakan periode fakultas yang telah dikenal secara internasional. Pada periode ini diharapkan fakultas telah mempunyai reputasi internasional dengan indikasi meningkatnya jumlah mahasiswa asing, telah berlangsungnya kuliah kelas berbahasa Inggris, meningkatnya jumlah pertukaran mahasiswa internasional, terlaksananya program visiting lecture serta *dual degree* dengan perguruan tinggi lain di dalam dan luar negeri.

Tahapan ini secara grafis dapat dilihat pada gambar 1.3.



Gambar 1.3. Tonggak-tonggak capaian (*milestones*) tujuan fakultas hukum Unand tahun 2010 - 2028 untuk meraih visi fakultas yang terkemuka dan bermartabat.

3. Mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan.

Untuk meyakinkan tercapainya tujuan, fakultas hukum Unand menyusun strategi dan program pencapaian secara sistematis. Setiap sasaran strategis dilengkapi dengan indikator-indikator yang jelas dan terukur (dapat dilihat pada tabel 1.3 dan tabel 1.4). Indikator-indikator tiap sasaran tersebut bersifat kuantitatif. Kemudian, berdasarkan indikator tersebut ditetapkan lagi target capaian kinerja untuk masing-masing indikator sasaran setiap tahunnya. Target capaian kinerja pada tingkat fakultas oleh dekan diturunkan menjadi target capaian kinerja prodi yang ada dibawahnya. Program kerja kemudian disusun dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Program kerja ini dirumuskan secara sistematis merujuk kepada rencana strategis dengan memperhatikan prioritas dan kaitan antara sasaran strategis. Ini dilakukan agar upaya mencapai tujuan dapat dijalankan secara efektif.

Pengontrolan ketercapaian dilakukan melalui evaluasi tahunan secara konsisten. Fakultas memberdayakan unit Badan Penjaminan Mutu dan Gugus Kendali Mutu (BAPEM dan GKM) untuk mengevaluasi capaian program melalui Audit Mutu Internal yang dilaksanakan oleh LP3M pada tingkat Universitas, serta Satuan Pengawasan Internal untuk memastikan kepatuhan dan pengawasan non akademisyang dilakukan oleh universitas. Hasil evaluasi tersebut didiskusikan pada setiaporgan yang ada di fakultas mulai dari Senat, Prodi, dan Bagian melalui lokakarya, rapat evaluasi / koordinasi dan manajemen *meeting* sehingga rencana aksi dan tindakan perbaikan dapat disusun secara bertingkat.

Capaian indikator-indikator direkap setiap tahun, kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kinerja atas indikator sasaran strategi yang telah dan belum tercapai. Hasil monitoring tahunan capaian indikator renstra dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.3. Target-target Capaian dan Indikator Sasaran untuk fakultas hukum Periode 2015-2019

Misi (M)	Tujuan	Sasaran (S)	Strategi Pencapaian	Indikator	
M1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berkarakter serta berkesinambungan	T1. Tercapainya Proses pembelajaran yang berkualitas yang menghasilkan lulusan berdaya saing	SS1. Meningkatnya kualitas pembelajaran	Peningkatan proses Pembelajaran	1	Tingkat Pencapaian Angka Efisiensi Edukasi
			Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen dalam pembelajaran	2	Jumlah mahasiswa mengikuti student exchange/ mobility dengan PT dalam dan luar negeri
			Peningkatan Fasilitas Pembelajaran		
	SS2. Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan	Peningkatan kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan	3	Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional	
			4	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	
			5	Prosentase Lulusan yang langsung bekerja	
	T2. Tercapainya Perluasan dan	SS3. Mencapai peningkatan perluasan dan	Peningkatan kapasitas dan akses	6	Jumlah mahasiswa terdaftar (student body)

Misi (M)	Tujuan	Sasaran (S)	Strategi Pencapaian	Indikator	
	pemerataan Akses pendidikan	pemerataan akses pendidikan	pendidikan tinggi	7	Jumlah Mahasiswa Asing
				8	Jumlah mahasiswa Pascasarjana
M2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk menunjang kemandirian bangsa	T3. Meningkatnya Produktifitas Penelitian dan Delivery Hasilnya Untuk Masyarakat	SS4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	Peningkatan kualitas kelembagaan riset serta Peningkatan Kinerja Penelitian dan Publikasi	9	Jumlah Riset Group (pusat studi/kajian) yang aktif
				10	Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun
				11	Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun
		SS5. Percepatan deliveri hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi	Percepatan delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi	12	Jumlah paten/ HAKI yang dihasilkan
		SS6. Menguatnya kapasitas inovasi	Penguatan kapasitas inovasi	13	Terwujudnya Sains Tekno Park

Misi (M)	Tujuan	Sasaran (S)	Strategi Pencapaian	Indikator	
M3. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (<i>good university governance</i>), menuju tata kelola yang unggul (<i>excellent university governance</i>), serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis	T4. Meningkatnya Kualitas tatakelola dan SDM Universitas Andalas.	SS7. Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas	Penerapan Sistem Manajemen mutu Terintegrasi	14	Capaian Akreditasi Institusi BAN PT (A)
			Penerapan Sistem Manajemen mutu Terintegrasi dan Peningkatan pengelolaan universitas berdasarkan prinsip tata kelola yang baik	15	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul (A)
				16	Capaian hasil penilaian LAKIP
		SS8. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia	17	Jumlah dosen berkualifikasi doktor	
			18	Jumlah Tendik yang meningkat kompetensinya	
M4. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia	T5. Tercapainya Kerjasama Produktif dengan berbagai	SS9. Peningkatan Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar	Pengembangan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri	19	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun berjalan

Misi (M)	Tujuan	Sasaran (S)	Strategi Pencapaian	Indikator	
usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional	lembaga dalam dan luar negeri	negeri		20	Jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri per tahun
				21	Jumlah PUI
		SS10. Peningkatan kontribusi dana dari kerjasama dan komersialisasi	Peningkatan Kontribusi dana dari Kerjasama dan komersialisasi	22	Jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama

Tabel 1.4. Indikator Kinerja Universitas Andalas Periode 2015-2019

(Sumber: Renstra Bisnis Unand tahun 2015 - 2019)

Indikator		Target/ Realisasi										
		2015			2016			2017			2018	2019
		Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Target
1	Tingkat Pencapaian Angka Efisiensi Edukasi	20.36	18.16	89%	20.87	18.51	89%	21.39	18.78	88%	21.93	22.47
2	Jumlah mahasiswa mengikuti student exchange/ mobility dengan PT dalam dan luar negeri	64	86	134%	70	123	176%	75	120	160%	80	90
3	Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional	22	39	177%	24	37	154%	26	104	400%	29	30
4	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	91	94	103%	105	101	96%	120	154	128%	140	160
5	Prosentase Lulusan yang langsung bekerja		30.75		40	43		50	30.5??	??	60	70
6	Jumlah mahasiswa terdaftar (student	25,689	25,689	100%	27,780	28,433	102%	27,000	27,155	101%	27,000	27,000

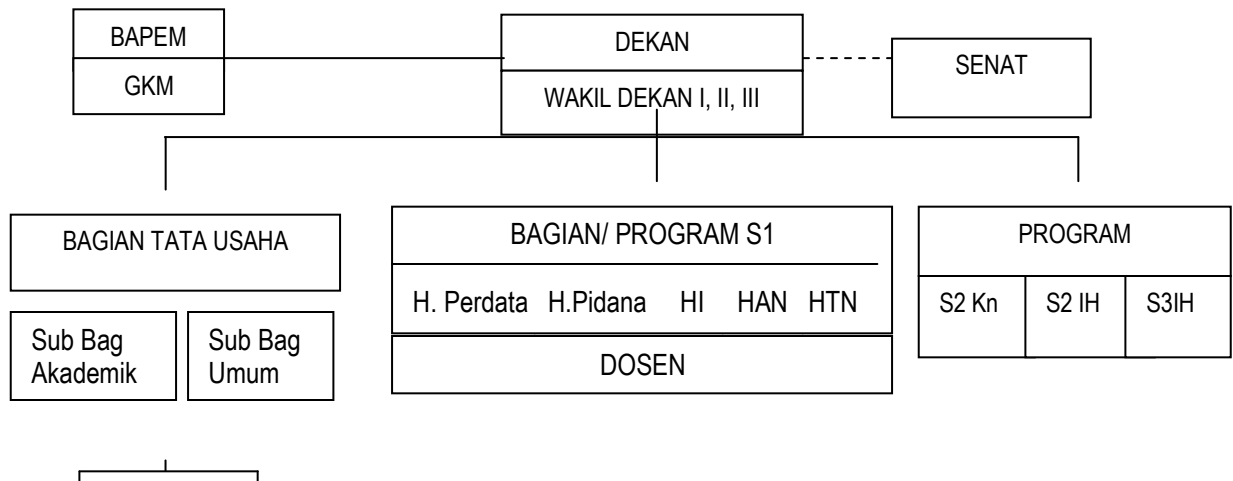
Indikator		Target/ Realisasi										
		2015			2016			2017			2018	2019
		Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Target
	body)											
7	Jumlah Mahasiswa Asing	117	110	94%	128	117	91%	150	105	70%	170	200
8	Jumlah mahasiswa Pascasarjana	2600	2305	89%	2799	3048	109%	2939	3652	124%	3086	3240
9	Jumlah Riset Group (pusat studi/kajian) yang aktif		8		3	8	267%	5	10	200%	8	15
10	Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun	234	234	100%	246	263	107%	260	517	199%	295	350
11	Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun	312	312	100%	344	291	85%	377	350	93%	415	450
12	Jumlah paten/ HAKI yang dihasilkan	15	5	33%	18	28	156%	20	238	1190%	22	25
13	Terwujudnya Sains Tekno Park	Rencana	Rencana		Proposal	Proposal		Tupoksi	Tupoksi		Kelembagaan	Fisik
14	Capaian Akreditasi Institusi BAN PT (A)	A	A	100%	A	A	100%	A	A	100%	A	A
15	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul (A)	23	21	91%	24	24	100%	26	28	108%	30	35

Indikator		Target/ Realisasi										
		2015			2016			2017			2018	2019
		Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Target
16	Capaian hasil penilaian LAKIP	B+	B	80%	B++	B	80%	A	??		A	A
17	Jumlah dosen berkualifikasi doktor	466	466	100%	480	517	108%	500	516	103%	525	550
18	Jumlah Tendik yang meningkat kompetensinya	Na	na		100	87	87%	225	Na (15 LPPM)		315	450
19	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun berjalan	15	19	127%	30	26	87%	40	43	108%	50	60
20	Jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri per tahun	30	5	17%	35	49	140%	40	26	65%	45	50
21	Jumlah PUI	n/a	n/a		n/a	n/a		1	1	100%	1	2
22	Jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama (segala macam dana yang masuk dari hasil kerjasama: a. Penelitian, b. Komersialisasi, c. Hibah-hibah, yang	3	20.84	695%	10	10.7	107%	15	4.2	28%	20	25

Indikator		Target/ Realisasi										
		2015			2016			2017			2018	2019
		Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Target
	tercatat secara resmi)											

2.3. Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Hukum Universitas Andalas

2.3.1. Struktur Organisasi



Struktur organisasi Fakultas Hukum Universitas Andalas pada tahun 2011-2014 mengalami dinamika persesuaian nomenklatur maupun restrukturisasi.

Dinamika sebagaimana dimaksud disebabkan adanya dua peraturan menteri yang berpengaruh langsung berkenaan dengan organ di Fakultas, yakni:

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 47 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas.

Sebelum tahun 2012 organ Fakultas Hukum Universitas Andalas terdiri atas Dekan yang dibantu oleh tiga Pembantu Dekan Senat Fakultas sebagai lembaga normative terkait dengan pertimbangan akademik dalam pengambilan kebijakan Fakultas.

Bagian-bagian yang berjumlah lima, yakni :

- Bagian Hukum Keperdataan;
- Bagian Hukum Administrasi Negara;
- Bagian Hukum Internasional;
- Bagian Hukum Pidana;
- Bagian Hukum Tatanegara.

Bagian-bagian tersebut di atas merupakan organ ujung tombak bagi fakultas dalam proses belajar mengajar (PBM), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengelola sumberdaya dalam rumpun keilmuan hukum.

Bagian-bagian ini merupakan organ fungsional, sehingga pemimpinya terdiri atas sebutan Ketua dan Sekretaris, sehingga jabatannya bukan merupakan jabatan struktural.

Selain bagian-bagian sebagai organ fungsional, fakultas memiliki bagian sebagai organ struktural Fakultas, yakni Bagian Tata Usaha yang dipimpin oleh Kepala Bagian sebagai jabatan eselon III. Organ bagian Tata Usaha terdiri atas sub bagian Umum, sub bagian akademiki, sub bagian keuangan dan sub bagian kemahasiswaan.

Pada tahun 2012 hingga sekarang ini, terdapat perubahan nomenklatur organ dan penyederhanaan organ struktural serta penambahan organ non struktural berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas.

Perubahan nomenklatur dinyatakan untuk sebutan Pembantu Dekan menjadi Wakil Dekan dengan tetap membidangi urusan yang sama dengan peraturan sebelumnya, yakni:

- a. Wakil Dekan bidang akademik disebut dengan Wakil Dekan I;
- b. Wakil Dekan bidang sumber daya disebut dengan Wakil Dekan II;
- c. Wakil Dekan bidang mahasiswa disebut dengan Wakil Dekan III (sebelumnya ada urusan alumni masuk menjadi domain bidang III, namun berdasarkan OTK Unand yang baru, urusan alumni terpisah dan menjadi bagian dari urusan Pengurus Alumni Fakultas dan Universitas)

Pada sisi lain, organ struktural Fakultas yang semula terdapat tiga Sub Bagian, kemudian dikurangi menjadi dua sub bagian sesuai OTK Unand Tahun 2012, yakni :

- a. Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan;
- b. Sub Bagian Umum dan Keuangan.

Selain organ tersebut di atas, FH Unand telah melengkapi organ pengelola penyelenggara program pascasarjana, yakni:

- a. Program Magister (S2) Kenotariatan;
- b. Program Magister (S2) Ilmu Hukum;
- c. Program Doktor (S3) Ilmu Hukum.

Masing-masing program di atas dipimpin oleh seorang Ketua dan Sekretaris Program.

Dengan demikian, Fakultas Hukum Universitas Andalas saat ini telah membawahi empat program penyelenggaraan pendidikan tinggi, yakni :

- a. Program Sarjana (S1) Ilmu Hukum;
- b. Program Magister (S2) Kenotariatan;
- c. Program Magister (S2) Ilmu Hukum;
- d. Program Doktor (S3) Ilmu Hukum.

2.3.2. Tata Kerja Organisasi

2.3.2.1. Dekan, Wakil Dekan, dan Bagian

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 47 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas Pasal 35 tentang Pimpinan Fakultas menyebutkan bahwa Pimpinan Fakultas terdiri atas Dekan, Wakil Dekan, Ketua Bagian dan Sekretaris Bagian.

Dekan sebagai pimpinan melaksanakan fungsi-fungsi manajerial dan bertanggungjawab terhadap semua aktivitas dan kebijakan fakultas, sedangkan pelaksanaan teknis dilakukan oleh masing-masing Wakil dekan. Wakil Dekan I membidangi langsung masalah akademis, mencakup pelaksanaan pengajaran, evaluasi dan penelitian. Sedangkan pelaksanaan teknis selanjutnya dilakukan oleh masing-masing bagian dengan didukung staf administratif di jajaran Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan. Wakil Dekan II membawahi bidang Umum dan Sumber Daya yang didukung oleh Sub Bagian Umum dan Sumber Daya. Sedangkan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan juga didukung oleh Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan.

Tugas Pokok dan Fungsi Dekan:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas;
- b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olahraga;

- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha.

Wewenang Dekan:

- a. Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- b. Menentukan prioritas pekerjaan
- c. Meminta kelengkapan data dan informasi kepada unit kerja yang relevan
- d. Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan
- e. Merekomendasikan dan menandatangani surat-surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- f. Memberi nilai dan menyetujui DP3 bawahan
- g. Meminta petunjuk pada atasan (Rektor).

Uraian Tugas Dekan:

- a. Merumuskan kebijaksanaan dengan persetujuan Senat Fakultas sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. Merumuskan sasaran yang hendak dicapai dalam penyelenggaraan/ pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- c. Menyusun rencana dan program kerja fakultas sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- d. Membagi tugas kepada bawahan langsung sesuai dengan bidang tugas
- e. Memberi arahan kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas
- f. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas bawahan agar terjalin kerjasama yang baik
- g. Membina bawahan untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin
- h. Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan agar pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- i. Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan untuk mengetahui permasalahan dan penanggulangannya.
- j. Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan karier
- k. Menetapkan kebijaksanaan operasional dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi
- l. Menjalin dan membina kerjasama dengan instansi/lembaga/badan swasta dan masyarakat

- m. Membina dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan fakultas untuk meningkatkan kemampuannya
- n. Memberi pelayanan terhadap lembaga/instansi, badan swasta dan masyarakat dalam bidang tugasnya.
- o. Menelaah peraturan perundang-undangan yang relevan dengan bidang tugasnya untuk penjabaran dalam pelaksanaannya.
- p. Menyusun laporan fakultas sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pada tiap waktu yang ditentukan.
- q. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas.

Masa jabatan Dekan adalah 4 Tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan; sedangkan masa jabatan Wakil Dekan akan berakhir bersamaan dengan Dekan.

Ketua dan Sekretaris Bagian adalah pimpinan dibagian yang bertugas untuk mengelola kegiatan di bagian.

Secara umum Bagian menjalankan pelaksanaan teknis pengajaran seperti perkuliahan tatap muka, pelaksanaan evaluasi dan penilaian, pelaksanaan pengembangan teknis pengajaran, alat ajar seperti bahan ajar, silabus dan SAP. Bagian juga melaksanakan aktivitas ilmiah seperti seminar, diskusi dan pelatihan. Dalam pelaksanaan tugas bagian secara umum didukung oleh bagian kepegawaian.

Uraian Tugas Ketua Bagian:

- a. Menyiapkan evaluasi tahunan mahasiswa,
- b. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan pendidikan akademik
- c. Melakukan koordinasi dengan Ketua Program Studi tentang penerapan kurikulum dalam perkuliahan di tiap semester,
- d. Bekerjasama dengan Sekretaris Program Studi untuk mempersiapkan kebutuhan administrasi dan sarana/prasarana yang terkait dengan pelaksanaan akademik,
- e. Berkoordinasi dengan seluruh Kepala Laboratorium untuk menyusun jadwal perkuliahan,
- f. Berkoordinasi dengan seluruh Kepala Laboratorium untuk menyusun perencanaan dan monitoring serta evaluasi kinerja dosen, staf administrasi, teknisi dan laboran dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi,

- g. Berkoordinasi dengan seluruh Kepala Laboratorium untuk pengelolaan sarana dan prasarana laboratorium untuk proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat,
- h. Mengelola proses pelaksanaan akademik hingga terselenggaranya yudisium sarjana yang terkait dengan bidang ilmu,
- i. Menentukan penasehat akademik dan pembimbing magang kerja dan skripsi,
- j. Menyusun evaluasi diri kinerja jurusan dan membuat perencanaan pengembangan Jurusan
- k. Melakukan pembinaan terhadap dosen, mahasiswa, tenaga kerja penunjang akademik dan tenaga administrasi,
- l. Merintis perjanjian atas nama fakultas bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain di dalam dan di luar negeri sesuai peraturan yang berlaku dengan dilanjutkan kerjasama formal yang ditetapkan oleh Dekan,
- m. Melakukan koordinasi fungsional dengan Wakil Dekan I, II, dan III.
- n. Melaporkan hasil kerjanya kepada Dekan.

2.3.2.2. Senat Fakultas

Pasal 58 Permendikbud No. 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas.

- (1) Senat Fakultas mempunyai tugas melakukan pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai Senat Fakultas diatur dalam statuta.

Pasal 20 (Permen Statuta 47/2013)

- (1) Senat fakultas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (3) merupakan unsur pengawasan fakultas yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik ditingkat fakultas.
- (2) Dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Senat fakultas mempunyai tugas dan wewenang:
 - a. penetapan kebijakan pengawasan di bidang akademik;

- b. pemberian pertimbangan terhadap norma akademik yang diusulkan oleh Dekan;
 - c. pemberian pertimbangan terhadap kode etik sivitas akademika yang diusulkan oleh Dekan;
 - d. pengawasan penerapan norma akademik dan kode etik sivitas akademika;
 - e. pemberian pertimbangan terhadap ketentuan akademik yang dirumuskan dan diusulkan oleh Dekan mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - 1. kurikulum program studi;
 - 2. persyaratan akademik untuk pemberian gelar akademik;
 - 3. persyaratan akademik untuk pemberian penghargaan akademik.
 - f. Pengawasan penerapan ketentuan akademik;
 - g. pengawasan kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu ditingkat fakultas paling sedikit mengacu pada standar nasional pendidikan;
 - h. pengawasan dan evaluasi pencapaian proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada tolok ukur yang ditetapkan dalam rencana strategis fakultas;
 - i. pemberian pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Dekan;
 - j. pengawasan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
 - k. pemberian pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik;
 - l. pengawasan pelaksanaan tata tertib akademik;
 - m. pengawasan pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen;
- dan

n. pemberian rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh sivitas akademika kepada Dekan.

(3) Dalam melaksanakan tugas dan wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Senat Fakultas menyusun laporan hasil pengawasan akademik dan menyampaikan kepada Dekan untuk ditindaklanjuti.

Pasal 21

(1) Senat Fakultas dipimpin oleh seorang Ketua dan dibantu seorang Sekretaris yang dipilih dari dan oleh anggota Senat Fakultas dimaksud.

(2) Anggota Senat Fakultas, terdiri atas:

a. Dekan;

b. Ketua Jurusan/Bagian/Departemen;

c. Utusan Jurusan/Bagian/Departemen masing-masing 4 (empat) orang yang terdiri dari 2 orang dosen berstatus Profesor dan 2 (dua) orang yang berstatus Non-Profesor;

d. Jika jumlah Profesor pada Jurusan/Bagian/Departemen tersebut berjumlah kurang dari 2 (dua) maka jumlah wakil yang berasal dari dosen non-Profesor ditambah jumlahnya untuk mencukupkan jumlah 4 (empat) orang utusan Jurusan; dan

e. apabila fakultas memiliki jumlah Jurusan/Bagian/Departemen lebih dari 10 (sepuluh), setiap Jurusan/Bagian/Departemen diwakili oleh ketua Jurusan/Bagian/Departemen ditambah 2 (dua) Profesor dari setiap Jurusan/Bagian/Departemen.

2.3.2.3. Program Studi S1/Bagian, Program S2 (Magister) dan Program S3 (Doktor).

FH Unand merupakan unit penyelenggaraan pendidikan tinggi yang keilmuannya monodisiplin, yakni ilmu hukum. Oleh karena itu program studi yang dikelolanya hanya satu, yakni program studi ilmu hukum. Perkembangan berikutnya program studi yang dikelola FH Unand tidak hanya jenjang Program Sarjana (S1),

melainkan S2 Kenotariatan (Magister Kenotariatan tahun 2010), S2 Ilmu Hukum (Magister Ilmu Hukum tahun 2012), S3 Ilmu Hukum (Doktor Ilmu Hukum tahun 2012).

Pengertian “program studi” dinyatakan secara tegas dalam Pasal 1 angka 17 UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 angka 13 PP No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, yakni: “Program Studi adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi”.

Selanjutnya Pasal 67 ayat (1) Permendikbud Nomor 47 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas menyatakan :

“Program studi adalah program yang mencakup kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum”.

Keberadaan program studi terkait dengan jenjang pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Fakultas, yakni jenjang pendidikan Program Sarjana (S1), Program Magister (S2) dan Program Doktor (S3).

Praktek yang berlangsung di FH Unand bahwa organ Bagian merupakan tumpuan pelaksana pendidikan akademik untuk jenjang pendidikan Program Sarjana (S1), baik menyangkut pengelolaan sumberdaya maupun teknis tri darma perguruan tinggi yang berada dalam satuan rumpun keilmuan di bagian masing-masing.

Hal ini sejalan dengan Pasal 64 ayat (1) dan 65 Permendikbud No. 25 Tahun 2012, yakni :

Pasal 64 ayat (1) :

Jurusan/Bagian adalah himpunan sumber daya pendukung program studi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga.

Pasal 65 :

Jurusan/Bagian mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu

pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.

Sedangkan pelaksana penyelenggaraan pendidikan untuk jenjang pendidikan Program Magister dan Doktor, langsung dikelola oleh Pimpinan Program masing-masing.

- (1) Program studi adalah program yang mencakup kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.
- (2) Dalam penyelenggaraan program studi, Rektor dapat menunjuk seorang dosen sebagai koordinator.

2.3.2.4. Bagian Tata Usaha dan Sub Bagian

Keberadaan Bagian Tata Usaha dan Sub Bagian di Fakultas serta tugas dan fungsinya diatur secara tegas dalam Pasal 59 s/d 63 Permendikbud No. 25 Tahun 2012 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Andalas.

Pasal 59 :

- (1) Bagian Tata Usaha merupakan unit pelayanan administrasi di lingkungan Fakultas.
- (2) Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Dekan.

Pasal 60

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, kepegawaian, persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan Fakultas.

Pasal 61

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 60, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan urusan akademik di lingkungan Fakultas;
- b. pelaksanaan urusan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Fakultas;
- c. pelaksanaan urusan perencanaan dan keuangan di lingkungan Fakultas;
- d. pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan Fakultas; dan
- e. pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan Fakultas.

Pasal 62

Bagian Tata Usaha terdiri atas:

- a. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan
- b. Subbagian Umum dan Keuangan.

Pasal 63

- (1) Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan urusan akademik dan kemahasiswaan.
- (2) Subbagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan.

2.3.2.5. Dosen

Pasal 68 Permendikbud No. 25 Tahun 2012

- (1) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen merupakan kelompok pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- (2) Dosen bertanggung jawab kepada Dekan melalui Ketua Jurusan/Bagian.
- (3) Jenis dan jenjang jabatan fungsional dosen diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.

2.3.2.6. Pusat Studi

Pada saat ini Pusat Studi yang ada di Fakultas Hukum Universitas Andalas antara lain sebagai berikut :

1. Pusat Studi Konstitusi.
2. Pusat Studi Agraria.
3. Pusat Studi Hukum dan Otonomi Daerah.
4. Pusat Studi Hukum Ekonomi.
5. Pusat Studi Samudera Hindia.
6. Pusat Studi Hukum dan Hak Asasi Manusia.
7. Pusat Kajian Masalah Hukum Internasional.
8. Pusat Studi Perundang-Undangan.

BAB III

KINERJA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS

2011-2014

3.1 Faktor Penentu Keberhasilan

Kinerja Fakultas Hukum Universitas Andalas pada tahun 2011-2014 mengalami peningkatan menjadi lebih baik dari tahun ke tahun. Faktor penentu keberhasilan dari kinerja Fakultas Hukum Universitas Andalas diantaranya :

1. Tersedianya dosen yang memiliki kualifikasi sesuai kebutuhan. Persentase staf akademik dengan kualifikasi S2 dan S3 harus mencukupi, sehingga tridharma perguruan tinggi dapat terlaksana baik.
2. Terselenggaranya berbagai kegiatan penelitian dan publikasi dosen sesuai dengan kebijakan dan arah pendidikan tinggi dan Universitas;
3. In put mahasiswa S1 melalui SNMPTN dan SBMPTN berasal dari para calon mahasiswa berdasarkan tingkat keketatan seleksi masuk dalam bentuk tingginya minat masuk dibandingkan daya tampung;
4. Kedisiplinan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar
5. Kepatuhan terhadap prosedur dan SOP
6. Terwujudnya kepemimpinan yang mampu menerjemahkan visi, misi, dan strategi serta memimpin implementasinya dalam aktivitas dan program kerja tahunan;
7. Tenaga kependidikan harus mempunyai kompetensi sesuai dengan yang ditetapkan.;
8. Tersedianya dukungan sistem informasi dan ICT dalam pengelolaan dan pendukung pengambilan keputusan;
9. Terwujudnya sistem perencanaan dan sistem monitoring kinerja yang konsisten yang didukung oleh penggunaan ICT;

10. Tersedianya *road map* untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter berdaya saing yang jelas, terukur, dan sistematis;
11. Tersebarluasnya jaringan kerja sama yang produktif;
12. Terwujudnya sinergi antarsemua unsur dalam Fakultas.

3.2 Capaian Kinerja Fakultas Hukum Universitas Andalas

3.2.1 Bidang Pendidikan

3.2.1.1. Kurikulum dan PBM

3.2.1.1.1. Program S1 (Tahun 2011-2014)

Kurikulum yang berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan program S1 terdapat dua, yakni Kurikulum Tahun 2007 bagi mahasiswa angkatan 2007-2011, sedangkan Kurikulum Tahun 2012 bagi angkatan 2012 dan seterusnya. Pemberlakuan dua kurikulum tersebut merupakan upaya Fakultas Hukum untuk mengantisipasi dinamika kebutuhan pengguna lulusan. Kurikulum 2007 telah memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengkonsentrasikan keilmuannya kepada salah satu dari delapan pilihan program kekhususan dengan beban minimal studi minimal 145 sks. Kurikulum 2012 keleluasaan pilihan konsentrasi keilmuan ditambah menjadi Sembilan program kekhususan dengan beban studi minimal 146 sks.

Tabel 1. Tawaran Program Kekhususan pada masing-masing Kurikulum

Program Kekhususan	
Kurikulum Tahun 2007	Kurikulum 2012
1. Hukum Perdata	1. Hukum Perdata
2. Hukum Bisnis	2. Hukum Bisnis
3. Hukum Adat dan Islam	3. Hukum Adat dan Islam
4. Hukum Pidana	4. Hukum Pidana
5. Sistem Peradilan Pidana	5. Sistem Peradilan Pidana
6. Hukum Tata Negara	6. Hukum Tata Negara
7. Hukum Internasional	7. Hukum Internasional
8. Hukum Administrasi Negara	8. Hukum Administrasi Negara
-	9. Hukum Agraria dan SDA

Ditinjau dari aspek kurikulum yang dibedakan atas kurikulum inti dan institusional dikemukakan deskripsi kurikulum Tahun 2007 dan 2012 sebagai berikut :

Tabel 2. Deskripsi Struktur Kurikulum 2007 dan 2012

Struktur Kurikulum	Kurikulum 2007		Kurikulum 2012	
	MK	sks	MK	sks
Kurikulum Inti (Wajib Fakultas)	22	54	24	59
Kurikulum Institusional				
1. MK Wajib Universitas	4	13	5	15
2. MK Wajib Fakultas	24	48	25	50
3. MK Wajib Program Kekhususan	6	12	6	12
Jumlah beban studi berupa MK wajib	56	127	60	136
4. MK Pilihan (minimal 12 sks)				
Jumlah beban studi minimal S1		145		146
Catatan: Mata Kuliah Pilihan yang tersedia	31	62	31	62

Sumber : Masing-masing Kurikulum yang telah diolah.

Selanjutnya berkenaan dengan kurikulum S1 Ilmu Hukum FH Unand mesti ditelaah berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi mengatur pengelompokan mata kuliah atas dasar :

- a. Kelompok matakuliah pengembangan kepribadian (MPK) adalah kelompok bahan kajiandan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwaterhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, danmandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
- b. Kelompok matakuliah keilmuan dan ketrampilan (MKK) adalah kelompok bahan kajiandan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmudan ketrampilan tertentu.

- c. Kelompok matakuliah keahlian berkarya (MKB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekayaan berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- d. Kelompok matakuliah perilaku berkarya (MPB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- e. Kelompok matakuliah berkehidupan bermasyarakat (MBB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Tabel 3. Pengelompokan Mata Kuliah Kurikulum 2007 dan 2012

Kelompok MK	Sks	Tahun 2007	sks	Tahun 2012
MPK	15		19	
Institusional (WU)		11		15
Institusional (WF)		4		4
MKK	127		184	
Inti (WF)		41		44
Institusional (WF)		72		124
Institusional (Pilihan)		14		16
MKB	17		19	
Institusional (WF)		15		19
Institusional (Pilihan)		2		0
MPB	8		8	
Institusional (WF)		6		6
Institusional (Pilihan)		2		2
MBB	16		18	
Institusional (WF)		6		8
Institusional (Pilihan)		10		10

Berdasarkan uraian di atas, substansi kurikulum tahun 2007 dan 2012 masing-masing terfokuskan kepada orientasi penguasaan dasar dan kemampuan teknis penerapan hukum positif. Jika hal ini dihubungkan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana dimaksud Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka

Kualifikasi Nasional Indonesia dan Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional di Bidang Pendidikan Tinggi, maka substansi kurikulum S1 Ilmu Hukum FH Unand Tahun 2007 dan 2012 dapat digolongkan telah memenuhi level 6KKNI. Adapun deskripsi level 6 KKNI meliputi :

- a. Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah;
- b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural;
- c. Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi;
- d. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Proses PBM meliputi pelaksanaan perkuliahan menurut Pasal 63 ayat (2) Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2011 tentang Peraturan Akademik Program Sarjana Universitas Andalas yang menyatakan bahwa minimal 90% dari jumlah pertemuan kuliah yang wajib dipenuhi oleh seorang dosen. Praktek pelaksanaan PBM di FH Unand tahun kinerja 2011 s/d 2014 terdapat rata-rata mencapai 92% dari jumlah pertemuan perkuliahan.

3.2.1.1.2. Program S2 MKn

Kurikulum Program Studi Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Andalas memiliki standar kompetensi lulusan yang meliputi kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya. Ketiga kompetensi ini diharapkan dapat mencapai tujuan penyelenggaraan Program ini.

a. Kompetensi Utama

Penyelenggaraan Program Studi MKn ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai keterampilan di bidang

profesi Notaris dan PPAT dan memungkinkan lulusannya bekerja dalam profesi-profesi hukum lainnya, seperti Pejabat Lelang dan *In House Lawyer* pada berbagai perusahaan dan perbankan.

Program lebih spesifik diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki:

1. Kompetensi akademik untuk melakukan penemuan, pembentukan dan penerapan hukum.
2. Kompetensi profesional dalam bidang kenotariatan sehingga mempunyai keterampilan untuk melakukan pekerjaan sebagai Notaris, *inhouse lawyer* pada perusahaan, *Law Firm*, Perbankan, Juru Lelang Kelas II dan PPAT.
3. Keterampilan menuangkan berbagai perjanjian/kontrak dalam suatu akta.
4. Kemampuan mengembangkan ilmu di bidang hukum kenotariatan.
5. Kemampuan menggunakan pendekatan ilmu hukum secara komprehensif dalam memecahkan masalah-masalah hukum kenotariatan.

b. Kompetensi Pendukung

1. Lulusan Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Andalas memiliki kemampuan dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu di bidang hukum kenotariatan, serta mampu menjawab persoalan-persoalan aktual yang terkait dengan permasalahan kenotariatan.
2. Lulusan Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Andalas mampu mengajukan dan menuangkan ide, konsep, gagasan dan temuannya dalam bentuk karya tulis ilmiah yang kemudian dipresentasikan dan dipublikasikan secara luas di kalangan masyarakat.

c. Kompetensi lainnya

Lulusan Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Andalas memahami konsep, teori dan prosedur dalam metode penelitian hukum. Sehingga lulusan mampu menelaah dan menganalisis persoalan kenotariatan berdasarkan metode penelitian hukum yang baik dan benar.

Struktur kurikulum Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Andalas, terdiri dari: jumlah beban studi, perkuliahan, tugas-tugas khusus, penelitian tesis dan penulisan hasil penelitian tesis, serta mata kuliah, yang sesuai dan menunjang pencapaian standar kompetensi. Struktur kurikulum Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Andalas disusun berdasarkan kompetensi pendidikan di bidang kenotariatan, kebutuhan stakeholders serta memiliki kemampuan akademis. Struktur kurikulum Program ini juga mengacu kepada hasil lokakarya pengembangan kurikulum Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Andalas tahun 2010.

Jumlah beban studi Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Andalas ditetapkan 46 SKS, yang diselesaikan dalam waktu 4 semester, dengan batas waktu maksimal 10 semester. Beban studi terdiri dari :

1. Mata kuliah wajib : 40 SKS
2. Tesis : 6 SKS

Satu tahun akademik pada dasarnya dibagi atas dua semester, yaitu semester ganjil dan semester genap. Setiap semester terdiri dari 16 minggu kuliah tatap muka efektif dan ditambah dengan 2 (dua) kali pertemuan untuk UTS dan UAS. Sistem perkuliahan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, *Problem Based Learning* (PBL), serta dialog interaktif tentang materi kuliah sesuai dengan SAP dalam jumlah durasi waktu yang sesuai dengan jumlah SKS masing-masing mata kuliah. Setelah perkuliahan selesai dalam jangka waktu yang

ditentukan, maka diteruskan dengan evaluasi perkuliahan melalui ujian tertulis, maupun pembuatan makalah secara mandiri dan/atau kelompok untuk kemudian dipresentasikan dan diuji di dalam kelas atau di Labor Akta.

Berkaitan dengan lama tatap muka, pada Program MKn FHUK Unand ditetapkan bahwa lamanya 1 (satu) sks adalah 50 menit, sehingga untuk 1 (satu) mata kuliah dengan bobot 2 sks adalah 100 menit. Sesuai dengan jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan, dimana untuk 1 (satu) kali tatap muka ditetapkan untuk 2 (dua) kali pertemuan. Sehingga waktu yang diperlukan untuk satu kali perkuliahan adalah 200 menit. Untuk kelas “A” (reguler) kuliah hari Senin sampai Kamis dimulai jam 09.00 – 12.20. Sedangkan untuk kelas “B” (mandiri) kuliah hari Sabtu dan Minggu dibagi atas 2 (dua) sesi, yaitu sesi pagi mulai dari jam 09.00 – 12.20 dan sesi siang jam 14.00 – 17.20.

Mengingat Program MKn merupakan pendidikan semi professional, maka setiap mahasiswa diwajibkan menulis tesis sebagai persyaratan dalam rangka menyelesaikan studinya. Rencana tesis telah bisa diajukan oleh mahasiswa pada semester 3 (tiga) dengan syarat lulus matakuliah metode penelitian. Sedangkan tahapannya penulisan tesis ini sendiri dibagi melalui 5 (lima) tahapan sebagai berikut :

a. Pengajuan rencana judul tesis

Rencana judul tesis diajukan kepada ketua Program, kemudian ketua Program menetapkan apakah judul tersebut diterima atau ditolak dengan memperhatikan ”legal isu” yang mau diteliti. Bagi judul yang dianggap layak, maka ketua Program akan mengajukan nama Komisi Pembimbing ke dekan untuk diterbitkan Surat Keputusan (SK).

b. Seminar proposal

Dengan ditetapkan judul dan tim pembimbing, maka mahasiswa akan menulis proposal di bawah bimbingan tim pembimbing secara berjenjang (dimulai dari pembimbing II, kemudian baru pembimbing I). Apabila menurut tim pembimbing proposal sudah dianggap layak baru diajukan permohonan kepada ketua Program untuk pelaksanaan seminar proposal. Atas dasar permohonan tersebut, ketua Program menunjuk tim penguji sebanyak 2 (dua) orang melalui SK Dekan.

c. Penelitian tesis

Penelitian tesis baru bisa dilakukan setelah proposal yang telah diperbaiki sesuai dengan masukan dan saran pada saat seminar proposal disahkan oleh Komisi Pembimbing. Ketua Program akan membuat surat pengantar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

d. Seminar hasil

Merupakan bagian yang tidak terpisah dari proses penulisan tesis. Seminar Hasil tesis dapat dilaksanakan, apabila mahasiswa telah menyelesaikan penelitiannya dan melalui proses konsultasi atau bimbingan dengan Komisi pembimbing. Naskah tesis hasil penelitian yang telah diperiksa dan disetujui Komisi Pembimbing dapat diseminarkan. Seminar hasil merupakan upaya untuk memberikan masukan dan saran atas draf tesis yang ditulis, dan kegiatan ini dihadiri oleh tim penguji yang sama pada saat seminar proposal.

e. Ujian tesis

Naskah tesis yang telah diseminarkan, kemudian diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji dan setelah disetujui oleh Komisi Pembimbing dan Ketua Program Studi, dapat dilanjutkan dengan ujian tesis sebagai tahapan akhir dari penulisan tesis. Ujian tesis

ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban ilmiah bagi seorang mahasiswa, baik secara substansial maupun metodologis. Selain itu, ujian tesis juga sekaligus mengukur kompetensi mahasiswa berkaitan dengan konsep keilmuan yang berkaitan dengan obyek yang ditulis.

Tabel 4. Komposisi Mata Kuliah Per-Semester Kurikulum MKn Tahun 2010

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah ⁽¹⁾	Bobot SKS	SKS MK dalam Kurikulum		Kelengkapan ⁽³⁾			Unit/ Jur/ Fak/ Penyelen ggara
				Inti ⁽²⁾	Insti-tusional	Deskripsi	Silabus	SAP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Semester I									
1.	MKN-511	Teori Hukum	2	V	-	V	V	V	Program
2.	MKN-512	Politik Hukum Kenotariatan	2	V	-	V	V	V	Program
3.	MKN-513	Peraturan Jabatan Notaris dan PPAT	2	V	-	V	V	V	Program
4.	MKN-514	Hukum Keluarga dan Harta Perkawinan	2	V	-	V	V	V	Program
5.	MKN-515	Hukum Prikatan	2	V	-	V	V	V	Program
6.	MKN-516	Hukum Perusahaan	2	V	-	V	V	V	Program
7.	MKN-517	Hukum Agraria	2	V	-	V	V	V	Program
8.	MKN-518	Hukum Jaminan	2	V	-	V	V	V	Program
Jumlah			16						
Semester II									
1.	MKN-521	Metode Penelitian Hukum	2	V	-	V	V	V	Program
2.	MKN-522	Penemuan Hukum	2	V	-	V	V	V	Program
3.	MKN-523	Hukum Waris KUH Perdata	2	V	-	V	V	V	Program
4.	MKN-524	Pengurusan Hak Atas Tanah	2	V	-	V	V	V	Program
5.	MKN-525	Hukum Perbankan	2	V	-	V	V	V	Program
6.	MKN-526	Peraturan Lelang	2	V	-	V	V	V	Program
7.	MKN-527	Hukum Investasi*	2	V	-	V	V	V	Program
8.	MKN-528	Hukum Waris Islam dan Adat*	2	V	-	V	V	V	Program
9.	MKN-529	Hukum Tanah Adat*	2	V	-	V	V	V	Program
10.	MKN-530	Kontrak Bisnis Internasional*	2	V	-	V	V	V	Program
11.	MKN-531	Hukum Pajak*	2	V	-	V	V	V	Program
Jumlah			16						

Semester III									
1.	MKN-611	Teknik Pembuatan Akta (TPA) I: Akta Pemisahan dan Pembagian Harta Peninggalan **)	2	V	-	V	V	V	Program
2.	MKN-612	Teknik Pembuatan Akta (TPA) II: Akta Berbagai Macam Perjanjian **)	2	V	-	V	V	V	Program
3.	MKN-613	Teknik Pembuatan Akta (TPA) III: Akta Badan-Badan Usaha**)	2	V	-	V	V	V	Program
4.	MKN-614	Akta Tanah **)	2	V	-	V	V	V	Program
Jumlah			8						
Semester IV									
1.	MKN-621	Tesis	6	V	-	V	V	V	Program
Total SKS			46						

Tabel 5. Matakuliah Pilihan Program MKn

Semester	Kode MK	Nama MK (Pilihan)	Bobot SKS	Unit/Jur/Fak Pengelola
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	MKN-527	Hukum Investasi	2	Program
2	MKN-529	Hukum Tanah Adat	2	Program
2	MKN-528	Hukum Waris Islam dan Adat	2	Program
2	MKN-530	Hukum Bisnis Internasional	2	Program
2	MKN-531	Hukum Pajak	2	Program
Jumlah			10	

3.2.1.1.3. Program S2 IH

Kurikulum Program Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Unand saat ini dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor 7A/XIV/UNAND-2010. Kurikulum tersebut disusun sebagai implementasi Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian hasil belajar mahasiswa serta Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti. Dengan telah diberlakukannya kurikulum Tahun 2010.

Kurikulum yang ditawarkan oleh Program Pascasarjana Universitas Andalas senantiasa berupaya ke arah pencapaian visi dan misi. Kurikulum pada tahun 2010 disusun berbasis kompetensi (*competency-based*). Pencapaian visi diupayakan untuk menjadikan Program Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Andalas sebagai Program Studi Ilmu Hukum Program Pascasarjana terbaik di Indonesia **dan mampu bersaing di ASEAN**. Dalam rangka pencapaian ini, bagi mahasiswa diwajibkan untuk mencapai skor TOEFL minimal 450 sebelum mengikuti ujian akhir, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Andalas. Kurikulum yang terlihat dari tawaran mata kuliah pilihan yang berjumlah 40 mata kuliah. Kurikulum memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dan memahami materi hukum lebih cepat dengan memunculkannya pada semester awal. Kurikulum tahun 2010 dirancang bukan hanya sekedar mengharapkan mahasiswa mempunyai kemampuan akademik, tetapi sekaligus mempunyai *legal skill* yang memadai.

Struktur kurikulum akan memberi ciri khas pada atribut hasil didik sehingga mempunyai daya saing yang tinggi. Kurikulum dibedakan atas Kurikulum Inti dan Kurikulum Institusional. Kurikulum inti mempunyai bobot 16 sks yang terdiri atas 5 mata kuliah sebesar 10 sks yang diselenggarakan dalam kegiatan tatap muka terstruktur dan penulisan tesis sebesar 6 sks yang diselenggarakan melalui proses pembimbingan oleh komisi pembimbing. Kurikulum Institusional dapat dikelompokkan dalam Wajib Program Studi sebanyak 8 mata kuliah dengan bobot 16 sks dan kegiatan seminar proposal (kolokium) dan seminar hasil penelitian dengan bobot 2 sks, Wajib 4 Fokus Tesis masing-masing Fokus Tesis sebanyak 4 mata kuliah dengan bobot 8 sks, Pilihan sebanyak 9 mata kuliah dengan bobot 18 sks. Mata kuliah yang ditawarkan tersebut tidak hanya merupakan mata kuliah yang memberikan kemampuan akademik kepada mahasiswa, tetapi juga

meningkatkan skill dan kemandirian mahasiswa dalam menelaah, mengkaji dan membahas suatu isu hukum dengan adanya matakuliah wajib fokus tesis dan pilihan. Kedalaman keilmuan tergambar dari struktur kurikulum yang matakuliah dikelompokkan ke dalam: **Matakuliah sebagai Kurikulum Inti, Mata Kuliah Wajib Program Studi, Matakuliah Wajib Fokus Tesis dan Mata Kuliah Pilihan.**

3.2.1.1.4. Program S3 IH

Kurikulum yang ditawarkan oleh Program Doktor Ilmu Hukum FH Unand senantiasa berupaya ke arah pencapaian visi dan misi. Kurikulum pada tahun 2010 disusun berbasis kompetensi (*competency-based*). Pencapaian visi diupayakan untuk menjadikan Program Doktor Ilmu Hukum FH Unand sebagai Program Studi Ilmu Hukum Program Pascasarjana terbaik di Indonesia dan mampu bersaing di ASEAN. Dalam rangka pencapaian ini, bagi mahasiswa diwajibkan untuk mencapai skor TOEFL minimal 500 sebelum mengikuti ujian akhir, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Andalas. Kurikulum yang terlihat dari tawaran mata kuliah pilihan yang berjumlah 40 SKS. Kurikulum memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dan memahami materi hukum lebih cepat dengan memunculkannya pada semester awal. Kurikulum tahun 2010 dirancang bukan hanya sekedar mengharapkan mahasiswa mempunyai kemampuan akademik, tetapi sekaligus mempunyai *legal skill* yang memadai.

PSDIH FH UNAND diselenggarakan dalam bentuk program doktor terstruktur (untuk penerimaan tahun 2012 (Tahun Ajaran 2012/2013) dibuka satu lagi jalur penerimaan melalui program doktor *by-research*) yang terdiri dari pendidikan dasar dan khusus, serta penelitian dan penulisan disertasi. Pendidikan kemampuan dasar dan khusus terdiri perkuliahan, seminar, studi mandiri dan komunikasi ilmiah, termasuk penulisan karya ilmiah. Pendidikan ini dirancang untuk

kurun waktu 6 (enam) semester dengan waktu studi maksimal 10 (sepuluh) semester dengan beban studi 42 sks. Adapun kurikulum Program Doktor (S3) Ilmu Hukum ditetapkan dengan beban 42 sks.

Adapun kurikulum Program Doktor (S3) Ilmu Hukum ditetapkan dengan beban 41 sks, yang tersusun sebagai berikut:

Semester I

No	Mata Kuliah	Bobot
1.	Filsafat Ilmu	3 sks
2.	Perkembangan Teori dan Filsafat Hukum	3 sks
3.	Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Disertasi	4 sks
	Sub total	10 sks

Semester II

No	Mata Kuliah	Bobot
1.	Perbandingan Sistem Hukum	2 sks
2.	Politik Pembangunan Hukum	3 sks
3.	Perkembangan Hukum Adat dan Hukum Islam	3 sks
	Sub total	8 sks

Semester III dan IV

No	Mata Kuliah	Bobot
1.	Kualifikasi	1 sks
2.	Proposal dan Seminar Proposal	1 sks
3.	Mata Kuliah Penunjang Disertasi (MKPD) 1	2 sks
4.	Mata Kuliah Penunjang Disertasi (MKPD) 2	2 sks
5.	Mata Kuliah Penunjang Disertasi (MKPD) 3	2 sks
	Sub total	8 sks

Semester VI- X

No	Mata Kuliah	Bobot
1	Disertasi: Seminar Hasil Penelitian Disertasi	1 sks
2	Ujian Tertutup dan Ujian Terbuka	15 sks
	Sub total	16 sks
	Total	42 sks

3.2.1.2. Lulusan

Kinerja FH Unand di bidang pendidikan ditandai dengan telah rutin dan terselenggaranya pendidikan untuk semua jenjang pendidikan antara *in put* (mahasiswa yang diterima FH Unand) dengan *out put* (lulusannya).

Tabel 6. Mahasiswa Yang Diterima dan Lulus

Tahun	Realisasi S1		Realisasi S2 (MKn)		Realisasi S2- IH		Realisasi S3 – IH	
	Diterima	Lulus	Diterima	Lulus	Diterima	Lulus	Diterima	Lulus
2011	469	425	79	66	-	-	17	-
2012	433	452	99	61	84	32	11	-
2013	447	396	100	29	94	55	12	-
2014	339	426	128	84	66	41	16	3

Sumber : Sub Bag Akademik FH Unand (telah diolah), Agustus 2015.

Rata-rata penyelesaian studi mahasiswa program S1 dalam rentang tahun 2011 - 2014 adalah 4 thn 0 bln dengan tingkat variasi rata-rata terlama 4 tahun 4 bulan dan rata-rata tercepat 3 tahun 8 bulan.

Sedangkan pada program S2 MKn pada tahun 2012 – 2014 rata-rata masa penyelesaian studi 2 tahun 6 bulan, dan pada program S2 IH pada tahun 2012 – 2014 rata-rata penyelesaian studi 2 tahun 4 bulan.

3.2.2 Bidang Penelitian

Kinerja FH Unand dalam bidang penelitian pada tahun 2011- 2014 diperlihatkan dengan adanya peningkatan dari tahun ke tahun jumlah kegiatan penelitian yang bersumber dari dana alokasi BLU yang dimiliki Fakultas dan BLU Universitas, dana hibah bersaing dan unggulan yang bersumber dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi) yang melibatkan semua dosen dan mahasiswa dari berbagai bagian.¹ Materi hukum yang dijadikan topic penelitian ditentukan oleh dosen yang memenuhi persyaratan

¹ Tabel penelitian terlampir.

kualifikasi menurut ketentuan yang berlaku berkenaan dengan kegiatan penelitian yang bersangkutan dan dituangkan ke dalam sebuah proposal.

Praktek kinerja dosen FH Unand dalam bersaing untuk merencanakan dan melaksanakan penelitian diawali oleh penyusunan proposal oleh dosen yang memenuhi kualifikasi menurut persyaratan peraturan yang berlaku. Selanjutnya rancangan penelitian tersebut dipresentasikan di bagian yang bersangkutan untuk dikritisi bersama oleh para dosen yang lain guna penyempurnaannya. Demikian halnya dengan hasil penelitian dari dosen tersebut kembali diseminarkan dihadapan para dosen di bagian yang bersangkutan.

Di samping kegiatan penelitian yang terstruktur melalui rancangan penelitian (proposal), kinerja dosen FH Unand di bidang penelitian diperlihatkan adanya sejumlah karya tulis dosen yang dipublikasikan pada jurnal nasional (terakreditasi dan non terakreditasi), surat kabar Nasional, serta proseding seminar maupun lokakarya bidang keilmuan serumpun atau asosiasi pengajar sebidang.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan terkait dengan karya akademik (Penelitian) dan karya lainnya yang dihasilkan oleh dosen baik itu artikel di jurnal maupun artikel di media massa dalam lima tahun terakhir (2011-2015) cenderung mengalami peningkatan baik kualitas maupun kuantitasnya, meskipun diakui kemampuan dosen tidak merata, namun jumlah dosen yang terlibat dan jenis penelitian dianggap cukup maksimal. Hampir tiap tahun para dosen melakukan penelitian dan menghasilkan karya ilmiah berupa jurnal, hal ini tidak dapat dipungkiri sebagai salah satu tuntutan dosen dalam pengisian Beban Kerja Dosen tiap tahun sebagai bentuk pertanggungjawaban sertifikasi

Meskipun demikian, tetap kami menilai terjadi perkembangan yang positif terhadap dosen terkait tri dharma perguruan tinggi di bidang penelitian. Lima tahun terakhir, dalam kegiatan penelitian,

telah dilakukan sebanyak 168 karya hasil penelitian dengan dana yang berasal dari berbagai sumber, bisa berasal dari Unand , Fakultas Hukum sendiri, lembaga Negara (MK, KY, DPD, DPR, Pemda) dan DIKTI. Sementara itu, untuk publikasi karya tulis berupa artikel di jurnal nasional terakreditasi dan tidak terakreditasi 110 buah, 15 buah publikasi dalam bentuk buku dan 233 tulisan dipublikasikan melalui Koran (baik media lokal maupun media nasional)

Kualitas penelitian dosen diperlihatkan dengan adanya berbagai hasil penelitian yang sudah diseleksi sedemikian rupa dengan prosedur tersendiri oleh masing-masing lembaga pemberi dana dan sudah dipertimbangkan untuk menjadi bahan masukan dalam pengambilan kebijakan. Sementara kualitas publikasi dapat dilihat dari media yang memuat publikasi ilmiah dan publikasi populer, diantaranya tulisan dimuat dalam jurnal Yustisia (Fak. Hukum Unand), jurnal Masalah-Masalah Hukum (Fak, Hukum Undip), Jurnal Konstitusi MK, Jurnal Konstitusi PUSAKO Fak. Hukum Unand, Jurnal Konstitusi Univ. Semarang, Jurnal Huma, Jurnal Delicti, Jurnal Hukum dan Pembangunan(Pasca sarjana Bung Hatta), Jurnal Respublica Fak. Hukum Univ. lancing Kunig, Jurnal Dinamika Hukum(Fak. Hukum Univ. Soedirman) dan banyak lagi yang lain. Publikasi ilmiah populer telah termuat ratusan di harian kompas, Media Indonesia, Koran Tempo, Majalah Gatra, Majalah Times, Seputar Indonesia, Jakarta Post, Padang Ekspres, Haluan dan Singgalang.

Melakukan penelitian bagi dosen adalah sangat penting untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan ilmiahnya, namun hal ini disadari sepenuhnya masih ada yang belum memiliki motivasi yang tinggi untuk memasukkan penelitian baik tingkat fakultas, tingkat Unand dan tingkat nasional. Terkadang, diakui dosen yang memasukkan proposal memang yang itu-itu saja, tetapi dosen yang belum pernah terlibat penelitian telah mau berperan serta minimal sebagai anggota peneliti.

Fakultas sendiri empat tahun terakhir telah mengalokasikan dana untuk kegiatan penelitian per bagian, namun kelemahan disini adalah kontrol fakultas terhadap penerima dana penelitian bagian dan kualitas penelitian tersebut. Seharusnya fakultas ke depan memiliki mekanisme tersendiri untuk menyeleksi proposal penelitian dari tingkat bagian dan tingkat fakultas, karena bagaimanapun kualitas sangat penting.

Untuk penyebaran hasil penelitian berupa laporan penelitian masih belum dipublikasikan dan biasanya masih disimpan di perpustakaan. Namun, sejak adanya luaran hasil penelitian berupa publikasi tiga tahun terakhir, maka hasil penelitian telah dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi dan jurnal tidak terakreditasi.

Saat ini FHUA telah berhasil menerbitkan jurnal Yustisia (Fakultas Hukum Unand), Jurnal Delicti (Bagian Hukum Pidana) dan Jurnal Minuta (Program Studi MKn). Jurnal ini diterbitkan dua kali dalam setahun. Adanya jurnal ini tentu sebagai sarana untuk mempublikasikan hasil penelitian dan sebagai sarana untuk menerbitkan karya tulis dosen dan para ahli yang tertarik pada hukum, baik dari dosen internal maupun dosen eksternal.

Khusus Jurnal Yustisia sedang dalam proses pengurusan akreditasi pada bulan Agustus 2015, karena jurnal ini telah dirasa memenuhi syarat dalam hal akreditasi. Akreditasi jurnal ini merupakan target utama ke depan fakultas hukum unand sebagai fakultas yang termasuk 10 besar di Indonesia dan memiliki akreditasi A. Kami bercita-cita masuknya jurnal yustisia sebagai salah satu jurnal nasional terkreditasi yang sampai saat ini masih terbatas jumlahnya dan cukup memakan waktu yang lama untuk memuat artikel tersebut. Selain itu, jurnal yustisia dapat dijadikan sebagai motivasi bagi jurnal-jurnal lain di pulau sumatera untuk mengakreditasikan jurnal yang mereka kelola dari perguruan tinggi.

3.2.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Kinerja FH Unand dalam bidang pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2011- 2014 diperlihatkan dengan adanya peningkatan dari tahun ke tahun jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari dana alokasi BLU yang dimiliki Fakultas maupun dana BLU Universitas yang melibatkan semua dosen dan mahasiswa dari berbagai bagian. Materi hukum yang dijadikan bahan untuk melakukan kegiatan pengabdian ditentukan oleh masing-masing bagian di lingkungan fakultas.² Hal ini dimaksudkan untuk mensinergikan terhadap hasil penelitian yang dilaksanakan oleh dosen di bagiannya masing-masing, termasuk dimaksudkan untuk aplikasi manfaat hukum bagi masyarakat.

Fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditujukan pada sosialisasi terhadap produk perundang-undangan yang baru diundangkan, termasuk peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan karena kebutuhan hukum dan perubahan disebabkan adanya putusan Mahkamah Konstitusi.

Selain kegiatan pengabdian masyarakat melalui terstruktur berdasarkan rancangan kegiatan pengabdian pada masyarakat, juga telah berlangsung kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan bersifat ad hoc dari user, seperti tenaga ahli dalam pemeriksaan perkara di sidang pengadilan, tenaga ahli di biro Hukum dan Pemerintahan pada Pemerintah Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Bahkan untuk kegiatan ad hoc tertentu di tingkat Nasional beberapa dosen telah diminta sebagai Panitia Seleksi Kelembagaan Negara.

² Tabel pengabdian pada masyarakat terlampir.

3.2.4 Sumber Daya Manusia

3.2.4.1. Mahasiswa

Potensi mahasiswa yang dimiliki Fakultas Hukum Universitas dalam kurun waktu 2011-2014, termasuk tahun yang sedang berjalan (2015), ditinjau dari pengelolaannya dalam penyelenggaraan pendidikan dibedakan atas dua :

- a. Tahun 2011, mahasiswa Fakultas Hukum Universitas terdiri atas mahasiswa program S1 dan program magister (kenotariatan);
- b. Tahun 2012, selain mahasiswa program S1 dan program magister (kenotariatan), kemudian mahasiswa S2 Ilmu Hukum dan S3 Ilmu Hukum yang semula dikelola oleh Program Pascasarjana Universitas Andalas bergabung ke Fakultas untuk sepenuhnya diselenggarakan proses penyelenggaraan pendidikan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Andalas No. 2/2012 tentang Penyelenggaraan Program Studi Pascasarjana Monodisiplin dan Oligodisiplin.

Kecenderungan lulusan SLTA berminat menjadi calon mahasiswa S1 Ilmu Hukum FH Unand dalam waktu 2011-2014 mengalami peningkatan. Data terakhir menunjukkan bahwa S1 Ilmu Hukum diminati oleh lulusan SLTA pada tahun 2014 menempati urutan kedua setelah S1 Manajemen. Demikian pada tahun 2015 data pendaftaran seleksi penerimaan jalur SNMPTN 2015, urutan nomor 2 setelah S1 Manajemen masih tetap, namun melalui jalur SBMPTN, S1 Ilmu Hukum menempati urutan nomor 1 ditinjau dari calon mahasiswa yang berminat untuk kuliah di S1 Ilmu Hukum FH Unand.

Demikian halnya dengan calon mahasiswa S2 Kenotariatan, S2 Ilmu Hukum dan S3 Ilmu Hukum ditemui adanya peningkatan minat masuk calon mahasiswa, sehingga berpengaruh terhadap keketatan masuk atas dasar jumlah calon mahasiswa yang mengikuti seleksi dibandingkan dengan mahasiswa yang diterima, yakni rata-rata 2,3 : 1. Potensi mahasiswa S1 yang relatif baik ditinjau dari aspek keketatan masuk, ditindaklanjuti dengan tingkat kreatifitas mahasiswa yang

diperlihatkan dari hasil capaian mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan di tingkat nasional, antara lain : Juara I lomba karya tulis, lomba debat konstitusidan sebagainya.

3.2.4.2. Dosen

Kondisi dosen dalam kurun waktu 2011-2014, bahkan hingga pertengahan tahun 2015 mengalami dinamika yang signifikan. Ditinjau dari aspek pendidikan yang dimiliki dosen, semula keadaan tahun 2010 berjumlah 12 orang berpendidikan doctor (17%), pada tahun berikutnya secara berturut mengalami penambahan karena dosen-dosen yang telah berkesempatan mengikuti pendidikan lanjut S3 telah mampu menyelesaikan pendidikannya, yakni (2011 ; 1 orang, 2012 : 2 orang, 2013 ; 2 orang, 2014 : 3 orang), meningkat menjadi 24%. Pada sisi lain, FH Unand telah kehilangan dua orang dosen yang bergelar Doktor dan berjabatan Profesor (Alm. Prof. Dr. Syahmunir A.M, SH dan Prof.Dr. H. Teguh Sulistia, SH, M.Hum), dan melepas satu orang dosen yang bergelar Doktor dan berjabatan Profesor memasuki purna bhakti (Prof. Dr. Syofyan Thalib, SH) serta dua orang dosen yang bergelar Doktor dan berjabatan Profesor pindah tugas masing-masing sebagai Hakim Mahkamah Agung (Prof.Dr. Takdir Rahmadi, SH., L.LM) dan Dekan Fakultas Hukum Universitas Pancasila (Prof. Dr. Ade Saptomo, SH, M.Si). Namun kedua orang guru besar yang terakhir masih diminta kesediaannya untuk beraktifitas dalam penyelenggaraan pendidikan program S3 Ilmu Hukum di FH Unand.

Kondisi dosen yang sedang mengikuti pendidikan pada tahun 2014 berjumlah 28 orang, diproyeksikan pada tahun 2019 jumlah dosen yang berpendidikan S3 mencapai 54 %.

3.2.4.3. Tenaga kependidikan

Telah memadainya jumlah dan kualitas tenaga kependidikan ini dirasakan sekali dari aktivitas sehari-hari yang dilakukan. Hal ini disebabkan adanya pembagian tugas terhadap tenaga kependidikan

yang ada untuk mendukung semua proses belajar mengajar, administrasi, dan kepegawaian sebagaimana tertera dalam tabel berikut.

Tabel 7. Pembagian Tugas Tenaga Kependidikan

No.	Tugas	Jumlah	%
1.	Kepala Bagian Tata Usaha	1	1,75
2.	Subbag Umum dan Keuangan	27	40,25
3.	Subbag Akademik dan Kemahasiswaan	18	24,50
4.	Ruang Baca Perpustakaan	4	7,00
5.	Sekretariat Bagian Hukum Keperdataan	1	1,75
6.	Sekretariat Bagian Hukum Pidana	1	1,75
7.	Sekretariat Bagian Hukum Tata Negara	1	1,75
8.	Sekretariat Bagian Hukum Adm Negara	1	1,75
9.	Sekretariat Bagian Hukum Internasional	1	1,75
10.	Sekretariat Program Pascasarjana (MKn, S2, S3) Kampus Jl Pancasila		
11.	Resepsionis Pimpinan	2	3,50
12.	Jumlah	57	100,00

Sumber: Sub bag Umum, Agustus 2015.

Dukungan terhadap proses belajar mengajar yang diberikan diberikan oleh Sub Bagian Akademis berupa penyediaan daftar hadir perkuliahan dan pengawasan perkuliahan, penyediaan alat bantu belajar mengajar, pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan Ujian Komprehensif.

Dukungan terhadap proses administrasi yang diberikan berupa pengelolaan administrasi perlengkapan (pengaturan alat-alat kantor dan bahan-bahan), kepegawaian (rekrutmen dan mutasi dosen dan karyawan), keuangan (pengurusan dan penyelesaian administrasi gaji, honorarium, beasiswa, kemahasiswaan (pengurusan beasiswa, pengembangan minat dan bakat, dsb), dan perpustakaan (pengaturan, peminjaman dan pengembalian buku-buku). Semua kegiatan administrasi (pendidikan, kepegawaian, keuangan, kemahasiswaan, perpustakaan dan bagian) dilaksanakan secara komputerisasi dengan

telah tersedianya komputer pada masing-masing bidang/bagian kegiatan tersebut. Malahan untuk administrasi keuangan, dengan bantuan dosen yang mempunyai kemampuan sebagai programmer komputer, administrasi keuangan dapat diselesaikan dalam waktu cepat.

3.2.5 Sarana dan Prasarana

3.2.5.1. Sarana pembelajaran

Sarana pembelajaran bertumpu dengan ketersediaan literature pada ruang Baca FH Unand (kampus Limau Manis dan kampus Jl. Pancasila), baik berupa “hardware” (fisik buku, jurnal, hasil penelitian, karya tulis dosen dalam berbagai wujud penerbitan), maupun “software” system jaringan yang terhubung ke perpustakaan universitas dan sumber kepustakaan di luar universitas melalui jaringan internet.

Sehubungan dengan keperluan interkoneksi melalui jaringan ICT, maka program jaringan interkoneksi yang terbangun di FH Unand dilakukan penyelarasan dengan jaringan ICT yang difasilitasi oleh LPTIK. Artinya mahasiswa FH Unand dapat melakukan penyelesaian administrasi pendidikan dengan melalui penggunaan system jaringan yang telah terbangun, tanpa melakukan pertemuan fisik dengan petugas administrasi kependidikan.

Namun demikian, website FH Unand belum optimal sebagai media informasi dan pembelajaran. Sehubungan dengan hal perlu dilakukan upaya meningkatkan tampilan dan fungsi website, di samping mendorong mengaplikasi proses pembelajaran melalui website.

3.2.5.2. Sarana pembiayaan

Pembiayaan untuk penyelenggaraan pendidikan FH Unand bersumber dari alokasi APBN, penerimaan biaya pendidikan dari mahasiswa serta sumber biaya lain dari pihak ketiga.

Biaya langsung berupa gaji pegawai negeri sipil (dosen, tenaga kependidikan) tidak direkapitulasi dalam Rencana Anggaran Fakultas Hukum, melainkan belanja yang langsung dimintakan ke Pusat melalui KPN Padang.

Sumber pembiayaan pendidikan berasal dari mahasiswa berupa SPP, uang institusi (bagi program S1 regular Mandiri tahun 2011, 2012, Program MKn), variable sks (bagi program regular Mandiri tahun 2011, 2012), biaya pendidikan S2 kerjasama Kejaksaan Agung diakomodir dalam dokumen anggaran BLU Fakultas sesuai dengan pedoman penganggaran yang ditentukan oleh pemerintah pusat dalam wujud RKAKL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga).

Tabel 8. Realisasi penerimaan dan biaya yang bisa dibelanjakan dari anggaran yang bersumber dari PNBPN.

T.A	Realisasi PNBPN	Sharing Rektorat	PNBPN yg bisa dibelanjakan
2011	10.128.252.040	3.038.475.612	7.089.776.428
2012	15.385.464.800	3.487.585.675	11.897.879.125
2013	14.952.361.429	4.485.708.429	10.466.653.000
2014	13.361.857.143	4.008.557.143	9.353.300.000

3.2.5.3. Prasarana

FH Unand dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi hukum untuk semua jenjang program memiliki dua kampus, yakni kampus Limau Manis yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan pendidikan program S1 sekaligus sebagai home base bagi pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan serta mahasiswa S1), dan kampus Jl. Pancasila No. 10 Padang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan program pascasarjana (S2 Kenotariatan, S2 Ilmu Hukum dan S3 Ilmu Hukum).

Kinerja tahun 2011-2014 di bidang prasarana pendukung pendidikan ditandai dengan adanya rehabilitasi beberapa ruangan di

kampus pancasila yang memberikan dukungan kenyamanan dalam penyelenggaraan pendidikan, diantaranya:

- a. rehabilitasi ruangan aula menjadi ruangan yang digunakan untuk menyelenggarakan Ujian Terbuka Program Doktor serta Seminar dengan daya tampung 200 orang;
- b. rehabilitasi ruang C menjadi ruang kuliah C1 dan C2;
- c. rehabilitasi ruang B1 dan B2 menjadi ruang kuliah dan ruang labor Akta;
- d. rehabilitasi ruang perpustakaan yang memenuhi standar representatif;
- e. pembangunan musholla yang dilengkapi prasarana wudhuk yang representative;
- f. pembuatan sarana toilet di bahagian depan dan belakang;
- g. rehabilitasi ruang dosen;
- h. rehabilitasi ruang pimpinan dan guru besar.

Di samping pembenahan dan rehabilitasi prasarana di kampus Pancasila, juga dilakukan berbagai pembenahan dan perbaikan prasarana di kampus limau manis, yakni :

- a. Pembangunan Gazebo dilengkapi dengan fasilitas listrik dan jaringan internet;
- b. Pembangunan ruang secretariat bagi lembaga mahasiswa;
- c. Rehabilitasi ruang Guru Besar;
- d. Rehabilitasi ruang Bagian Hukum Pidana, Hukum Internasional
- e. Pembangunan Gazebo Kewirausahaan Mahasiswa
- f. Pembangunan prasarana parker kendaraan roda dua;
- g. Rehabilitasi ruang seminar/ujian kompre;
- h. Rehabilitasi ruang praktik peradilan.

3.2.6 Tata pamong dan Kerjasama

3.2.6.1. Tata pamong

Sistem kepemimpinan yang berlaku adalah kolegialitas. Pada tingkat unsur pimpinan Fakultas berbagai masalah yang muncul dibicarakan secara kolektif, namun keputusan akhir tetap dilakukan oleh Dekan. Kalau dekan berhalangan tugas dekan dialihkan kepada Wakil Dekan I dengan sebuah surat kuasa. Selanjutnya kalau Wakil Dekan I berhalangan, maka akan dialihkan ke Wakil Dekan II.

Komposisi kepemimpinan seperti sekarang yang terdiri atas Dekan dan tiga orang Wakil Dekan dianggap masih cukup efisien dan efektif. FHUNAND belum merencanakan untuk penambahan satu jabatan baru, misalkan Wakil Dekan IV yang bertanggungjawab di bidang kerjasama, sebagaimana ditemukan pada beberapa Fakultas Hukum lainnya. Bidang kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat selama ini ditangani langsung oleh Dekan dan Wakil Dekan I bekerjasama dengan Ketua Bagian yang relevan.

Dekan sebagai pimpinan melaksanakan fungsi-fungsi manajerial dan bertanggung jawab terhadap semua aktivitas dan kebijakan fakultas. Sedangkan pelaksanaan teknis dilakukan oleh masing-masing Wakil dekan. Wakil Dekan I membidangi langsung masalah akademis, mencakup pelaksanaan pengajaran, evaluasi dan penelitian. Sedangkan pelaksanaan teknis selanjutnya dilakukan oleh masing-masing bagian dengan didukung staf administratif di jajaran Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan. Wakil Dekan II membawahi bidang Umum dan Sumber Daya yang didukung oleh Sub Bagian Umum dan Sumber Daya. Sedangkan Wakil Dekan III juga didukung oleh Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan.

Bagian menjalankan pelaksanaan teknis pengajaran seperti perkuliahan tatap muka, pelaksanaan evaluasi dan penilaian, pelaksanaan pengembangan teknis pengajaran, alat ajar seperti bahan ajar, silabus dan SAP. Bagian juga melaksanakan aktivitas ilmiah

seperti seminar, diskusi dan pelatihan. Dalam pelaksanaan tugas bagian secara umum didukung oleh bagian kepegawaian.

Kesinambungan kepemimpinan didukung oleh sebuah ketentuan tidak tertulis yang telah disepakati oleh majelis dosen, bahwa setiap dosen hanya boleh menduduki jabatan dekan atau Wakil dekan untuk satu kali masa jabatan, walaupun ketentuan undang-undang membolehkan dua kali berturut-turut. Kesepakatan tidak tertulis ini didasarkan pada pertimbangan, bahwa satu kali masa jabatan 4 (empat) tahun cukup lama, sehingga jika seseorang memegang satu jabatan selama dua kali masa jabatan dikhawatirkan terjadi kejenuhan. Dengan kesepakatan tidak tertulis ini, rotasi kepemimpinan dapat berlangsung relatif cepat, sehingga senantiasa terjadi penyegaran.

Setiap dosen, mahasiswa atau staf pendukung dapat membicarakan berbagai hal langsung dengan Dekan atau para Wakil Dekan tanpa dibatasi oleh aturan birokrasi/protokol yang ketat. Terbukanya akses setiap unsur sivitas akademika terhadap pimpinan Fakultas Hukum UNAND diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah secepatnya. Pimpinan juga menyelenggarakan rapat rutin mingguan untuk mengetahui dan memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi.

Namun mengingat pengembangan fakultas juga sangat ditentukan oleh kerjasama dengan pihak eksternal, maka untuk masa-masa mendatang perlu juga dikembangkan wacana untuk penambahan Wakil Dekan yang khusus menangani masalah kerjasama dengan pihak eksternal.

Kepemimpinan dengan Sistem pengelolaan berbentuk garis/ lini fungsional yang bersifat demokratis, manajemen terbuka dapat dilihat dari pelaksanaan manajerial berikut ini:

- a. Manajemen diterapkan secara terbuka artinya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi melibatkan hampir semua civitas

akademika dengan melakukan rapat secara berkala, baik di tingkat bagian, majelis dosen maupun senat.

- b. Dalam bidang pengelolaan Program Studi senantiasa didorong oleh pimpinan agar mahasiswa senantiasa meningkatkan kreativitasnya dalam kegiatan kurikuler maupun ekstra kurikuler.
- c. Perencanaan dan pengembangan program studi dengan memanfaatkan evaluasi internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) berdasarkan sistem SWOT guna mempertahankan dan meningkatkan kekuatan/keunggulan, meminimalkan kelemahan, mengotimalkan peluang dengan membentengi diri dalam menghadapi ancaman
- d. Perencanaan dan pengembangan program studi dituangkan dalam rencana operasional (renop) tahunan dalam bentuk Program Kerja (Proker) dan rencana strategis (renstra) lima tahunan fakultas
- e. Ketua Bagian dan Kepala Tata Usaha menyampaikan laporan kinerja secara berkala kepada Dekan melalui Wakil Dekan sebagai implementasi kontrol pimpinan Fakultas dalam penyelenggaraan program Studi.

Pengawasan seluruh operasional program studi dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan proses belajar mengajar terhadap mata kuliah yang diasuh oleh masing-masing bagian, langsung pimpinan bagian melakukan pengawasan, kemudian hasilnya dilakukan oleh pimpinan fakultas;
- b. Penyelenggaraan proses belajar mengajar terhadap mata kuliah yang diasuh oleh fakultas, langsung Wakil Dekan I melakukan pengawasan;
- c. Penyelenggaraan administrasi umum yang mencakup kepentingan akademik dan kemahasiswaan serta prasarana langsung diawasi oleh pimpinan

3.2.6.2. Kerjasama

Kinerja FH Unand tahun 2011-2014 di bidang kerjasama dibedakan atas dua :

- a. Kerjasama secara rutin terselenggara setiap tahunnya, antara lain;
 - 1) Kerjasama dengan Mahkamah Konstitusi untuk menyelenggarakan kegiatan pekan konstitusi dan lomba debat mahasiswa konstitusi;
 - 2) Kerjasama pemantauan pelaksanaan peradilan tindak pidana korupsi;
 - 3) Kerjasama dengan Pengadilan Tata Usaha Negara Padang dalam penyelenggaraan praktik Peradilan Tata Usaha Negara bagi mahasiswa;
 - 4) Kerjasama dengan Peradi Sumbar dalam penyelenggaraan pendidikan advokat;
 - 5) Kerjasama dengan Kejaksaan Agung Republik Indonesia dalam penyelenggaraan pendidikan Program S2 Ilmu Hukum bagi para Jaksa;
 - 6) Kerjasama dengan Ikatan Notaris Indonesia dalam penyelenggaraan pendidikan Magister Kenotariatan.
 - 7) Kerjasama Program Credit Learning dengan FH UI (2010-2015), FH UGM (2011-2016), FH Unair (2011-2016).
- b. Kerjasama yang bersifat fakultatif tergantung atas permintaan pihak ketiga.
 - 1) Kerjasama dalam penyusunan Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat
 - 2) Kerjasama penugasan dosen sebagai tenaga ahli dalam penyelenggaraan Pemerintahan (Pusat dan Daerah) dan pengadilan;
 - 3) Kerjasama pencerahan dan orientasi bagi anggota DPRD yang akan memulai tugasnya.

- 4) Kerjasama rekrutmen lulusan FH Unand untuk bekerja di Bank BNI (2013)
- 5) Kerjasama rekrutmen lulusan FH Unand untuk bekerja di Bank BTN (2013)
- 6) Kerjasama penugasan dosen untuk membantu stakeholder lainnya, antara lain:
 - a) Komisaris dan Anggota Komite Audit Bank Nagari;
 - b) Anggota Dewan pengupahan Provinsi Sumatera Barat;
 - c) Panitia Seleksi Komsu Pemberantasan Korupsi dan Komisi Yudisial Republik Indonesia.

3.2.7 Penjaminan Mutu

3.2.7.1 Pengelolaan mutu secara internal pada tingkat program studi (misalnya kajian kurikulum, monitoring dan mekanisme balikan bagi mahasiswa, dosen dan penguji eksternal).

Berkaitan dengan penjaminan mutu FH Unand melaksanakannya sejalan dengan program yang disusun oleh universitas di bawah Badan Penjaminan Mutu (Bapem) Universitas. Di tingkat universitas, Bapem bertanggung jawab terhadap rektor. Bapem Universitas telah membentuk Bapem di masing-masing fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) untuk masing program studi atau bagian. Bapem universitas juga sudah mengadakan pelatihan bagi anggota Bapem dan GKM, seperti membentuk instrumen-instrumen pengendalian mutu di masing masing fakultas, serta sudah merancang sistem evaluasi. Bapem universitas juga telah melaksanakan evaluasi pembelajaran setiap tahunnya untuk masing-masing fakultas dan dengan dibantu oleh Bapem fakultas dan GKM.

FH Unand setiap tahunnya juga dievaluasi dan terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran, bahkan dalam evaluasi akhir tahun akademik 2012 FH Unand keluar sebagai program studi terbaik dalam proses pembelajaran berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Bapem

Universitas. Hasil evaluasi dari Bapem Universitas selanjutnya disampaikan ke fakultas dan dijadikan dasar untuk peningkatan proses pembelajaran tahun berikutnya.

Bapem FH Unand adalah badan yang bertanggungjawab terhadap jaminan mutu lulusan FH Unand. Bapem fakultas setiap tahun sudah melakukan evaluasi bekerjasama dengan Bapem universitas. Bapem FH Unand dalam pelaksanaan tugasnya sudah menyusun berbagai SOP yang berkaitan dengan proses pembelajaran serta menyusun instrumen evaluasi seperti (Evaluasi Manajemen Internal (EMI), manual akademik dan panduan akademik. Hasil evaluasi Bapem diserahkan kepada pimpinan fakultas untuk melakukan berbagai perbaikan dengan peningkatan mutu pembelajaran.

Evaluasi internal terhadap proses pembelajaran terhadap mahasiswa berkaitan dengan tingkat relevansi kurikulum dengan kebutuhan pengembangan kemampuan akademik dan kebutuhan pasar kerja dilakukan dalam bentuk :

- (a) evaluasi yang dilakukan oleh Bagian pada setiap awal semester;
- (b) evaluasi menyeluruh oleh Fakultas di bawah koordinasi Wakil Dekan I (d/h sebelum tahun 2013 dikenal dengan sebutan Pembantu Dekan I).

Di samping itu evaluasi yang dilakukan sehubungan dengan kurikulum, juga dilakukan evaluasi tingkat kemajuan belajar dengan menerapkan sistem “Drop Out” terhadap mahasiswa pada semester IV dan XIV efektif. Dari evaluasi yang dilakukan terdapat sekitar 5% mahasiswa yang harus di DO baik itu DO administrasi ataupun DO akademik. DO administrasi adalah DO terhadap mahasiswa yang tidak mendaftar atau registasi dalam dia semester. Sedangkan DO akademik adalah mahasiswa yang tidak memenuhi kelayakan akademiki yakni tidak mencapai 40 sks atau IPK kurang dari dua dalam 4 semester dan mahasiswa yang tidak menyelesaikan studi dalam 14 semester.

Monitoring dan *feed back* dari dosen pada tiap akhir semester berkenaan dengan penyelenggaraan proses belajar mengajar. Monitoring dan *feedback* dari para lulusan belum diwujudkan dalam suatu mekanisme yang standar (baku) dan terukur. Memanfaatkan rancangan pengembangan sistem informasi melalui LAN dan program ICT dibawah koordinasi Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Andalas (LPTIK-Unand) guna memanfaatkan “jaringan internet” sebagai wadah monitoring pengendalian mutu dari eksternal atau “user”.

3.2.7.2 Dampak hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa.

Adapun dampak evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa telah ditempuh upaya perbaikan dalam tiga tahun terakhir dan hasilnya sebagaimana tertera dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 9. Evaluasi Program dan Dampaknya serta Upaya Perbaikan

Butir	Upaya Perbaikan	
	Tindakan	Hasil
(1)	(2)	(3)
Materi	Melakukan perbandingan terhadap setiap perubahan peraturan perundang-undangan dari suatu mata kuliah tertentu	Mahasiswa senantiasa mendapatkan materi hukum positif yang terbaru (<i>Up to date</i>)
Metode Pembelajaran	Secara bertahap diupayakan perubahan dari sistem <i>Teacher Centered Learning (TCL)</i> ke system <i>Student Centered Learning (SCL)</i>	Sudah dilaksanakan oleh sebahagian dosen sehingga kualitas PBM menjadi lebih baik
Penggunaan Teknologi Pembelajaran	1. Penyediaan peralatan multimedia 2. Penyediaan akses Informasi dan Teknologi	Memudahkan terjadinya transfer ilmu dan informasi terkait dengan bidang hukum
Cara-cara evaluasi	1. evaluasi dilakukan secara kelembagaan melalui lembaga penjaminan mutu dan bagian 2. evaluasi dilakukan secara individual terkait dengan beban Kerja dosen	Penyelesaian studi dari mahasiswa menjadi lebih baik (masa studi mahasiswa berada dalam rentang waktu yang baik)

3.2.7.3. Hubungan dengan penjaminan mutu pada tingkat lembaga.

Sistem penjaminan mutu FH Unand melekat pada struktur organisasi Unand dan berada pada seluruh tingkatan yaitu universitas, fakultas, dan program studi.

Dengan demikian, penjaminan mutu merupakan tugas pokok atau tanggungjawab pimpinan universitas, fakultas, program studi, dan unit pendukung lainnya. Untuk membantu pelaksanaan penjaminan mutu maka dibentuk Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) pada tingkat universitas, Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) pada tingkat fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM). LP3M membantu pimpinan universitas sebagai penanggungjawab penjaminan mutu di tingkat universitas berlaku bagi semua unit fakultas. BAPEM fakultas dan GKM membantu pimpinan fakultas sebagai penanggungjawab penjaminan mutu di tingkat fakultas.

Secara umum, tugas penjaminan mutu di fakultas adalah mengawal agar standar mutu (butir-butir mutu) yang ditetapkan dapat dirumuskan dengan benar, dilaksanakan secara tertib, dan dievaluasi secara berkala untuk peningkatan standar mutu tersebut.

Rincian tugas organisasi mutu berbagai tingkatan kelembagaan di Unand terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 10. Tugas organisasi mutu pada berbagai tingkatan di Unand

No.	Tingkat	Tugas	Keterangan
1.	Universitas	a) Merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan di Unand; b) Membuat perangkat yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik; c) Memonitor pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik; d) Melakukan audit dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik; e) Melaporkan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik di Unand.	
2.	Fakultas	a) Menjabarkan Standar Akademik Unand ke dalam Standar Akademik	

		Fakultas; b) Menjabarkan Manual Mutu Akademik Universitas ke dalam Manual Mutu Fakultas; c) Sosialisasi sistem penjaminan mutu ke semua sivitas akademika di fakultas yang bersangkutan; d) Pelatihan dan konsultasi kepada sivitas akademika fakultas tentang pelaksanaan penjaminan mutu; e) Membahas dan menindaklanjuti laporan dari Gugus Kendali Mutu	
3.	GKM/Bagian	a) Mengkoordinasi penyusunan evaluasi diri jurusan/bagian/program studi; b) Mengkoordinasi pelaksanaan evaluasi dan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI). c) Mengkoordinasi perbaikan proses belajar mengajar; d) Mengirim hasil evaluasi diri bagian ke BAPEM Fakultas; e) Membantu senat fakultas dalam merumuskan kebijakan dan standar akademik fakultas f) Melaksanakan dan mengendalikan penjaminan mutu. g) Menyusun dan menyempurnakan Spesifikasi Program Studi, Manual Prosedur dan Instruksi Kerja yang relevan dengan program studi. h) Mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran; i) Merumuskan tindakan perbaikan proses pembelajaran; j) Menyusun laporan hasil evaluasi proses pembelajaran; k) Menyerahkan hasil evaluasi proses pembelajaran kepada Dekan.	

Perencanaan mutu meliputi penetapan kebijakan mutu dengan membuat kebijakan akademik, standar akademik dan prosedur untuk mencapai standar yang telah ditetapkan. Perencanaan tersebut dituangkan dalam dokumen-dokumen akademis dan dokumen mutu. Dokumen-dokumen yang perlu dipersiapkan pada setiap lembaga universitas, fakultas dan program studi terlihat dalam tabel 3 berikut ini:

Tabel 11. Jenis dokumen untuk penjaminan mutu

No.	Tingkat	Jenis dokumen	Keterangan
1.	Universitas	a. Kebijakan Akademik Universitas b. Standar Akademik Universitas c. Peraturan Akademik Universitas d. Manual Mutu Akademik Universitas e. Manual Prosedur Akademik Universitas	
2.	Fakultas	a. Kebijakan Akademik Fakultas b. Standar Akademik Fakultas c. Peraturan Akademik Fakultas d. Manual Mutu Akademik Fakultas e. Manual Prosedur Akademik Fakultas	
3.	GKM/Bagian	a. Spesifikasi Program Studi b. Manual Prosedur program studi c. Instruksi Kerja	

Dengan demikian, hubungan penjaminan mutu pada tingkat lembaga (universitas dan fakultas) telah terkoordinasi dengan baik yang telah diimplementasikan sejak terbentuknya kelembagaan sistem penjaminan mutu di Unand. Perbaikan dan pengembangan ke depan yang lebih intensif diperlukan terutama untuk peningkatan sistem penjaminan mutu lainnya seperti aset dan sumber daya manusia (SDM) di Biro Umum dan Sumberdaya, dan kerjasama di Biro Perencanaan, Pengembangan, dan Kerjasama (BPPK).

3.2.7.4. Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa.

Proses pembelajaran yang baik memberikan dampak positif terhadap peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa, memperpendek masa penyusunan skripsi, dan bermuara pada masa studi mahasiswa realtif lebih singkat. Kedisiplinan perkuliahan dipantau melalui sistem monitoring kuliah yang dilaksanakan secara rutin oleh BAPEM, GKM, pimpinan Bagian dan pimpinan Fakultas. Selain itu, dosen Pembimbing Akademik, dan dosen pembimbing skripsi merupakan garda terdepan dalam mengumpulkan data dan

informasi, memantau perkembangan, mitigasi masalah dalam bidang pendidikan, sehingga perkuliahan, proses pembelajaran bisa berjalan dengan optimal dan efektif. Hal ini berdampak pada peningkatan kedisiplinan mahasiswa dan dosen. Dengan terlaksananya kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut diharapkan berdampak terhadap mutu pembelajaran yang akhirnya juga dapat meningkatkan mutu lulusan FH Unand.

3.2.7.5. Metodologi baku mutu (*benchmarking*).

FH Unand merupakan salah satu lembaga yang dipercaya masyarakat dan negara untuk menyiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, FH Unand harus dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, yaitu sarjana yang memiliki kompetensi akademik baik, terampil dan berbudi pekerti luhur, agar dapat berperan sebagai panutan dalam membangun bangsa. Untuk menghasilkan sarjana yang berkualitas tersebut diperlukan input (*raw material*) dan proses (*sistem pendidikan*) yang berkualitas.

Agar sistem pendidikan di FH Unand dapat bergerak dinamis, maka harus ada komitmen dari seluruh sub unit kerja/bagian Fakultas sebagai kekuatan penggerak sistem pendidikan. Baku mutu fakultas telah disesuaikan dengan ketentuan yang ada seperti tertera pada pedoman yang berlaku, khususnya yang telah ditetapkan dalam Standar Mutu Akademik Unand. Namun, FH Unand belum memiliki metodologi baku mutu (*benchmarking*). Ke depan, hal ini akan direalisasikan. Saat ini sedang menunggu hasil penyusunan metodologi baku mutu oleh LP3M untuk menjadi peraturan rektor sehingga dapat menjadi panduan dan untuk diterapkan oleh pimpinan dan sub unit kerja/bagian di FH Unand.

BAB IV

KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

4.1 Kondisi Fakultas Hukum Universitas Andalas Pada Saat Ini (2015)

Kondisi 14 Agustus tahun 2015 ini tenaga dosen yang tersedia di Fakultas Hukum Unand berjumlah 101 (seratus satu) orang. Komposisi tenaga dosen dilihat dari jabatan fungsionalnya terdiri dari 7 orang Guru Besar, 51 orang Lektor Kepala, 30 orang Lektor, dan 11 orang Asisten Ahli. Terdapat 2 orang tenaga dosen yang masih berstatus sebagai calon pegawai negeri sipil (CPNS). Adapun dilihat dari jenjang pendidikan yang telah selesai ditempuh terdapat 25 orang dosen yang telah lulus Strata Tiga (S3) dan 72 orang dosen yang telah meraih gelar Master (S2). Terdapat 4 orang dosen yang masih berkualifikasi Strata Satu (S1), namun keempat orang tersebut hampir memasuki masa purna bakti.

Tenaga kependidikan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, akan sangat mempengaruhi kegiatan pendidikan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, kualitas dan jumlah tenaga kependidikan yang tersedia juga akan berdampak signifikan terhadap kelancaran pelaksanaan program-program pendidikan di perguruan tinggi itu. Saat ini terdapat 25 orang tenaga kependidikan di Fakultas Hukum Unand dengan komposisi 3 orang lulusan S2, 11 orang bergelar sarjana, 10 orang tamatan SLTA, dan satu orang berijazah SMP.

Pengembangan SDM di perguruan tinggi juga tidak bisa dilepaskan dari keberadaan mahasiswa. Dalam lima tahun terakhir ini – kecuali di tahun 2014 – jumlah mahasiswa baru yang diterima di Fakultas Hukum Unand mengalami peningkatan. Di Tahun 2015 ini

terdapat 388 orang mahasiswa baru yang diterima melalui SBMPTN dan SNPTN.

4.2. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman serta Strategi Pengembangan

4.2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

ANALISIS SWOT	
Kekuatan/ Strength (S)	Peluang/ Opportunity (O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, misi, tujuan dan sasaran serta waktu pencapaian sangat jelas dan sangat realistis serta terkait satu sama lainnya. 2. Visi, misi, tujuan dan sasaran FH Unand telah tersosialisasikan dengan baik di tingkat internal maupun eksternal dengan berbagai media pemberitahuan secara sistematis dan berkelanjutan. 3. OTK (Organisasi dan Tata Kerja) Unand yang baru mempermudah menjalankan misi dan mempercepat pencapaian visi 4. Memiliki sumber daya manusia yang potensial. 5. FH Unand telah banyak memperoleh penghargaan nasional. 6. FH Unand semakin dikenal dan pelamar semakin meningkat setiap tahun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan peringkat BAN-PT secara nasional masih terbuka lebar. 2. Alumni FH Unand telah tersebar pada berbagai instansi serta memiliki potensi yang cukup berperan. 3. Dunia kerja memberikan kesempatan yang luas bagi lulusan yang berwawasan global. 4. Peluang kerjasama yang semakin besar di dalam dan luar negeri.
Kelemahan/ Weakness (W)	Ancaman/ Threat (T)
Pembiayaan fakultas masih dominan dari PNB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses perubahan standar akademik dan keuangan perguruan tinggi baik secara nasional maupun internasional berjalan sangat cepat. 2. Persaingan dengan berbagai perguruan tinggi terkemuka semakin tinggi. 3. Tuntutan stakeholder semakin tinggi.
STRATEGI PENGEMBANGAN	
Strategi Strength-Opportunity dengan menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang	Strategi Strength-Threat dengan menggunakan kekuatan untuk menanggulangi ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan peringkat akreditasi A dari Program Studi S1 Ilmu Hukum FH Unand. 2. Meningkatkan peringkat akreditasi S2 Ilmu Hukum, S2 Kenotariatan, S3 Ilmu Hukum dari B menjadi A. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan semua standar mutu internal (akademik dan keuangan) secara berkala dan berkelanjutan. 2. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi

3. Meningkatkan daya saing FH Unand dan lulusan.	terkemuka.
4. Meningkatkan dan memperluas kerjasama FH Unand dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.	
Strategi Opportunity-Weakness dengan memanfaatkan peluang dengan mengurangi kelemahan	Strategi Threat-Weakness dengan menghadapi ancaman dengan meminimalkan kelemahan
Meningkatkan revenue dari peluang-peluang pasar yang membutuhkan jasa professional hukum dan kerjasama yang saling menguntungkan.	Mengefektifkan dan mengefisienkan penggunaan anggaran untuk peningkatan standar mutu.

4.2.2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi

ANALISIS SWOT	
Kekuatan/ Strength (S)	Peluang/ Opportunity (O)
<ol style="list-style-type: none"> Unand sudah mempunyai OTK dan Statuta baru yang sesuai dengan kebutuhan saat ini dan ke depan yang memperkokoh eksistensi fakultas. Sistem tata pamong berjalan efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam institusi FH Unand. Sistem kepemimpinan FH Unand tergolong kuat dalam kepemimpinan operasional, organisasi dan publik, dimana pimpinan memiliki pengalihan pelaksanaan tugas yang akuntabel. Unand sudah memiliki kode etik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, didukung dengan Majelis Kode Etik yang dibentuk oleh Rektor yang mempunyai kekuatan mengikat bagi dosen FH Unand. Rasa memiliki FH Unand oleh sivitas akademika sangat tinggi, sehingga meningkatkan partisipasi dalam pengembangan kebijakan dan koordinasi pelaksanaan program. FH Unand telah melakukan tindakan perbaikan diri yang didasarkan pada hasil evaluasi akademik oleh LP3M dan non akademik oleh SPI Unand secara rutin setiap tahun. 	<ol style="list-style-type: none"> Semakin banyak peluang kerjasama dengan masyarakat dan institusi pendidikan lainnya untuk peningkatan program tridharma perguruan tinggi FH Unand Peluang peningkatan kualifikasi SDM semakin tinggi. FH Unand semakin diminati calon mahasiswa. Tersedia berbagai sistem dan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi tata kelola.
Kelemahan/ Weakness (W)	Ancaman/ Threat (T)
<ol style="list-style-type: none"> Organ “Bagian” di tingkat fakultas belum optimal untuk mendukung Fakultas dalam pelaksanaan program yang “academic atsmosfir” dalam 	<ol style="list-style-type: none"> Kesadaran dan tuntutan masyarakat terhadap mutu lulusan dan hasil penelitian semakin tinggi.

<p>pelibatan mahasiswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. FH Unand belum melakukan penyesuaian renstra Fakultas terhadap Renstra Bisnis Unand yang baru, termasuk belum melakukan penyesuaian terhadap visi dan misi Universitas yang terdapat dalam Renstra Bisinis. 3. Fakultas dan Universitas belum memiliki metodologi penetapan baku mutu (benchmarking) baik untuk universitas maupun fakultas atau program studi. 4. Dosen yang diberi tugas tambahan sebagai pimpinan fakultas belum memperoleh bekal atau pelatihan manajerial bagi pejabat dari dosen, karena program tersebut di Unand belum ada. 5. Unit Penjaminan Mutu dalam melakukan melaksanakan evaluasi, belum bersinergi dengan evaluasi kinerja secara sistemik, baik terkait aspek keuangan, administrative manajerial dan lain sebagainya. 6. Pelayanan untuk memuaskan pelanggan (mahasiswa dan pihak ketiga) belum menjadi budaya mutu Evaluasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Perguruan tinggi lain telah memiliki tata kelola yang lebih modern dan profesional untuk menarik calon mahasiswa lebih banyak di dalam maupun dari luar negeri. 3. Perguruan tinggi lain telah memiliki tata kelola yang baik untuk menarik kerjasama-kerjasama dengan pemerintah dan industri di sekitar Unand.
STRATEGI PENGEMBANGAN	
Strategi <i>Strength-Opportunity</i> dengan menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang	Strategi <i>Strength-Threat</i> dengan menggunakan kekuatan untuk menanggulangi ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. FH Unand masih mempunyai kesempatan luas dalam mengembangkan individu-individu ke dunia luar perguruan tinggi dan institusi swasta. 2. Memperluas jenis dan cakupan kerjasama. 3. Mengembangkan TIK untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dan pengambilan keputusan pimpinan serta kuisisioner mahasiswa dan SDM. 4. Meningkatkan pencitraan publik institusi untuk meningkatkan daya serap lulusan dan kerjasama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. FH Unand bersama LP3M lebih mengkonkritkan program-program peningkatan mutu lulusan. 2. Peningkatan tata kelola internal dan eksternal perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi di dalam meraih calon peluang hibah kompetisi penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta kerjasama.
Strategi <i>Opportunity-Weakness</i> dengan memanfaatkan peluang dengan mengurangi kelemahan	Strategi <i>Threat-Weakness</i> dengan menghadapi ancaman dengan meminimalkan kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengawasan senat terhadap kinerja pengelola fakultas terkait dengan penerapan kebijakan akademik. 2. Pengelola Fakultas perlu melakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan metodologi baku mutu. 2. Pelatihan manajerial dan benchmarking mutu harus lebih ditingkatkan dalam rangka

<p>monitoring dan evaluasi dalam rangka penjaminan mutu di unit-unit pendukung seperti “bagian” dan subbagian.</p> <p>3. Meningkatkan pelatihan manajerial bagi pejabat dari dosen dengan tugas tambahan secara terstruktur.</p>	<p>menghasilkan lulusan yang bermutu.</p> <p>3. Meningkatkan budaya mutu pelayanan dalam seluruh aspek tata kelola.</p>
--	---

4.2.3. Mahasiswa dan Lulusan

ANALISIS SWOT	
Kekuatan/ Strength (S)	Peluang/ Opportunity (O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas input mahasiswa yang tinggi 2. Organisasi mahasiswa lengkap untuk meningkatkan soft skill lulusan. 3. Beasiswa yang tersedia memadai. 4. Evaluasi kurikulum pengajaran secara periodik sehingga kualitas lulusan semakin baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat tamatan SMA/MA/SMK masuk FH Unand semakin tinggi 2. Jaminan hukum dari Negara/pemerintah bagi kemerdekaan berserikat dan berkumpul 3. Semakin banyak tawaran beasiswa dari pihak ketiga 4. Institusi penegak hukum, pengadilan, kejaksaan, dan advokat sangat membutuhkan sarjana hukum yang kompeten dan terampil 5. Banyaknya kesempatan untuk memperlihatkan prestasi di ajang nasional maupun internasional. 6. Tersedianya banyak sumber beasiswa 7. Adanya peluang untuk mendapatkan penghargaan produk inovatif dari kreativitas mahasiswa. 8. Jaringan lulusan sudah semakin luas dimana membuat peluang kerja semakin besar 9. Ikatan keluarga alumni (IKA) Unand sudah cukup kuat
Kelemahan/ Weakness (W)	Ancaman/ Threat (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjadwalan kuliah kurang mendukung aktivitas kemahasiswaan 2. Minat berkegiatan belum merata bagi seluruh mahasiswa 3. Dukungan dosen terhadap mahasiswa aktif belum merata 4. Pencairan dana bantuan kegiatan mahasiswa cenderung lambat, sehingga setiap kegiatan mahasiswa harus ditalangi terlebih dahulu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Citra sarjana hukum khususnya penegak hukum di masyarakat cenderung buruk 2. Angkutan umum tidak tersedia setiap saat bagi mendukung akses mahasiswa ke kampus 3. Jadwal undangan kegiatan kemahasiswaan tidak terkoordinasi di antara perguruan tinggi 4. Fakultas hukum lainnya di Indonesia juga terus meningkatkan kualitas soft skill lulusan. 5. Ditjen Dikti belum memfasilitasi rekrutmen mahasiswa baru non

	<p>akademik</p> <p>6. Dunia kerja menuntut IPK tinggi yaitu 3 (tiga)</p> <p>7. Dunia kerja menuntut softskill lulusan</p> <p>8. Tingkat persaingan mencari calon mahasiswa berkualitas semakin ketat</p> <p>9. Lulusan perguruan tinggi terkemuka nasional lain yang lebih memiliki kompetensi softskill seperti komunikasi berbahasa</p>
STRATEGI PENGEMBANGAN	
Strategi <i>Strength-Opportunity</i> dengan menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang	Strategi <i>Strength-Threat</i> dengan menggunakan kekuatan untuk menanggulangi ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan sosialisasi profil fakultas kepada masyarakat. 2. Mendorong organisasi mahasiswa meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatannya. 3. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan mitra donatur beasiswa. 4. Mempertahankan evaluasi kurikulum secara periodik. 5. Meningkatkan daya saing lulusan. 6. Melakukan promosi yang berkelanjutan dan intensif untuk merekrut intake yang bermutu dan beragam 7. IPK mahasiswa yang sudah tinggi membuahkan peluang untuk meraih berbagai beasiswa dan kesempatan kerja 8. Meningkatkan jumlah daerah asal mahasiswa 9. Meningkatkan karya ilmiah inovatif mahasiswa dan memberikan insentif tambahan untuk dosen pembimbingnya 10. Mempersingkat masa tunggu pekerjaan pertama lulusan 11. Meningkatkan prestasi kemahasiswaan secara nasional dan internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan keberagaman input berdasarkan minat, bakat, dan latar belakang daerah. 2. Meningkatkan fasilitas terhadap mahasiswa dalam pembentukan dan pengembangan organisasi mahasiswa. 3. Meningkatkan kerjasama dengan mitra atau pihak ketiga untuk penyediaan beasiswa aktivis. 4. Meningkatkan dukungan terhadap alumni yang kativis dalam memasuki dunia kerja. 5. Meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi akademik dan non-akademik 6. Meningkatkan prestasi mahasiswa yang mempunyai softskill tinggi dengan IPK tinggi mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain 7. Meningkatkan kerjasama rekrutmen lulusan FH Unand dengan dunia kerja 8. Meningkatkan IPK mahasiswa S-1 9. Meningkatkan kemampuan mahasiswa berbahasa Inggris
Strategi <i>Opportunity-Weakness</i> dengan memanfaatkan peluang dengan mengurangi kelemahan	Strategi <i>Threat-Weakness</i> dengan menghadapi ancaman dengan meminimalkan kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Revitalisasi penggunaan sistem IT dalam penjadualan kuliah yang mendukung aktivitas kemahasiswaan. 2. Mendorong kalender kegiatan kemahasiswaan ke pertengahan dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pendidikan karakter mahasiswa 2. Menyesuaikan kegiatan mahasiswa dengan ketersediaan akses mahasiswa ke kampus.

<p>akhir tahun anggaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga dalam pendanaan kegiatan kemahasiswaan 4. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam pembinaan kegiatan kemahasiswaan. 5. Meningkatkan penghargaan kepada mahasiswa aktif dan berprestasi. 6. Prestasi-prestasi calon mahasiswa secara akademik perlu lebih dipertimbangkan 7. Meningkatkan fasilitas mahasiswa cacat fisik 8. Meningkatkan pembinaan mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik dan non-akademik 9. Meningkatkan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi 10. Meningkatkan peranan alumni pada pengembangan akademik, non akademik dan kemahasiswaan 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mendorong mahasiswa menjalin koordinasi dengan seluruh mahasiswa hukum di Indonesia dalam penyusunan jadwal berbagai kegiatan. 4. Mendorong mahasiswa untuk berprestasi dalam berbagai kegiatan lomba di bidang ilmu hukum 5. Meningkatkan nilai SAPS (student activities performance system) dengan mendorong berbagai kegiatan kemahasiswaan 6. Mahasiswa yang berlatar belakang ekonomi lemah terus ditingkatkan kemampuan skill dan prestasi dalam upaya bersaing dengan perguruan tinggi lain 7. Mempersingkat masa studi mahasiswa 8. Mengoptimalkan proses pembinaan kemahasiswaan 9. Memberikan insentif tambahan kepada mahasiswa berprestasi 10. Meningkatkan kepuasan pemanfaat terhadap lulusan FH Unand
--	--

4.2.4. Sumber daya Manusia

ANALISIS SWOT	
Kekuatan/ Strength (S)	Peluang/ Opportunity (O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem rekrutmen dosen sudah memenuhi kualifikasi akademik minimal S2. 2. 75% dosen yang berjabatan yang berpendidikan minimal Magister sudah memiliki sertifikasi pendidik. 3. tenaga pendukung berpendidikan S1 dan mempunyai keterampilan komputer. 4. Karya akademik dosen mengalami peningkatan yang mencerminkan kreativitas dosen. 5. Kondisi guru besar berada dalam usia produktif (46-61 tahun) 6. Ratio dosen dengan mahasiswa sudah ideal (1:20) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tawaran untuk mengikuti pendidikan S3 dari institusi dalam dan luar negeri . 2. Kebijakan <i>zero growth</i> masih memberi peluang proses regenerasi dosen. 3. Peluang peningkatan kemampuan tenaga pendukung melalui PIM IV, PIM III dan program bantuan pendidikan S1 dan S2 serta pelatihan dengan dana universitas. 4. Adanya dana DIKTI, instansi pemerintah dan swasta, dalam dan luar negeri untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
Kelemahan/ Weakness (W)	Ancaman/ Threat (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen yang berkualifikasi Doktor terkuras energinya untuk mengutamakan tugas pada jenjang pendidikan S1. Saat ini belum ada penegasan bagi dosen untuk memilih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kompetitor dari perguruan tinggi hukum lainnya, yang pada waktu bersamaan telah meningkatkan kemampuan para dosennya.

<p>“home base” tugasnya pada jenjang S1, S2 atau S3.</p> <p>2. Rekapitulasi keikutsertaan para dosen mengikuti kegiatan akademik belum dijadikan dasar penggiringan ketajaman keahlian/keilmuan dosen yang bersangkutan.</p>	<p>2. Dinamika teknologi komputer yang cepat, menuntut kemahiran dosen dan tenaga pendukung dalam bidang tersebut guna kelancaran kegiatan akademik.</p> <p>3. Semakin ketatnya persyaratan dan seleksi pendidikan lanjutan S3 yang dibiayai oleh pemerintah (BPPS) dan penyandang dana luar negeri, terutama dibatasi usia maksimum 40 tahun.</p>
STRATEGI PENGEMBANGAN	
Strategi <i>Strength-Opportunity</i> dengan menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang	Strategi <i>Strength-Threat</i> dengan menggunakan kekuatan untuk menanggulangi ancaman
<p>1. Meningkatkan pengawasan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang dibarengi dengan pemberian reward dan punishment</p> <p>2. Meningkatkan peluang memperoleh beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut serta letter of acceptance dari perguruan tinggi di luar negeri</p> <p>3. Meningkatkan jumlah dosen doktor dan guru besar dari dosen yang telah lektor kepala dan S-3 untuk menuju universitas riset dunia</p> <p>4. Meningkatkan jumlah dosen yang melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan menghasilkan buku dan karya ilmiah lainnya, paten dan copyright dengan pendanaan dari luar Unand, kementerian dan industri serta kerjasama dengan perguruan tinggi dan instansi luar negeri</p>	<p>1. Meningkatkan jumlah tenaga dosen dan tenaga kependidikan kontrak sesuai kebutuhan dan anggaran</p> <p>2. Mengaplikasikan dan meningkatkan remunerasi yang memadai serta meningkatkan jumlah penerima tunjangan guru besar dan sertifikasi profesi pendidik</p> <p>3. Mensosialisasikan aturan dan memfasilitasi pemenuhan persyaratan menjadi guru besar</p> <p>4. Meningkatkan jumlah dosen yang dapat bermitra dengan perguruan tinggi lain untuk menyusun proposal-proposal dan menjalankan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta untuk kerjasama dengan industri dan instansi di dalam dan luar negeri</p>
Strategi <i>Opportunity-Weakness</i> dengan memanfaatkan peluang dengan mengurangi kelemahan	Strategi <i>Threat-Weakness</i> dengan menghadapi ancaman dengan meminimalkan kelemahan
<p>1. Promosi, pemberian insentif yang bersaing, dan program kaderisasi bagi persiapan calon dosen yang berkualitas</p> <p>2. Menjalankan monev dan sistem penjaminan mutu secara komprehensif dan terintegrasi melalui LP3M</p> <p>3. Meningkatkan pelatihan, workshop dan sosialisasi tentang penulisan buku internasional, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan di luar Kemendikbud, industri dan dana kerjasama internasional</p>	<p>1. Memfasilitasi dosen-dosen untuk segera studi lanjut S-3</p> <p>2. Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki topik unggulan yang unik yang berbeda dengan perguruan tinggi lain untuk proposal-proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta untuk kerjasama dengan industri dan instansi di dalam dan luar negeri</p>

4.2.5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.

ANALISIS SWOT	
Kekuatan/ Strength (S)	Peluang/ Opportunity (O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum telah berbasis kompetensi dan menggunakan proses pembelajaran dengan SCL 2. Pengembangan dosen studi lanjut (S-3), pelatihan PEKERTI dan AA, dan <i>post-doc</i> 3. Memiliki fasilitas gedung kuliah yang mencukupi dan representative 4. Memiliki alat bantu belajar berbasis ICT 5. Menyelenggarakan banyak kegiatan ilmiah di dalam kampus 6. Tersedia matakuliah pilihan yang ditawarkan sesuai kebutuhan pasar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa butuh pendidikan yang bernuansa <i>interaktif</i>. 2. Fasilitasi dari pemerintah untuk peningkatan kurikulum yang berbasis kompetensi. 3. Tersedianya sumber-sumber informasi untuk mendukung kegiatan akademik melalui internet.
Kelemahan/ Weakness (W)	Ancaman/ Threat (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan kurikulum di Fakultas dengan Universitas belum terwujud keserasian secara padu. Pada sisi lain karena belum seriusnya Universitas mensikapi kehadiran gedung praktikum peradilan bagi keperluan PBM Ilmu Hukum. 2. Suasana akademik yang belum maksimal. 3. Keterbatasan dana dan waktu yang tersedia. 4. Belum terlibatnya mahasiswa secara sistemik dalam kegiatan penelitian dosen. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin berkembangnya dan cepatnya dinamika hukum membutuhkan kurikulum yang adaptif 2. Dunia kerja dan profesi hukum yang semakin membutuhkan sarjana hukum yang menguasai keterampilan hukum 3. Persaingan antara fakultas hukum untuk menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga baik pemerintah atau swasta untuk mendukung aktivitas akademik dan suasana akademik 4. Adanya peraturan pemerintah yang begitu cepat berubah. 5. Krisis politik yang mempengaruhi arah pendidikan. 6. Gencarnya tawaran bagi dosen untuk kerja sambilan (tambahan), sehingga waktu dihabiskan di luar kampus. 7. Efek samping teknologi (mis.: internet dan jejaring sosial) terhadap motivasi belajar mahasiswa.
STRATEGI PENGEMBANGAN	
Strategi Strength-Opportunity dengan menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang	Strategi Strength-Threat dengan menggunakan kekuatan untuk menanggulangi ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih menyiapkan dosen, sarana dan prasarana untuk pelaksanaan perkuliahan dengan sistem SCL 2. Mengintensifkan pengalangan kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah atau swasta dalam dan luar negeri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pembangunan gedung perkuliahan tersendiri dengan menggalang berbagai dana dari masyarakat dan pihak ketiga 2. Lebih mengintensifkan sanksi bagi dosen yang tidak melaksanakan

<ol style="list-style-type: none"> 3. Mendatangkan pakar dan praktisi dengan kualifikasi handal baik dalam dan luar negeri untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan suasana akademik 4. Kurikulum yang berorientasi kebutuhan pasar mempercepat penyerapan lulusan oleh dunia usaha dan industri 5. Meningkatkan efektifitas KBK dan SCL untuk seluruh program studi 6. Meningkatkan fasilitas ICT untuk proses pembelajaran 7. Meningkatkan kegiatan kerjasama dengan pihak luar untuk meningkatkan proses pembelajaran 	<p>perkuliahan secara tertib</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengadakan pelatihan SCL dan pengiriman dosen untuk studi banding pelaksanaan SCL di fakultas hukum dalam/ luar negeri yang lebih berpengalaman dalam pelaksanaan SCL 4. lebih mendorong dosen untuk aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah dengan memberikan reward dan punishment 5. Kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan jaman sehingga lulusan mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi terkemuka lainnya 6. Meningkatkan suasana akademik yang kondusif untuk dosen dan mahasiswa 7. Meningkatkan metode pembelajaran yang interaktif, menarik dan memotivasi
<p>Strategi Opportunity-Weakness dengan memanfaatkan peluang dengan mengurangi kelemahan</p>	<p>Strategi Threat-Weakness dengan menghadapi ancaman dengan meminimalkan kelemahan</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi secara tetap terhadap struktur dan isi kurikulum serta bahan ajar sehingga selalu <i>up to date</i> dalam mengakomodasi perkembangan dunia profesi hukum. 2. Mendatangkan tenaga ahli dan konsultan untuk mengadakan pelatihan dan pembekalan pelaksanaan SCL. 3. Melakukan upaya pencarian dana kepada masyarakat atau pihak ketiga. 4. Kurikulum harus terus didorong untuk hasilkan lulusan yang mudah mengikuti permintaan pasar. 5. Melakukan monev kurikulum, proses pembelajaran, dan suasana akademik yang komprehensif. 6. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dan penelitian yang memadai. 7. Meningkatkan penelitian dan pertemuan ilmiah untuk publikasi ilmiah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak segenap stakeholder (profesi hukum dan birokrat hokum) dan pengguna lulusan untuk terlibat dalam evaluasi kurikulum, proses pembelajaran dan penyediaan sarana dan prasara pembelajaran serta peningkatan suasana akademik. 2. Menggalang kerja sama dengan berbagai fakultas hukum atau negeri untuk mengadakan kegiatan akademik dan pengembangan atmosfer akademik. 3. Mengadakan kerjasama dengan pengguna lulusan untuk terlibat dalam pengembangan dan evaluasi kurikulum dan bahan ajar, pelaksanaan pembelajaran serta peningkatan suasana akademik. 4. Perlu perubahan dalam pengelolaan kurikulum yang lebih berorientasi global. 5. Memelihara sarana dan prasarana pendidikan yang ada. 6. Meningkatkan relevansi pendidikan dengan dunia kerja. 7. Melaksanakan revisi dan optimalisasi kurikulum program studi sesuai perkembangan eksternal.

	8. Memelihara suasana akademik yang baik yang telah ada di FH Unand.
--	--

4.2.6. Pembiyaaan, Sarana dan Prasarana

ANALISIS SWOT	
Kekuatan/ Strength (S)	Peluang/ Opportunity (O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Unand berstatus Badan Layanan Umum, memberikan keleluasaan bagi Fakultas dalam mengalokasikan sumberdaya yang dimilikinya untuk bias dimanfaatkan secara optimal untuk PBM. 2. Memiliki sarana dan prasarana representative, memadai dan mencukupi. 3. Memiliki alokasi anggaran pemeliharaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkelanjutan. 4. Minat calon mahasiswa masuk Program Studi cukup tinggi. 5. Ketersediaan ruang baca dan literature yang memadai dan representatif. 6. Komitmen Pimpinan terhadap pengembangan dan pemanfaatan TIK tinggi. 7. Memiliki aplikasi <i>smartcampus</i> terintegrasi. 8. Jaringan internet terkoneksi di seluruh lingkungan Fakultas, Universitas dan di luar Universitas secara handal. 9. Tenaga Kependidikan berlatar belakang TIK. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber PNBPN melalui kerjasama dengan instansi di dalam dan luar negeri sangat besar. 2. Tersedianya sumber dana CSR dari industri, Dikti dan kementerian lainnya yang kompetitif. 3. Meningkatnya minat kerjasama dari institusi di dalam dan luar negeri untuk kegiatan penelitian dan akademik.
Kelemahan/ Weakness (W)	Ancaman/ Threat (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan kegiatan menumpuk di akhir tahun, disebabkan dokumen anggaran terlambat disetujui oleh Pemerintah Pusat. 2. Belum memiliki unit bisnis professional hokum yang potensial menyumbangkan dana. 3. Pemanfaatan sarana dan prasarana belum optimal. 4. Admin fakultas masih dibebani tugas lain di luar TIK. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Pemerintah (Kementerian Keuangan) sering berubah dalam waktu cepat, dan sering terlambatnya pengesahan dokumen anggaran dari pusat. 2. Biaya satuan pemeliharaan di pasaran selalu meningkat. 3. Sumber listrik dari PLN dan pasokan air sering bermasalah. 4. Kondisi alam yang rawan bencana. 5. Perkembangan TIK sangat cepat yang disertai dengan hacker dan virus yang mengancam jaringan. 6. Gangguan ketersediaan jaringan dari provider. 7. Persaingan semakin ketat dengan perguruan tinggi lain mendapatkan hibah penelitian

	8. Kerjasama dengan pihak eksternal masih belum menghasilkan tambahan penerimaan yang signifikan
STRATEGI PENGEMBANGAN	
Strategi <i>Strength-Opportunity</i> dengan menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang	Strategi <i>Strength-Threat</i> dengan menggunakan kekuatan untuk menanggulangi ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama pihak universitas untuk memberikan dukungan dalam pembuatan sistem informasi perencanaan dan pendanaan untuk mengantisipasi perubahan peraturan dari pemerintah. 2. Bersama universitas melakukan pengembangan pelayanan perpustakaan yang lebih baik dan variatif untuk menarik warga kampus untuk memanfaatkannya. 3. Memasukkan (upload) seluruh SOP yang telah dibuat ke dalam website fakultas maupun universitas agar dapat diakses oleh seluruh pihak-pihak yang berkepentingan. 4. Melaksanakan program pengembangan sistem informasi pengelolaan aset dan menerapkannya secara konsisten. 5. Menerapkan seluruh aplikasi yang dimiliki dalam smartcampus. 6. Memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program smartcampus. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan keamanan jaringan dari serangan hacker dengan cara mengembangkan dan menyediakan peralatan untuk mendukung sistem keamanan yang handal. 2. Mempertahankan dan memelihara keberadaan perangkat jaringan yang ada di Fakultas, sehingga senantiasa eksis dan terlibat aktif dalam melaksanakan program-program yang dirancang LPTIK.
Strategi <i>Opportunity-Weakness</i> dengan memanfaatkan peluang dengan mengurangi kelemahan	Strategi <i>Threat-Weakness</i> dengan menghadapi ancaman dengan meminimalkan kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan “jasa konsultasi hokum” menjadi sebuah unit bisnis baru yang menguntungkan. 2. Meningkatkan peran “individu dosen” yang telah mempunyai jaringan di tingkat nasional dan internasional dalam menjalin kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendapatkan dana PNBPN dan PHLN. 3. Membuat masterplan penambahan sarana dan prasarana untuk menangkap peluang-peluang yang disediakan instansi pemerintah maupun swasta. 4. Memberikan dukungan terhadap kebijakan universitas dalam pelaksanaan program untuk meningkatkan peringkat Webometrics Unand. 	Peningkatan kompetensi SDM dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan/seminar untuk mengimbangi perkembangan ilmu/teknologi TIK.

4.2.7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama.

ANALISIS SWOT	
Kekuatan/ Strength (S)	Peluang/ Opportunity (O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya tenaga dosen dengan kualifikasi S2 dan S3 dan guru besar dalam berbagai bidang ilmu hukum untuk melakukan penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat. 2. Tersedianya dana penelitian, publikasi pengabdian kepada masyarakat. 3. Terdapat jurnal ilmiah untuk menampung tulisan ilmiah oleh dosen. 4. Tersedia dosen yang sudah sangat berpengalaman dalam penelitian dan publikasi yang dapat ditularkan ke dosen lainnya, 5. Adanya kewajiban pengisian BKD untuk mendorong dosen melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya berbagai dana yang bersifat kompetitif dari berbagai institusi baik pemerintah atau swasta untuk melakukan penelitian. 2. Banyaknya kebutuhan masyarakat untuk melakukan pengabdian untuk pengembangan iptek dan masyarakat. 3. Terbukanya peluang untuk mengadakan kerjasama dengan berbagai institusi luar negeri untuk melakukan kerjasama di bidang pendidikan, publikasi dan aktivitas akademik lainnya. 4. Semakin ketatnya persyaratan kenaikan pangkat dan atau jabatan dosen yang ditetapkan oleh pemerintah. 5. Meningkatnya minat kerjasama dari institusi di dalam dan luar negeri untuk kegiatan penelitian dan akademik. 6. Tersedianya sumber dana CSR dari industri, Dikti dan kementerian lainnya yang kompetitif.
Kelemahan/ Weakness (W)	Ancaman/ Threat (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum meratanya keterlibatan dosen dalam penelitian dan publikasi. 2. Belum termanfaatkan berbagai skim penelitian yang didanai oleh Dikti dalam bentuk dana kompetitif. 3. Belum kontinuitasnya publikasi baik berupa penerbitan buku, jurnal ilmiah dan tulisan ilmiah populer oleh dosen. 4. Belum adanya publikasi dosen FH Unand pada jurnal internasional. 5. Lemahnya kemampuan bahasa asing dosen untuk publikasi di jurnal internasional. 6. Penjaminan mutu dan monitoring penelitian mandiri dan kerjasama belum maksimal. 7. Keterbatasan dana Fakultas untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berskala besar. 8. Minat dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan dalam mendapatkan hibah kompetisi baik oleh sesama perguruan tinggi negeri ataupun perguruan tinggi swasta. 2. Terbatasnya jurnal nasional terakreditasi untuk melakukan publikasi. 3. Persaingan semakin ketat dengan perguruan tinggi lain mendapatkan hibah penelitian. 4. Birokrasi keuangan yang semakin ketat yang dapat menghambat kelancaran kegiatan. 5. Kebijakan dan peraturan pusat yang cenderung cepat berubah. 6. Kerjasama FH Unand dengan pihak eksternal masih belum menghasilkan tambahan penerimaan yang signifikan. 7. Kerjasama yang tidak dikelola dengan baik akan menurunkan citra dan kepercayaan mitra kepada

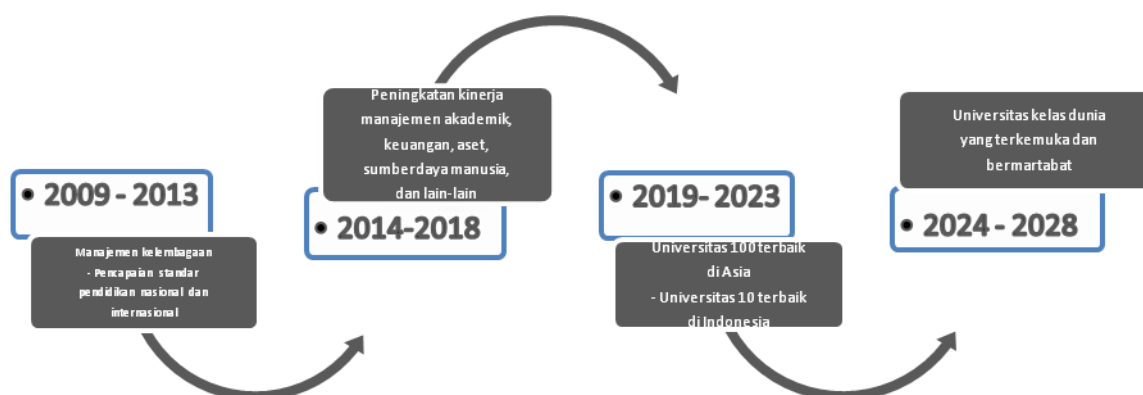
<p>merata.</p> <p>9. Kemampuan dosen belum merata baik dalam membuat usulan penelitian dan pengabdian yang kompetitif, maupun menulis publikasi internasional.</p>	<p>FH Unand.</p>
<p>STRATEGI PENGEMBANGAN</p>	
<p>Strategi <i>Strength-Opportunity</i> dengan menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang</p>	<p>Strategi <i>Strength-Threat</i> dengan menggunakan kekuatan untuk menanggulangi ancaman</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong keterlibatan dosen untuk lebih banyak dan aktif melakukan penelitian, publikasi dan pengembangan masyarakat serta kerjasama dengan berbagai mitra dalam dan luar negeri. 2. Meningkatkan keterampilan dosen untuk menyusun proposal penelitian dan pelaksanaan penelitian. 3. Membentuk kelompok dosen peneliti dengan dipandu oleh dosen yang sudah berpengalaman dalam meraih dana kompetitif dan publikasi. 4. Lebih mengintensifkan penerbitan jurnal fakultas untuk menjadi jurnal terakreditasi. 5. Memaksimalkan kesempatan kerjasama bagi dosen yang telah memiliki hubungan baik dengan institusi di luar negeri dengan memberi kemudahan fasilitas. 6. Memberi kesempatan sebanyak mungkin bagi dosen untuk mendapatkan kerjasama melalui event/media promosi potensi akademik dan hasil penelitian mereka ke dunia 9lindustri dan pemerintah daerah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih mendorong dosen untuk meraih dana kompetisi dari berbagai hibah kompetitif baik dari instansi pemerintah atau swasta. 2. Mendorong dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan menyediakan dana internal dan berkompetisi untuk meraih dana bersaing. 3. Mengembangkan kerja sama dengan berbagai institusi luar negeri dan mengoptimalkan kerjasama yang sudah ada selama ini. 4. Semakin mengetatkan persyaratan publikasi, penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen yang kan naik pangkat atau jabatan fungsional. 5. Optimalisasi pengelolaan sumberdaya manusia, fasilitas struktur dan infrastruktur, serta kebijakan dan penjaminan mutu untuk mengawal terpeliharanya kualitas kerjasama dengan mitra sehingga citra dan kepercayaan mitra kepada FH Unand terus meningkat. 6. Perbaiki sistem rekrutmen dosen, tenaga kependidikan menjamin kualitas dan sistem pembelajaran mahasiswa. 7. Meningkatkan kemampuan dan mendorong minat bagi dosen muda untuk segera dapat mencapai level penelitian kompetitif . 8. Menjaga dan memelihara komitmen kerjasama dengan mitra sehingga citra dan kepercayaan mitra kepada FH Unand terus meningkat.
<p>Strategi <i>Opportunity-Weakness</i> dengan memanfaatkan peluang dengan mengurangi kelemahan</p>	<p>Strategi <i>Threat-Weakness</i> dengan menghadapi ancaman dengan meminimalkan kelemahan</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan bahasa asing khususnya bahasa asing dosen guna melakukan joint publikasi dan joint 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih mengoptimalkan dosen yang berkualifikasi Doktor atau S3 untuk melakukan penelitian dan

<p>research.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membangun kemitraan dengan universitas luar negeri guna menjalin kerjasama di bidang penelitian dan publikasi. 3. Mendatangkan dosen tamu guna melakukan pembinaan bagi dosen untuk melakukan penelitian dan publikasi. 4. Mendukung konsistensi dalam penerapan kebijakan berbasis kinerja dosen terutama untuk penelitian, publikasi dan kekayaan intelektual. 5. Sosialisasi dan upaya-upaya aktif “jemput bola” dalam menawarkan kerjasama dengan pihak eksternal perlu dilakukan agar kerjasama mampu memberi kontribusi yang signifikan bagi peningkatan penerimaan FH Unand. 6. Mendorong dan mengembangkan jurnal-jurnal yang saat ini telah dikelola oleh fakultas untuk ditingkatkan statusnya menjadi terakreditasi Nasional. 	<p>publikasi melalui dana kompetitif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengadakan pelatihan dalam penyusunan artikel ilmiah untuk dipublikasi di jurnal nasional, terkreditasi dan jurnal internasional. 3. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga internasional untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing khususnya bahasa Inggris. 4. Memaksimalkan efektifitas dan efisiensi anggaran FH Unand yang dialokasikan untuk menghasilkan produk-produk atau output penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama yang bermutu dan menghasilkan multiplier effect yang besar. 5. Memaksimalkan efektifitas dan efisiensi anggaran FH Unand yang dialokasikan untuk peningkatan minat dan kapasitas dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
--	--

BAB V

PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN TAHUN 2015-2019

Program dan rencana kegiatan FH Unand Tahun 2015-2019 mempedomani Road map Universitas Andalas 2009 – 2028 yang terdapat dalam Renstra Bisnis Universitas Andalas 2014 – 2018 dikemukakan sebagai berikut :



Berdasarkan uraian di atas, maka program dan rencana FH Unand Tahun 2015 – 2019 terfokus kepada peningkatan kinerja manajemen akademik, keuangan, asset, sumberdaya manusia dan lain-lain dengan berlandaskan pada analisis SWOT FH Unand sekaligus sebagai peletak dasar untuk mempersiapkan diri sebagai Fakultas Hukum 100 terbaik di Asia dan Fakultas Hukum 10 terbaik di Indonesia pada tahun 2019-2023.

5.1. Bidang Pendidikan

5.1.1. Program Peningkatan Daya Tampung

Program ini dimaksudkan sebagai pelaksanaan amanat RPJM 2015-2019 menyatakan bahwa angka partisipasi kasar (APK) pendidikan tinggi tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 sebesar 29,84%, 31,31%, 32,95%, 34,84% dan 36,73%, sedangkan APK pada tahun 2014 sebesar 28,51%.

Target yang hendak dicapai agar setiap lulusan SLTA pada tahun yang sedang berjalan, maupun lulusan SLTA dua tahun sebelumnya tetap mempunyai kesempatan sama untuk mendapat pendidikan tinggi di FH Unand. Di samping itu bagi lulusan S1 dan S2 juga berkesempatan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan lebih tinggi ke program S2 Kenotariatan, S2 Ilmu Hukum dan S3 Ilmu Hukum.

5.1.1.1. Peningkatan Promosi Program Studi di Media Cetak, Elektronik dan Website.

Kegiatan ini dimaksudkan agar para calon mahasiswa memperoleh informasi secara komprehensi terhadap keberadaan program studi semua jenjang pendidikan di FH Unand melalui roadshow, media cetak, leaflet dan website.

5.1.2. Program Peningkatan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

Program penerimaan mahasiswa baru untuk jenjang pendidikan Sarjana (S1) dinyatakan secara tegas dalam Permenristekdikti Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri. Peraturan ini menyatakan bahwa pola penerimaan mahasiswa baru program sarjana pada PTN dilakukan melalui :

- a. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) yang dilakukan oleh masing-masing PTN berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik calon mahasiswa;
- b. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) yang dilakukan oleh PTN secara bersama-sama dengan seleksi yang ditetapkan berdasarkan hasil ujian tertulis atau kombinasi hasil ujian tertulis dan ujian keterampilan calon mahasiswa; dan/atau
- c. Penerimaan mahasiswa baru secara mandiri yang dilaksanakan sendiri oleh PTN yang seleksinya diatur dan ditetapkan oleh masing-masing PTN.

Jumlah alokasi daya tampung mahasiswa baru program sarjana pada PTN yaitu :

- a. paling sedikit 50% (lima puluh persen) pada setiap program studi yang diterima melalui SNMPTN;
- b. paling sedikit 30% (tiga puluh persen) pada setiap program studi yang diterima melalui SBMPTN; dan
- c. paling banyak 20% (dua puluh persen) pada setiap program studi yang diterima melalui penerimaan mahasiswa baru secara mandiri yang dilaksanakan oleh masing-masing PTN.

5.1.2.1. Evaluasi Pengelolaan Penerimaan Mahasiswa baru jalur SNMPTN dan Mandiri.

Kegiatan dimaksud adanya kejelasan dan standar dalam pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru program sarjana, terutama jalur SNMPTN dan mandiri.

5.1.3. Program Peningkatan Kualitas proses pendidikan dan pengajaran

Program Peningkatan Kualitas proses pendidikan dan pengajaran diawali dengan melakukan evaluasi ulang terhadap pelaksanaan kurikulum. Pemetaan kurikulum yang dihubungkan dengan standar nasional pendidikan tinggi, KKNI dan diwujudkan melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

- 5.1.3.1. Evaluasi dan pengembangan kurikulum, melalui kegiatan:

Peninjauan kurikulum FH Unand diawali dengan evaluasi pelaksanaan kurikulum eksisting yang sedang berjalan. Pelaksanaan evaluasi dimulai dengan monitoring pada tingkat Fakultas dan Bagian. Evaluasi di tingkat fakultas dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (BAPEM),

dan evaluasi pada tingkat bagian dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM).

Kegiatan monitoring dilakukan terus menerus secara periodik menurut kegiatan perkuliahan per semester. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memastikan apakah proses pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh BAPEM terhadap mata kuliah Fakultas dilaporkan kepada Fakultas melalui Wakil Dekan I. Hasil evaluasi kurikulum terhadap mata kuliah Bagian yang dilakukan oleh GKM dilaporkan kepada Ketua Bagian masing-masing.

Hasil monitoring tersebut dijadikan sebagai dasar penilaian pelaksanaan kurikulum untuk setiap mata kuliah sesuai dengan struktur kurikulum. Hasil evaluasi baik pada tingkat Fakultas maupun tingkat Bagian disampaikan kepada dosen baik secara individu maupun secara umum melalui rapat majelis dosen. Rapat majelis dosen untuk pembahasan hasil evaluasi kurikulum pada tingkat Fakultas dilakukan oleh Wakil Dekan I bersama BAPEM. Rapat majelis dosen untuk pembahasan hasil evaluasi kurikulum pada tingkat Bagian dilakukan oleh Ketua Bagian bersama GKM. Selain evaluasi internal oleh BAPEM dan GKM, evaluasi pelaksanaan kurikulum juga dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga yaitu pengguna lulusan. Sejak Tahun 2007 evaluasi eksternal ini melalui Sistem Informasi Akademik (SIA) yang terintegrasi dengan Universitas. Hal ini sekaligus dimaksudkan sebagai kegiatan pelacakan lulusan (*tracer study*), khususnya terhadap kemampuan (kompetensi) lulusan.

Hasil monitoring dan *tracer study* dijadikan bahan pertimbangan oleh pimpinan Fakultas untuk melakukan penyusunan kurikulum baru.

5.1.3.1.1. Lokakarya pengembangan kurikulum Program Sarajana

Lokakarya I Penyusunan Kurikulum FH Unand, diawali dengan menyusun draf kurikulum. Bahan-bahan utama untuk penyusunan draf ini adalah (1) Hasil Evaluasi Kurikulum, (2) Laporan Hasil Peninjauan Kurikulum, (3) Hasil dan Rekomendasi Lokakarya Kurikulum Berbasis KKNI, yang sekalian menghimpun masukan dari alumni, pengguna lulusan dan *stake holders* lainnya.

Selanjutnya dilakukan pembahasan Capaian Pembelajaran (*learning outcome*), untuk dicocokkan dengan draf kurikulum yang sudah disusun sebelumnya. Pembahasan Capaian Pembelajaran ini sebetulnya hanya merupakan respon terhadap konsep capaian pembelajaran ilmu hukum yang disesuaikan dengan perkembangan hukum di Indonesia yang dinamis.

5.1.3.1.2. Lokakarya pengembangan kurikulum program MKn

Lokakarya dilaksanakan setelah dilakukan evaluasi kurikulum yang dilakukan minimal sekali 4 (empat) tahun, namun tidak tertutup kemungkinan evaluasi kurikulum dilakukan sekali 2 (dua) tahun didasarkan atas hasil evaluasi dan kebutuhan serta tantangan dunia kerja.

5.1.3.1.3. Lokakarya pengembangan kurikulum program Magister (S2) Ilmu Hukum

Lokakarya dilaksanakan setelah dilakukan evaluasi kurikulum yang dilakukan minimal sekali 4 (empat) tahun, namun tidak tertutup kemungkinan evaluasi kurikulum dilakukan sekali 2 (dua) tahun didasarkan atas hasil evaluasi dan kebutuhan serta tantangan dunia kerja.

5.1.3.1.4. Lokakarya pengembangan kurikulum program Doktor (S3) Ilmu Hukum

Lokakarya dilaksanakan setelah dilakukan evaluasi kurikulum yang dilakukan minimal sekali 4 (empat) tahun, namun tidak tertutup kemungkinan evaluasi kurikulum dilakukan sekali 2 (dua) tahun didasarkan atas hasil evaluasi dan kebutuhan serta tantangan dunia kerja.

5.1.3.1.5. Pemberian bantuan mengikuti workshop dan seminar Kurikulum.

Untuk pengembangan kurikulum, dosen juga diberikan bantuan untuk mengikuti workshop dan seminar. Hal ini bertujuan agar dosen mampu menghimpun berbagai hal baru yang akan dituangkan guna penyempurnaan kurikulum.

5.1.3.1.6. Lokakarya penyesuaian materi RPKPS dalam pencapaian pembelajaran

RPKPS merupakan pedoman yang harus diikuti dalam proses pembelajaran. Dalam RPKPS dimuat beberapa hal yang menjadi capaian dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan atas dasar dinamika dan perkembangan kebutuhan pasar, terutama terkait dengan perkembangan di era millennial. Untuk itu capaian pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi.

5.1.3.1.7. Penyusunan buku ajar dan hand out.

Penyusunan buku ajar dan handout merupakan pedoman dalam proses pembelajaran. Dengan adanya buku ajar dan handout, proses pembelajaran akan lebih efektif dan terarah. Mahasiswa juga akan lebih mudah memahani materi perkuliahan apabila disertai dengan adanya buku ajar dan hand out. Mengingat ini dosen juga selalu

didorong untuk selalu membuat dan memperbaharui buku ajar dan handout masing –masing mata kuliah yang diampunya.

5.1.3.1.8. Penyusunan dan Implementasi SOP, Laboratorium dan Pelayanan Laboratorium

Penyusunan Standar Operasional Prosedur Labor Hukum dan pelayanan labor hokum bertujuan agar setiap pelaksanaan dan penggunaannya mamu bejalan dengan baik.

5.1.3.2. Pertahanan Akreditasi Program Studi S1 dan Peningkatan Akreditasi Pascasarjana

Akreditasi S1 merupakan hal utama yang harus diertahankan karena hal ini juga akan terkait dengan izin penyelenggaraan program S2 (Magister) dan S3 (Doktor).

5.1.4.Program Peningkatan Atmosfir Akademik

5.1.4.1. Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian secara berkala

Hal ini bertujuan untuk mendorong tenaga pendidik untuk mempresentasikan hasil penelitian pada berbagai forum ilmiah baik skala nasional maupun internasional, seperti konfrensi, seminar maupun simposium.

5.1.4.2. Penyediaan fasilitas dan dana untuk peningkatan atsmosfir akademik di Bagian/Jurusan

Beberapa fasilitas ppenunjang perlu disediakan untuk menunjang atmosfir akademik di tingkat bagian. Di Fakultas Hukum, Bagian meruakan ujung tombak yang menghimpun dosen, pengembangan beberapa mata kuliah yang diampu bagian serta mahasiswa yang tergabung dalam program kekhususan.

5.1.4.3. Penataran Penulisan Buku Ajar dan Bantuan Penulisan Buku

Penulisan Buku ajar mampu memberikan nilai yang sangat berguna bagi dosen. Namun disadari tidak semua dosen mempunyai kemampuan yang baik dalam segi penulisan. Untuk itu perlu dilakukan Penataran Penulisan Buku Ajar dan Bantuan Penulisan Buku.

5.1.4.4. Pemilihan Dosen dan Tenaga Kependidikan Berprestasi

Pemilihan Dosen dan Tenaga Kependidikan Berprestasi mampu memberikan motivasi dan semangat berkometisi yang positif bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk saling bersaing meningkatkan kemampuan dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.

5.1.4.4. Penyelenggaraan Seminar Ilmiah, Asosiasi Pengajar Interdisipliner Keilmuan Hukum dan Profesi

Kegiatan ini dimaksudkan adanya kinerja kelembagaan yang melibatkan segenap unsur sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.

5.1.5. Program Penerapan Fungsi Badan Penjaminan Mutu (BAPEM)

5.1.5.1. Pengadaan, evaluasi dan penyesuaian SOP penjaminan mutu berdasarkan KKNi dan standar nasional pendidikan tinggi

Pengadaan, evaluasi dan penyesuaian SOP penjaminan mutu berdasarkan KKNi dan standar nasional pendidikan tinggi bertujuan untuk menetapkan standar bagi setiap pelayanan publik yang diselenggarakan di perguruan tinggi.

5.1.5.2. Pelaksanaan Evaluasi Proses Pembelajaran Tiap Semester

Evaluasi proses pembelajaran perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat pencapaian yang dilakukan oleh dosen terutama dalam bidang pengajaran. Evaluasi ini akan bertujuan untuk melihat pelaksanaan proses yang akan berdampak ada hasil embelajaran bagi mahasiswa.

5.1.5.3. Pembentukan dan pelaksanaan fungsi tim inisiasi

Kegiatan pembentukan dan pelaksanaan fungsi tim inisiasi merupakan upaya yang mengarah untuk mendukung kinerja urusan kualitas pendidikan, diantaranya tim kerja yang memberikan dukungan pengisian borang akreditasi setiap prodi dari masing-masing jenjang pendidikan (S1,S2,S3), tim yang menjembatani hasil karya dosen (penelitian dan/atau pengabdian masyarakat) untuk diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.

5.2. Bidang Penelitian

5.2.1. Program Peningkatan Kinerja Penelitian

5.2.1.1. Penyusunan Proposal Hibah Kompetisi

Penyusunan Proposal Hibah Kompetisi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan persaingan proposal penelitian yang dibuat oleh dosen fakultas untuk mamu bersaing dalam tingkat fakultas, bahkan nasional guna memperoleh pembiayaan yang lebih besar bagi penelitiannya. Hal ini diperlukan karena untuk melakukan sebuah penelitian yang komprehensif diperlukan dana yang tidak sedikit

5.2.1.2. Pemberian Bantuan Kepada Bagian/Program S1 dan Program (S2 MKn, S2 IH dan S3 IH) Untuk Mendapatkan Dana Hibah Kompetisi

Bantuan Kepada Bagian/Program S1 dan Program (S2 MKn, S2 IH dan S3 IH) Untuk Mendapatkan Dana Hibah Kompetisi bertujuan untuk

memenuhi unsure tridharma perguruan tinggi seorang dosen, dimana harus dituntut untuk melakukan enelitian setiap tahunnya.

5.2.1.3. Workshop Pembuatan Proposal Penelitian

Workshop Pembuatan Proposal Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kualitas proposal penelitian sehingga proposal tersebut dapat diajukan untuk berkomperisi dalam level yang lebih tinggi.

5.2.1.4. Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian

Seminar proposal penelitian bertujuan untuk meningkatkan kualitas proposal penelitian sehingga sebuah penelitian dapat lebih terarah dan tujuan dari penelitian data tercapai dengan baik.

5.2.1.5. Pelaksanaan Seleksi Proposal Penelitian

Dengan adanya proses seleksi proposal penelitian, dosen akan membuat/ menyusun roposal dengan sungguh-sungguh. Seleksi proposal penelitian juga akan meningkatkan kualitas penelitian yang akan dilakukan.

5.2.1.6. Pembiayaan Penelitian Dosen

Fakultas selalu mendorong dan menyediakan dana untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebesar 15% dari total PNBP Fakultas Hukum Unand.

5.2.2. Program Peningkatan Komunikasi dan Advokasi Hasil Penelitian Dosen/Peneliti

5.2.2.1. Pelaksanaan Lokakarya Penulisan Buku dan Jurnal

Penulisan Buku dan Jurnal merupakan luaran yang diharapkan dari sebuah penelitian. Lokakarya Penulisan Buku dan Jurnal bertujuan agar hasil enelitian dapat memberikan manfaat bagi proses

pembelajaran melalui buku ajar dan manfaat bagi akademisi lain atau masyarakat melalui jurnal yang dipublikasikan.

5.2.2.2. Pemberian Insentif Artikel Ilmiah Untuk Publikasi Pada Media Massa dan Jurnal Terakreditasi

Tujuan pemberian insentif adalah agar mampu mendorong dan memberi motivasi kepada setiap tenaga pendidik untuk mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.

5.2.2.3. Peningkatan Akreditasi Jurnal

Jurnal Fakultas merupakan wadah untuk menampung setiap karya ilmiah dosen. Akreditasi jurnal bertujuan agar jurnal tersebut mempunyai standar yang diakui oleh kalangan akademisi.

5.3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

5.3.1. Program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat

5.3.1.1. Lokakarya dan Seleksi proposal Pengabdian Pada Masyarakat (PPM)

Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen. Lokakarya dan seleksi proposal bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang hasilnya nanti juga akan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terutama dalam bidang hukum.

5.3.1.2. PPM Berbasis Program Studi

PM berbasis program studi bertujuan untuk mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat baik secara individu maupun kelompok terkait dengan hasil penelitian dan penyelesaian masalah

(problem solving) terkait masyarakat yang bersangkutan berdasarkan rogram studinya masing-masing.

5.3.1.3 Penerbitan Dokumentasi dan Artikel PPM

Penerbitan Dokumentasi dan Artikel PPM bertujuan untuk menyebarkan hasil pengabdian masyarakat yang berguna sebagai sumber informasi bagi dosen lain untuk melakukan pengabdian pada masyarakat lanjutan.

5.3.2. Program Pengembangan Kerjasama dengan Perguruan Tinggi di dalam dan luar negeri

5.3.2.1. Peningkatan Kerjasama Dalam Negeri

Fakultas Hukum Universitas Andalas (FHUA) akan meningkatkan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta pada berbagai level. Adapun dengan instansi pemerintah di dalam negeri , FHUA juga akan menjalin kerjasama dengan DPR RI, DPD RI, Kementerian Hukum dan HAM, Kejaksaan Agung, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perdagangan, Kementerian Koperasi dan UMKM, Komisi Yudisial (KY), Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), Otoritas Jasa Keuangan. Adapun kerjasama dengan asosiasi profesi dan pelaku usaha diantaranya dengan PERADI, Asosiasi Advokat Indonesia (AAI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Ikatan Notaris Indonesia (INI), Ikatan Pejabat Pembuat Akta Tanah (IPPAT), Asosiasi Konsultan Hukum Pasar Modal (AKHPM), PT. Andalan Finance, dan lain sebagainya.

5.3.2.2. Peningkatan Kerjasama Luar Negeri

Ada beberapa perguruan tinggi luar negeri juga potensial untuk dilakukan kerjasama diantaranya Fakultas Hukum Universitas Waseda Jepang, Universitas Utara Malaysia, dan International Islamic University Malaysia, William and Mary University Virginia USA, Washington University, Georgetown University, dll.

5.3.2.3. Pelaksanaan Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Lain

Kerjasama yang selama ini telah terjalin dan perlu ditingkatkan untuk mendukung aktivitas pendidikan FHUA diantaranya Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Universitas Gajah Mada, Universitas Hasanuddin, Universitas Brawijaya, Universitas Sumatera Utara, dan lainnya.

5.3.3. Program Pengembangan Kemitraan dengan Pemerintah dan Dunia Usaha di dalam dan luar negeri

5.3.3.1. Pelaksanaan Kerjasama dengan Pemerintah Daerah.

Dengan pemerintah daerah Fakultas Hukum Universitas Andalas akan mencoba menawarkan kerjasama dalam penyusunan Naskah Akademis Peraturan Daerah dan Penyusunan beberapa Rencana dan Kebijakan dalam pengembangan Daerah.

5.3.3.2. Peningkatan Hubungan Baik Dengan Semua Stakeholders dan masyarakat.

Fakultas Hukum Universitas Andalas harus mampu memberikan manfaat bagi Stakeholders dan masyarakat. Untuk itu Fakultas Hukum Universitas Andalas selalu terbuka dan menerima setiap orang yang akan bekerjasama dengan fakultas hukum. Sebagai salah satu tindak lanjutnya adalah dengan membuka Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH)

5.4. Sumber Daya Manusia

5.4.1. Program Peningkatan Kualifikasi Dosen

Program ini di dasarkan kondisi dosen (keadaan 14 Agustus 2015) yang berjumlah 101 orang sebagai berikut :

- a. 25% (25 orang) telah mencapai gelar akademik S3 (dokter), diantaranya 6 orang berjabatan akademik Profesor, 13 orang telah mencapai jabatan akademik Lektor Kepala, empat orang berjabatan

akademik Lektor dan dua orang masih jabatan akademik Asisten Ahli. Di samping itu FH Unand memiliki satu orang berjabatan akademik Profesor dengan kualifikasi gelar akademik S2 (magister).

- b. 73% (73 orang) telah bergelar akademik S2 (magister), diantaranya 28 orang sedang menyelesaikan pendidikan S3. Diproyeksikan hingga akhir tahun 2016 sebanyak delapan orang menyelesaikan studi S3, tujuh orang pada tahun 2017, enam orang pada tahun 2018, dan lima orang pada tahun 2019. Sedangkan 45 orang yang belum berkesempatan untuk mengikuti pendidikan lanjut program S3, perlu dilakukan upaya konkrit untuk mendorong agar yang bersangkutan bisa melanjutkan pendidikan S3.
- c. 2% (dua orang) dosen masih berpendidikan S1 dalam kondisi usia yang mendekati usia purnabakti, yakni usia 62 dan 63 tahun, sehingga tidak dimungkin untuk didorong mengikuti pendidikan lanjut program S2 (magister).

Sehubungan dengan hal di atas, maka program peningkatan kualifikasi dosen diselenggarakan berbagai kegiatan, sebagai berikut:

5.4.1.1. Pelatihan Persiapan Tes dan Bantuan Ujian TOEFL untuk Persiapan Dosen Studi Lanjut Luar Negeri.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan bekal bahasa Inggris yang cukup dalam seleksi masuk program S3 serta bekal selama mengikuti pendidikan S3.

Kegiatan ini ditujukan untuk 45 orang dosen bergelar magister agar bisa melanjutkan pendidikan program S3.

Target yang hendak dicapai dari kegiatan ini pada tahun 2019, minimal 28 orang berada dalam proses mengikuti pendidikan. Asumsi digunakan 28 orang didasarkan pada tahun 2019 tersebut 28 orang yang sedang mengikuti pendidikan pada masa empat tahun sebelumnya telah menyelesaikan pendidikan. Dengan demikian kondisi keberadaan dosen yang aktif dengan dosen yang sedang mengikuti

pendidikan lanjutan program S3 tidak memberikan pengaruh keseimbangan pelaksanaan proses PBM.

5.4.1.2. Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menulis Berbahasa Inggris.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk bekal bagi semua dosen FH Unand dalam menuangkan hasil karya tulis berbahasa Inggris yang memenuhi standar penulisan yang dapat dimuat pada Jurnal Internasional.

Target yang hendak dicapai dari program ini hingga tahun 2019, semua dosen yang telah bergelar akademik S3 karya tulisnya telah diterbitkan pada berbagai jurnal internasional yang diakui oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan demikian, dorongan percepatan dosen yang bergelar doctor untuk mencapai jabatan Profesor dapat diwujudkan. Sedangkan bagi dosen yang bergelar S2 (magister) karya tulis yang diterbitkan dalam jurnal internasional dijadikan bahan untuk mengikuti seleksi masuk Program S3.

5.4.1.3. Pemberian Bantuan biaya pendidikan Bagi Dosen Mengikuti Studi Lanjut Dalam dan Luar Negeri.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi dorongan percepatan bagi dosen yang sedang melanjutkan studi S3, terutama pemberian bantuan bagi dosen yang terputus biaya beasiswa dan dosen yang melanjutkan studi atas biaya sendiri.

Target yang hendak dicapai :

- Tahun 2016 terdapat 11 orang yang terputus beasiswa dan 6 orang biaya sendiri untuk diberi bantuan biaya pendidikannya;
- Tahun 2017 terdapat 8 orang yang terputus beasiswa dan 5 orang biaya sendiri untuk diberi bantuan biaya pendidikannya;
- Tahun 2018 terdapat 7 orang yang terputus beasiswa dan 2 orang biaya sendiri untuk diberi bantuan biaya pendidikannya;

- Tahun 2019 terdapat 7 orang yang terputus beasiswa dan 2 orang biaya sendiri untuk diberi bantuan biaya pendidikannya.

Khusus berkenaan dengan volume pemberian bantuan biaya untuk perencanaan biaya kegiatan pada tahun 2017 dan seterusnya perlu dijadikan dasar jumlah dosen yang melanjutkan studi per-tahun masuk berdasarkan kategori atas biaya beasiswa dan biaya sendiri.

5.4.1.4. Pemberian Bantuan Seminar, Lokakarya, Diklat keilmuan hukum atau profesi Dosen

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan kegairahan dosen dalam pengembangan dan penyebarluasan ilmu dosen sebagai narasumber/pembicara/pemakalah yang diminta oleh penyelenggara Seminar, Lokakarya, Diklat di luar Universitas, dan/atau pemakalah “call paper” dalam suatu Seminar dan/atau Lokakarya keilmuan hukum.

Target hingga tahun 2019, rata-rata dosen FH Unand minimal pernah dua kali sebagai narasumber/pembicara/pemakalah yang diminta oleh penyelenggara Seminar, Lokakarya, Diklat di luar Universitas, dan/atau pemakalah “call paper” dalam suatu Seminar dan/atau Lokakarya keilmuan hukum.

Asumsi minimal dua kali sebagai narasumber/pembicara/pemakalah dan/atau pemakalah “call paper” dalam masa rentang empat tahun dinilai kinerja “pemakalah” (membuat karya tulisnya) untuk satu karya tulis dinilai selama dua tahun kinerja.

5.4.2. Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Staf Tenaga Kependidikan.

Program ini dimaksudkan agar seluruh tenaga kependidikan yang bertugas di setiap sub unit kerja pada FH Unand memenuhi standar kompetensi kinerja, sehingga pelayanan prima oleh tenaga kependidikan dapat terwujud.

Target pada tahun 2019, seluruh tenaga kependidikan telah memiliki kompetensi pada setiap urusan yang menjadi tanggung jawabnya dengan memenuhi standar operasi prosedur pelayanan public yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Catatan berkenaan dengan hal ini, patut disinergikan dengan persoalan mutasi pegawai yang senantiasa berlangsung setiap tahunnya di Universitas Andalas.

5.4.2.1. Pemberian bantuan biaya mengikuti pelatihan fungsional peningkatan pelayanan administrasi pendidikan

Kegiatan ini dimaksudkan agar tenaga kependidikan yang masih belum memiliki standar kompetensi pelayanan administrasi pendidikan dapat diatasi.

Target pada tahun 2019, seluruh tenaga kependidikan yang bertugas di bidang administrasi pelayanan akademik telah memenuhi standar kompetensi pelayanan administrasi pendidikan, serta telah menerapkan standar pelayanan tersebut secara prima.

5.4.2.2. Pemberian bantuan biaya mengikuti pelatihan fungsional peningkatan pelayanan administrasi keuangan

Kegiatan ini dimaksudkan agar tenaga kependidikan yang masih belum memiliki standar kompetensi pelayanan administrasi keuangan dapat diatasi.

Target pada tahun 2019, seluruh tenaga kependidikan yang bertugas di bidang administrasi pelayanan akademik telah memenuhi standar kompetensi pelayanan administrasi keuangan, serta telah menerapkan standar pelayanan tersebut secara prima.

5.4.2.3. Pemberian bantuan biaya mengikuti pelatihan fungsional peningkatan pelayanan administrasi kepegawaian dan bimbingan teknis perhitungan angka kredit dosen.

Kegiatan ini dimaksudkan agar tenaga kependidikan yang masih belum memiliki standar kompetensi pelayanan administrasi kepegawaian dan pemrosesan perhitungan angka kredit dosen dapat diatasi.

Target pada tahun 2019, seluruh tenaga kependidikan yang bertugas di bidang administrasi pelayanan akademik telah memenuhi standar kompetensi pelayanan administrasi pendidikan, serta telah menerapkan standar pelayanan tersebut secara prima.

5.4.2.4. Pemberian bantuan biaya mengikuti pelatihan fungsional peningkatan pelayanan administrasi kemahasiswaan dan beasiswa

Kegiatan ini dimaksudkan agar tenaga kependidikan yang masih belum memiliki standar kompetensi pelayanan administrasi kemahasiswaan dan beasiswa dapat diatasi.

Target pada tahun 2019, seluruh tenaga kependidikan yang bertugas memberikan pelayanan administrasi kemahasiswaan dan beasiswa telah memenuhi standar kompetensi pelayanan administrasi kemahasiswaan dan beasiswa, serta telah menerapkan standar pelayanan tersebut secara prima.

5.4.2.5. Pemberian bantuan biaya mengikuti pelatihan pengadaan barang dan jasa.

Kegiatan ini dimaksudkan agar tenaga kependidikan yang masih belum memiliki standar kompetensi pelayanan administrasi pengadaan barang dan jasa dapat diatasi.

Target pada tahun 2019, seluruh tenaga kependidikan yang bertugas memberikan pelayanan administrasi pengadaan barang dan jasa telah memenuhi standar kompetensi pelayanan administrasi pengadaan barang dan jasa, serta telah menerapkan standar pelayanan tersebut secara prima.

5.4.2.6. Pemberian bantuan biaya pendidikan lanjutan Tenaga Kependidikan ke jenjang pendidikan S1.

Kegiatan ini dimaksudkan agar tenaga kependidikan yang masih berpendidikan SLTA diberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan jenjang sarjana (S1), sehingga memberikan dukungan kemampuan akademik dalam memberikan pelayanan administrasi yang memenuhi standar kompetensi pelayanan administrasi di bidang urusan yang menjadi tanggung jawabnya.

Target pada tahun 2019, empat orang tenaga kependidikan yang bertugas memberikan pelayanan administrasi telah mengikuti pendidikan lanjutan S1 dengan bidang keilmuan yang relative relevan dengan urusan yang dilaksanakan sebelumnya.

5.4.2.7. Pemberian bantuan biaya mengikuti pelatihan fungsional peningkatan pelayanan administrasi perpustakaan

Kegiatan ini dimaksudkan agar tenaga kependidikan yang masih belum memiliki standar kompetensi pelayanan administrasi perpustakaan dapat diatasi.

Target pada tahun 2019, seluruh tenaga kependidikan yang bertugas memberikan pelayanan administrasi perpustakaan telah memenuhi standar kompetensi pelayanan administrasi perpustakaan, serta telah menerapkan standar pelayanan tersebut secara prima.

5.4.2.8. Pemberian bantuan biaya mengikuti Seminar dan Lokakarya

Kegiatan ini dimaksudkan agar tenaga kependidikan mendapat wawasan tambahan berkenaan dinamika pelaksanaan urusan yang dilaksanakan sebelumnya.

Target pada tahun 2019, tenaga kependidikan telah menyesuaikan kemampuan melaksanakan urusan yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan dinamika dan kebijakan yang baru.

5.4.2.9. Pemberian bantuan biaya mengikuti Diklat Jabatan Administrasi bagi Tenaga Kependidikan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengantisipasi terhadap perubahan eksistensi “jabatan” sebagaimana dimaksud dalam UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Organ FH Unand dihubungkan dengan keberlakuan UU No. 5 tahun 2014 tersebut semula jabatan Kabag TU merupakan jabatan structural eselon III, Kasubag merupakan jabatan structural eselon IV dan tidak terdapat jabatan eselon V, wajib mengantisipasi keberadaan jabatan administrasi tersebut. Jabatan administrasi menurut UU No. 5 Tahun 2014 adalah jabatan administrator untuk eselon III, jabatan pengawas untuk eselon IV, dan adanya jabatan pelaksana untuk eselon V.

Tatkala UU No. 5 Tahun 2014 ini menerapkan ketentuan jabatan administrasi, maka mesti disiapkan perencanaan kegiatan pemberian bantuan biaya oleh FH Unand untuk mengikuti Diklat Jabatan Administrasi hingga tahun 2019.

5.4.2. Program Peningkatan Karakter Saing Mahasiswa (Kecerdasan Intelektual, Spiritual, Emotional dan Sosial, Kinestik)

5.4.2.1. Sosialisasi, Pelatihan Pengisian, Evaluasi dan Simulasi

SAPS

Guna mendukung peningkatan soft skill mahasiswa maka sejak Tahun 2007 Universitas Andalas telah menerapkan program *Student Activities Performance System* (SAPS). Setiap mahasiswa diwajibkan lulus dalam penilaian SAPS dan memperoleh sertifikat. Penilaian tersebut

diantaranya menyangkut bidang minat dan bakat, penalaran dan pengabdian masyarakat. Setiap aktivitas mahasiswa akan diberikan bobot nilai tertentu sehingga diharapkan akan mendorong mereka aktif terlibat dalam ketiga kegiatan dimaksud.

Pembinaan *soft skills* mahasiswa dilakukan dalam dua bentuk: (1) diintegrasikan dengan kurikulum pengajaran, dan (2) dilakukan melalui UKF dan himpunan mahasiswa bagian (HIMA) yang ada. Pembinaan *soft skills* melalui pengajaran diwadahi oleh matakuliah-matakuliah praktik hukum (/Praktik Peradilan): Hukum Acara Perdata, Hukum Acara Pidana, Hukum Acara Tata Usaha Negara, Hukum Acara Mahkamah Konstitusi, Praktik Peradilan Perdata, Praktik Peradilan Pidana, Praktik Peradilan Tata Usaha Negara. Semua mata kuliah praktik hukum ini menggunakan prasarana *mootcourt* (peradilan semu), di samping itu mahasiswa juga diwajibkan berkunjung ke pengadilan terkait. Pembinaan *soft skills* melalui UKF dan Himpunan Mahasiswa (HIMA) dilakukan melalui kegiatan-kegiatan terkait di UKF dan HIMA yang bersangkutan: Lembaga Pengkajian Islam (LPI), Lembaga Advokasi Mahasiswa dan Pengkajian Kemasyarakatan (LAM PK), Gema Justisia, 5 HIMA Bagian: Perdata, Pidana, Administrasi Negara, Internasional, dan Tata Negara. Semua kegiatan tersebut dikoordinasikan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Dewan Legislatif Mahasiswa (DLM).

5.4.2.2. BAKTI Mahasiswa baru

Kegiatan BAKTI mahasiswa baru di fakultas merupakan bagian dari kegiatan BAKTI di universitas. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih jauh tentang kelembagaan dan fungsi fakultas.

5.4.3. Program Peningkatan Prestasi Akademik dan Kompetensi Mahasiswa

5.4.3.1. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi diharap mampu memberikan motivasi dan semangat berkometisi yang positif bagi mahasiswa untuk saling bersaing meningkatkan kemampuan dalam eningkatan kualitas lulusan Fakultas Hukum Universitas Andalas.

5.4.3.2. Pelaksanaan Lomba Olah Raga dan Seni

Upaya memupuk prestasi mahasiswa telah dilakukan tidak hanya melalui kegiatan yang bernuansa akademik saja, namun juga di luar akademik. Dalam Bidang Akademik Tim Lomba Debat mauun Penulisan Ilmiah telah meraih beberapa prestasi yang membanggakan di tingkat Nasional. Untuk bidang non akademis, keberadaan tim olahraga futsal, sepak bola, basket dan beladiri karate telah menorehkan prestasi yang tidak kalah membanggakan dari pprestasi yang telah diraih di bidang akademis. Kehadiran mereka juga telah mengharumkan nama almamater baik di tingkat Lokal, Wilayah, maupun Nasional. Intinya bidang seni, olahraga dan gerakan cinta alam tak kalah aktif dalam menunjang aktivitas kemahasiswaan. Dalam bidang pengembangan minat bakat dan bidang akademik, berbagai prestasi telah berhasil diraih oleh mahasiswa FH Unand.

5.4.3.3. Peningkatan Aktifitas Lembaga Kemahasiswaan dan UKM

Pengembangan organisasi mahasiswa terus dilakukan Fakultas Hukum Unand mempunyai potensi organisasi kemahasiswaan yang cukup memadai. Hal ini menjadi modal dasar bagi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam pengembangan ilmu hukum yang mereka peroleh. Saat ini FHUA telah mempunyai beberapa organisasi kemahasiswaan yang terdiri atas; Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM); Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) yang terdiri atas Dewan Legislatif

Mahasiswa (DLM) dan Dewan Perwakilan Angkatan (DPA); Unit kegiatan Mahasiswa (UKF), yaitu: Lembaga Advokasi Mahasiswa dan Pengkajian Kemasyarakatan (LAM-PK), Studio Merah, Gema Yustisia, Lembaga Pengkajian Islam (LPI), Mapala *Green Justice*, Justisia *Sport Club* (JSC), Komunitas Menulis dan Basilek Lidah (Kombad) Justicia, Justitia English Club (JEC), Paduan Suara Justitia Acordeo.

Selain UKF, fakultas hukum juga membina perhimpunan mahasiswa bagian sesuai dengan Program kekhususan berbasis bagian yang terdiri dari 5 HIMA yaitu: Perhimpunan Mahasiswa Perdata (HIMADATA), Perhimpunan Mahasiswa Pidana (HIMADANA), Perhimpunan Mahasiswa Hukum Administrasi Negara (HIMA HAN), Perhimpunan Mahasiswa Tata Negara (PMTN), dan *International Law Student Association* (ILSA). Saat ini dalam skala internasional Fakultas Hukum telah menjadi anggota Asian Law Students Association (ALSA).

5.4.3.4. Pelatihan Jurnalistik LKMM dan Penalaran Mahasiswa

Pelatihan jurnalistik dan kemampuan manajemen mahasiswa bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang kritis dan kreatif serta mampu menjadi pemimin di masa depan

5.5. Sarana dan Prasarana

5.5.1. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Penunjang dan Pemeliharaan Fasilitas

5.5.1.1. Penyelesaian pembangunan sarana dan prasarana pendidikan

Sarana dan Prasarana pendidikan perlu ditingkatkan untuk menunjang proses belajar mengajar. Keterbatasan dana meruakan salah satu faktor penghambat kelancaran pembangunan. Untuk itu Fakultas Hukum Universitas andalas akan berupaya untuk melakukan kerjasama dengan pihak luar guna melengkapi sarana dan rasarana tersebut.

5.5.1.2. Pemeliharaan/perbaikan sarana dan prasarana penunjang Pendidikan.

Pemeliharaan/perbaikan sarana dan prasarana penunjang pendidikan diupayakan untuk tetap mampu menunjang proses Tridharma Perguruan tinggi.

5.5.1.3. Peningkatan kelengkapan peralatan gedung kuliah dan penunjang pendidikan.

Kegiatan perkuliahan Program Sarjana FH Unand dilaksanakan tersebar di semua gedung kuliah bersama Universitas Andalas, namun utamanya adalah di dua gedung yaitu Gedung E dan Gedung F. Gedung-gedung ini dipakai setiap hari mulai dari jam 07.30 WIB sampai dengan jam 17.30 WIB sesuai dengan jadwal kuliah yang telah ditetapkan. Walaupun agak jauh dari Dekanat FH Unand, namun keberadaan gedung-gedung dapat dijangkau dengan mudah oleh mahasiswa. Di samping itu, untuk mata kuliah tertentu terutama terkait praktik hukum FH Unand juga mempunyai ruang kuliah di Gedung II dan Gedung III Dekanat. Dengan demikian kebutuhan ruang perkuliahan untuk mahasiswa Program Sarjana FH Unand sudah mencukupi.

5.5.1.4. Peningkatan K3 Lingkungan kampus

5.5.2. Program Peningkatan Sarana Pembelajaran

5.5.2.1. Penyediaan bahan ajar berbasis ICT

Fakultas Hukum Universitas Andalas akan melakukan kerjasama dengan LPTIK Unand untuk menyediakan dan meningkatkan Bhan Ajar berbasis ICT

5.5.2.2. Peningkatan Kelengkapan Peralatan pendukung perpustakaan

FH Unand juga mempunyai Ruang Pustaka yang di terdapat di Lantai 1 Gedung III Dekanat. Berdasarkan kebijakan Universitas Andalas yang memusatkan pengelolaan pustaka di tingkat universitas maka keberadaan

pustaka di fakultas lebih diarahkan sebagai ruang baca. Karena itu Ruang Pustaka FH Unand tidak saja sebagai tempat koleksi buku-buku tetapi juga sekalian sebagai tempat belajar mandiri bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas mata kuliah dan tugas akhir (skripsi).

Walaupun berstatus sebagai ruang baca, namun koleksi perpustakaan Fakultas Hukum terus ditambah. FH Unand selalu mengalokasikan dana yang cukup untuk pengembangan dan pengadaan buku-buku perpustakaan, baik buku teks, jurnal, prosiding ataupun warta perundang-undangan. Sebagian literatur dan jurnal-jurnal juga disediakan secara elektronik (e-book dan e-journal) berlangganan.

5.5.2.3. Peningkatan referensi perpustakaan dan jurnal elektronik

Fakultas Hukum Universitas Andalas akan terus mencoba meningkatkan referensi Ruang baca dan berlangganan jurnal elektronik. Untuk meningkatkan referensi Ruang baca, Fakultas Hukum Universitas Andalas akan melibatkan alumni.

5.5.2.4. Penyediaan bahan-bahan kelengkapan praktikum

Fakultas Hukum Universitas Andalas Unand memiliki dua labor hukum yaitu Labor Hukum I di Kampus Limau Manis dan Labor Hukum II di Kampus Pancasila. Penyelenggaraan Program Sarjana FH Unand lebih terfokus pada pemanfaatan Labor Hukum I di Kampus Limau Manis, sedangkan Labor Hukum II lebih diutamakan untuk penyelenggaraan Program Pascasarjana FH Unand. Labor hukum memiliki 4 (empat) ruang pengadilan semu (moot court) yang dilengkapi dengan semua prasarana dan sarana untuk pelaksanaan peradilan semu meliputi meja dan kursi hakim, jaksa, dan penasehat hukum; kursi terdakwa, kursi pengungjung; beserta dilengkapi dengan semua atribut persidangan seperti toga, palu, bendera, bef, dan kelengkapan pengadilan lainnya. Labor hukum juga mempunyai ruang workshop untuk perancangan peraturan perundang-undangan, perancangan kontrak, dan ruang mediasi.

Secara fisik, kelengkapan prasarana dan sarana di dalam Labor Hukum telah cukup memadai. Namun, untuk mengantisipasi perkembangan teknologi di bidang pendidikan dan tingkat kebutuhan stakeholder yang terus berkembang, maka sarana dan prasarana Labor Hukum Fakultas Hukum perlu ditambah dan dikembangkan. Ke depan, Fakultas Hukum akan membangun Gedung Labor Hukum yang terintegrasi dengan program klinik hukum. Labor Hukum tidak lagi dioptimalkan dalam satu ruangan, namun dikembangkan ke dalam ruangan-ruangan kelas sesuai dengan karakteristik masing-masing hukum acara. Pembangunan Labor Hukum ini direncanakan akan dilengkapi dengan multimedia yang ditunjang oleh ketersediaan perangkat lunak (software) dan jaringan Wi-Fi yang andal.

5.5.3. Program Peningkatan Prasarana Pendukung Pendidikan

5.5.3.1. Rehabilitasi ruang kerja dosen

a. Ruang Dosen Bagian

FH Unand memberikan fasilitas ruangan kepada dosen-dosen yang tergabung ke dalam Bagian yang ada untuk mengadakan rapat, seminar, diskusi, dan termasuk ujian-ujian yang diselenggarakan oleh Bagian. Terdapat 5 ruang bagian yang dimiliki oleh FH Unand sesuai jumlah Bagian yang ada. Setiap ruangan juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang dibutuhkan mulai dari prasarana dan sarana ruangan, sampai kepada alat tulis kantor.

5.5.3.2. Penambahan ruang praktik peradilan

Ruang Praktik Peradilan akan dilengkapi dengan semua prasarana dan sarana untuk pelaksanaan peradilan semu meliputi meja dan kursi hakim, jaksa, dan penasehat hukum; kursi terdakwa, kursi pengungjung; beserta dilengkapi dengan semua atribut persidangan seperti toga, palu, bendera, bef, dan kelengkapan pengadilan lainnya. Labor hukum juga mempunyai ruang workshop untuk perancangan peraturan perundang-undangan, perancangan kontrak, dan ruang mediasi.

5.6. Organisasi dan Manajemen

5.6.1. Program Penguatan dan Peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi

5.6.1.1. Pengelolaan proses pendidikan, perkuliahan dan praktikum

Proses pendidikan, perkuliahan dan praktikum akan dilaksanakan secara profesional dengan memperhatikan prinsip-prinsip keilmuan dan pelayanan ubluk yang terstandar,

5.6.1.2. Pengelolaan langganan daya dan jasa

Langganan daya dan jasa merupakan unsure penunjang proses perkuliahan yang harus tetap dijamin ketersediannya.

5.6.1.3. Pengelolaan Operasional Sehari-hari Perkantoran

Pengelolaan Operasional Sehari-hari Perkantoran merupakan unsure penunjang proses perkuliahan yang harus tetap dijamin ketersediannya.

5.6.2. Program Pengembangan Pengelolaan Keuangan yang akuntabel dan transparan

5.6.2.1. Penyusunan dan revisi dokumen perencanaan

Dokumen perencanaan bertujuan agar setiap tata kelola mampu berjalan dengan baik.

5.6.2.2. Pelatihan pengelolaan keuangan

Pelatihan pengelolaan keuangan bertujuan agar tata kelola keuangan dapat berjalan efektif demi terselenggaranya proses pendidikan tinggi.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

- 6.1.1. Rencana program dan kegiatan Fakultas Hukum Universitas Andalas Tahun 2015-2019 disusun mengacu pada potensi yang dimiliki dengan pengarus-utamaannya ada pada bidang akademik, sehingga bidang-bidang lain diselenggarakan untuk mendukung kegiatan pendidikan akademik.
- 6.1.2. Program dan kegiatan Fakultas Hukum Universitas Andalas pada Tahun 2015-2019 mesti dikonkritkan menjadi dasar program kegiatan tahunan dengan tetap memperhatikan dinamika potensi yang berkembang menuju sasaran dan capaian kinerja.
- 6.1.3. Penjabaran rencana program dan kegiatan Fakultas Hukum Universitas Andalas tahunan didasarkan asumsi realisasi penerimaan tahun sebelumnya serta perkiraan penerimaan ditahun mendatang dengan mengacu perubahan kebijakan penganggaran yang berasal dari pemerintah pusat dan universitas.

6.2. Saran

Usulan program dan kegiatan tahun 2015-2019 akan senantiasa mengalami gangguan atau hambatan, tatkala pengambil kebijakan pengelolaan anggaran tidak taat dan konsisten dalam merealisasikan anggaran. Oleh karena itu, ketaatan asas dalam pengelolaan keuangan yang disertai dengan penerapan prinsip keterbukaan menjadi syarat untuk mewujudkan optimalisasi realisasi penerimaan dan pengeluaran.